

**PENERAPAN METODES *NOWBALL THROWING* DALAM
MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA PELAJARAN AL-
QUR'AN HADITS DI MTS HIDAYATULLAHBAHAUR KELAS VII B
KAHAYAN KUALA PULANG PISAU**

SKRIPSI

Oleh:

MOHAMAD HELMI EFENDI

09110055



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
Juni, 2013**

**PENERAPAN METODE SNOWBALL THROWING DALAM
MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA PELAJARAN AL-
QUR'AN HADITS DI MTS HIDAYATULLAHBAHAUR KELAS VII B
KAHAYAN KUALA PULANG PISAU**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana
Malik Ibrahim Malang untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar
Strata Satu Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)

Oleh:

MOHAMAD HELMI EFENDI

09110055



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
Juni, 2013**

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENERAPAN METODE *SNOWBALL THROWING* DALAM
MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA PELAJARAN AL-
QUR'AN HADITS DI MTS HIDAYATULLAHBAHAUR KELAS VII B
KAHAYAN KUALA PULANG PISAU**

SKRIPSI

Oleh:

MOHAMAD HELMI EFENDI
NIM: 09110055

Telah Disetujui Pada Tanggal: 10 Juni 2013

Oleh
Dosen Pembimbing

Abdul Aziz, M.Pd
NIP. 197212182000031002

Mengetahui,
Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam

Dr. H. Moh. Padil, M.Pd.I
NIP. 19651205 199403 1 003

HALAMAN PENGESAHAN

**PENERAPAN METODE *SNOWBALL THROWING* DALAM
MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA PELAJARAN AL-
QUR'AN HADITS DI MTS HIDAYATULLAH BAHUR KELAS VII B
KAHAYAN KUALA PULANG PISAU**

SKRIPSI

Dipersiapkandandisusunoleh
MohamadHelmiEfendi (09110055)
Telahdipertahankan di depandewanpengujipadatanggal 29 Juni 2013
Dandinyatakan

LULUS

Serta diterimasebagaisalahsatupersyaratan
UntukmemperolehgelarStrata SatuSarjanaPendidikan (S. Pd.I)

DewanPenguji

TandaTangan

KetuaSidang :

Abdul Aziz, M.Pd

NIP. 19721218 200003 1 002

SekretarisSidang :

Dr. H. Abdul Malik KarimAmrullah ,M.Pd.I

NIP. 19760616 200501 1 005

Pembimbing :

Abdul Aziz, M.Pd

NIP. 19721218 200003 1 002

PengujiUtama :

Dr. H. Nur Ali, M.Pd

NIP. 19650403 199803 1 002

Mengesahkan,
DekanFakultasIlmuTarbiyahdanKeguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Dr. H. Nur Ali, M.Pd
NIP. 19650403 199803 1 002

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

Almamaterku

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim

Malang

Dan yang paling khusus buat Bundaku Ayahku tercinta

serta saudara-saudaraku tersayang

MOTTO

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

أُولُوا الْأَيْدِيَّ كَرُومًا كَثِيرًا خَيْرًا أَوْ تَقَدَّ الْحِكْمَةُ يُؤْتِ وَمَنْ بَشَاءُ مِنْ الْحِكْمَةِ يُؤْتِي

الْأَلْبَبِ ﴿٢٦٩﴾

Artinya: “Allah menganugerahkan Al Hikmah (kefahaman yang dalam tentang Al Qur’an dan As Sunnah) kepada siapa yang dikehendaki-Nya. Dan barang siapa yang dianugerahi hikmah, ia benar-benar telah dianugerahi karunia yang banyak. Dan hanya orang-orang yang berakallah yang dapat mengambil pelajaran (dari firman Allah)”. (QS. al-Baqarah: 269).¹

¹Lajnah Pentashih Mushaf Al-Qur’an Departemen Agama RI. *Al-Qur’an dan Terjemahnya*, (Jakarta: Al-Hikmah Diponegoro, 2008), hal. 45

Abdul Aziz, M.Pd
Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi Mohamad Helmi Efendi
Lamp. : 4 (Empat) Eksemplar

Malang, 10 Juni 2013

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maliki Malang
Di
Malang

Assalamu 'alaikum. Wr. Wb.

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasamaupun, teknik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Mohamad Helmi Efendi
NIM : 09110055
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : *Penerapan Metode Snowball Throwing Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Pelajaran Al-Qur'an Hadits Di MTs Hidayatullah Bahaur Kelas VII B Kahayan Kuala Pulang Pisau.*

Maka selaku pembimbing, kami
berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan.
Demikian, mohon dimaklumi adanya.

Wassalamu 'alaikum. Wr. Wb.

Pembimbing,

Abdul Aziz, M.Pd
NIP.19721218 200003 1 002

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar rujukan.

Malang, 29 Mei 2013

Mohamad Helmi efendi
NIM. 09110055

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan transliterasi

Arab-Latin

dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 158 tahun 1987 dan No. 0543 b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

A. Huruf

ا	= a	ز	= z	ق	= q
ب	= b	س	= s	ك	= k
ت	= t	ش	= sy	ل	= l
ث	= ts	ص	= sh	م	= m
ج	= j	ض	= dl	ن	= n
ح	= <u>h</u>	ط	= th	و	= w
خ	= kh	ظ	= zh	ه	= h
د	= d	ع	= ‘	ء	= ‘
ذ	= dz	غ	= gh	ي	= y
ر	= r	ف	= f		

B. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang	= â
Vokal (i) panjang	= î
Vokal (u) panjang	= û

C. Vokal Dipotong

أ و	= aw
أ ي	= ay
أ و	= û
أ ي	= î

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim...

Tiada kata yang terindah selain mengucapkan rasa syukur Alhamdulillah kehadiran Allah SWT. Berkat rahmat, taufik dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini. Semoga Allah selalu melindungi hamba dan memberikan ilmu yang bermanfaat kepada kita semua khususnya kepada penulis sendiri baik di dunia maupun di akhirat kelak. Amien Yaa Robbal'alamien.

Shalawat serta salam tetap tercurah limpahkan kepada Rasulullah SAW, seorang Nabi yang telah memperjuangkan panji-panji kemenangan Islam yang telah membawa perubahan secara signifikan, yaitu membawa kita dari zaman jahiliyah menuju zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan dan teknologi. Dan bias dikatakan pula Beliau membawakita dari zaman Unta menuju zaman Toyota seperti yang kita rasakan hingga sekarang ini yang dihiasi oleh Iman Islam dan Ihsan. Semoga kita selalu istiqomah melantunkan sholawat kepada Nabi Muhammad SAW.

Atas selesainya penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak kepada penulis. Untuk itu penulis mengucapkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Orang tua tercinta Ayahanda Basran (alm) dan Ibunda Nor sinah (alm) yang senantiasa mendo'akan, membina, mendidik, mengarahkan dan memberikan kepercayaan kepada anaknya untuk menuntut ilmu dengan harapan menjadi

manusia yang berguna bagi keluarga agama bangsa dan negara. Dan terimakasih pula saya ucapkan kepada Kakak-Kakak yang tercinta, serta semua keluarga yang sangat memotivasi saya.

2. Bapak Prof. Dr. H. Mudjia Rahardjo, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Bapak Dr. H. Nur Ali, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Bapak Dr. H. Moh. Padil, M.Pd.I. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
5. Bapak Abdul Aziz, M.Pd. selaku dosen pembimbing yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga dan pikiran serta dengan penuh kesabaran memberikan bimbingan, motivasi dan nasehat demi terselesainya penyusunan skripsi ini.
6. Bapak H. Abdurrahman, selaku kepala Madrasah Tsanawiyah Hidayatullah Bahaur, yang telah memberikan tempat serta izin untuk melakukan penelitian pada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Serta Guru dan Karyawan Madrasah Tsanawiyah Hidayatullah Bahaur Kahayan Kuala Lumpur yang telah membantu kelancaran penelitian ini.

7. Siswa-Siswi Madrasah Tsanawiyah Hidayatullah Bahaur khususnyasiswa-
siswi kelas VII B yang
telah ikutserta dalam memberikan bantuan guna terselesaikannya penelitian ini.

Semoga bantuan yang telah diberikan kepada penulis mendapatkan jaran
yang setimpal dari Allah SWT dan dicatat sebagai amal shaleh. Amiin.

Namun penulis juga sangat menyadari sepenuhnya bahwa penyusunan skripsi ini
tidak lepas dari kekurangan dan masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu dipandang perlu dan
sangat diharapkan kritik dan saran untuk penulis demi mendapatkan hasil yang lebih baik.

Akhirnya,

semoga karya sederhana ini dapat bermanfaat bagi penulis dan pembaca serta mampu
memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan baik ilmu pengetahuan agama
atau ilmu pengetahuan umum. Amiin.

Malang, 29 Mei 2013

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 : SaranadanPrasarana-----	51
Tabel 2 : Nilai KKM -----	57
Tabel 2 : NilaiHasil Pre-Test-----	62
Tabel 3 : NilaiHasilPost-Test ke-1 -----	69
Tabel 4 : NilaiHasilPost-Test ke-2 -----	73
Tabel5 : NilaiHasil Post-Test ke-3 -----	78

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 : BuktiKonsultasi -----	101
Lampiran 2 : SuratKeteranganPenelitian -----	102
Lampiran 3 : PedomanWawancara -----	103
Lampiran 4 : RencanaPelaksanaanPembelajaran -----	104
Lampiran 5 : Absensi -----	136
Lampiran 6 : Soal Pre-Test -----	138
Lampiran 7 : SoalUlanganHarian I -----	143
Lampiran 8 : SoalUlanganHarian II -----	148
Lampiran 9 : HasilPencapaianNilai -----	153
Lampiran 10: LembarObservasiMotivasi -----	155
Lampiran 10: DokumentasiFoto -----	156
Lampiran 11: DaftarRiwayatHidup -----	157
Lampiran12 :Angket-----	158

DAFTAR ISI

	Halaman
SAMPUL	
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
MOTTO	v
HALAMAN NOTA DINAS.....	vi
HALAMAN PERNYATAAN	vii
HALAMAN TRANSLITERASI	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
DAFTAR ISI.....	xiv
ABSTRAK	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. LatarBelakang	1
B. RumusanMasalah	8
C. TujuanPenelitian	8
D. ManfaatPenelitian	9

E. BatasanPenelitian	10
F. PenelitianTerdahulu	11
G. SistematikaPembahasan	11
BAB II KAJIAN PUSTAKA	13
A. PembelajaranKooperatif.....	13
1. PengertianPembelajaranKooperatif.....	13
2. Pengertian <i>Snowball Throwing</i>	14
3. Langkah- langkahPembelajarandenganMetode <i>Snowball</i> <i>Throwing</i>	15
B. MotivasiBelajar	18
1. HakekatMotivasiBelajar.....	18
a. PengertianMotivasiBelajar	18
b. FungsiMotivasiBelajar	22
c. Ciri-ciriMotivasiBelajar	23
d. Cara MengembangkanMotivasiBelajarSiswa	24
2. Al-Qur'an Hadits.....	25
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	28
A. DesaindanJenisPenelitian.....	28
B. KehadiranPeneliti.....	32
C. ProsedurPenelitian.....	32
D. LokasiPenelitian.....	32
E. Sumber Data danJenis Data	33

F. Intrumen Penelitian	34
G. Teknik Pengumpulan Data	35
H. Analisis Data	38
I. Pengecekan Keabsahan Data	41
J. Tahap-tahap Penelitian	42
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	48
A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	48
1. Identitas Madrasah	48
2. Sejarah Singkat dan Tujuan Berdirinya Madrasah.....	48
3. Visi dan Misi	50
4. Tujuan Berdirinya	50
5. Saran dan Prasarana.....	51
B. Paparan Data Sebelum Penelitian	52
1. Observasi Awal Sebelum Penelitian	52
2. Pre Test.....	54
3. Hasil Pre Test	55
4. Refleksi	55
C. Siklus Penelitian.....	57
1. Siklus Penelitian I	57
2. Siklus Penelitian II	65
3. Siklus Penelitian III.....	71
4. Siklus Penelitian IV	76

D. Temuan Penelitian.....	81
1. Temuan Siklus I	81
2. Temuan Siklus II.....	82
3. Temuan Siklus III.....	82
4. Temuan Siklus IV	84
BAB V PEMBAHASAN	89
A. Perencanaan Penerapan Metode Pembelajaran <i>Snowball</i> <i>Throwing</i> Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Pelajaran Al-Qur'an Hadits Di MTs Hidayatullah Bahaur Kelas VII B Kahayan Kuala Pulang Pisau	90
B. Pelaksanaan Penerapan Metode Pembelajaran <i>Snowball</i> <i>Throwing</i> Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Pelajaran Al-Qur'an Hadits Di MTs Hidayatullah Bahaur Kelas VII B Kahayan Kuala Pulang Pisau	91
BAB VI PENUTUP.....	96
A. Kesimpulan	96
B. Saran-saran/Rekomendasi	96
DAFTAR PUSTAKA	98
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

ABSTRAK

Helmi, Efendi, Mohamad. 2013. Penerapan Metode *Snowball Throwing* Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Pelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas VII B Di Madrasah Tsanawiyah Hidayatullah Bahaur Kahayan Kuala Pulang Pisau. Skripsi. Pendidikan Agama Islam Tarbiyah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Dosen Pembimbing: Abdul Aziz, M.Pd

Kata Kunci: *Snowball Throwing*, Motivasi Belajar, Al-Qur'an Hadits

Dalam proses belajar mengajar, siswa selalu dihadapkan dengan masalah kejenuhan dan kurangnya konsentrasi terhadap materi yang diajarkan. Sehingga motivasi belajar siswa kurang maksimal. Disini peran guru sebagai fasilitator sangat diperlukan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dalam menyerap dan memahami materi yang akan diajarkan. Salah satu cara untuk mengatasi masalah tersebut dengan penggunaan media yang sesuai pada setiap proses pembelajaran, yaitu salah satunya dengan penerapan metode *snowball throwing*. Metode *snowball throwing* merupakan salah satu model pembelajaran kooperatif. *Snowball* artinya bola salju sedangkan *throwing* artinya melempar. Jadi *snowball throwing* dapat diartikan sebagai metode pembelajaran yang menggunakan bola pertanyaan dan kertas yang digulung bulat berbentuk bola kemudian dilemparkan secara bergiliran di antara sesama anggota kelompok.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut : 1) Bagaimana penerapan metode *snowball throwing* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs Hidayatullah Bahaur Kelas VII B Kahayan Kuala Pulang Pisau? 2) Bagaimana peningkatan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs Hidayatullah Bahaur Kelas VII B Kahayan Kuala Pulang Pisau dengan menggunakan metode *snowball throwing*?

Berdasar data yang diperoleh di lapangan dapat disimpulkan bahwa penerapan metode *snowball throwing* dengan menggunakan metode berkelompok, diskusi, mencari sasaran untuk dilemparkan bola kertas atau kertas yang sudah digulung mampu meningkatkan motivasi belajar siswa pada pelajaran Al-Qur'an Hadits.

Motivasi belajar siswa kian meningkat dari setiap pertemuan mulai dari adu cepat melempar bola kertas yang digulung, menjawab pertanyaan yang sudah tertulis di dalam kertas dan terutama ketika menggunakan metode *snowball throwing*. Adapun persentase dari peningkatan motivasi belajar siswa adalah mencapai 21,13%.

Dengan diterapkannya metode *snowball throwing* mampu membuat kelompok siswa menjadi semangat dan aktif, dengan kegiatan tersebut siswa tidak hanya berfikir, menulis, bertanya atau berbicara. Akan tetapi mereka juga melakukan aktivitas fisik yaitu menggulung kertas dan melemparkannya

kepadasiswa kelompok lain.

Dengandemikian, tiapanggotakelompok akan mempersiapkan diri karena pada gilirannya mereka harus menjawab pertanyaan dan artemannya yang terdapat dalam bola kertas yang sudah digulung.

ABSTRACT

Helmi, Efendi, Mohamad. 2013. Application of Throwing Snowball Method to Increase Student Motivation In Al-Qur'an Hadits Lesson Class VII B Bahaur Hidayatullah Islamic Junior High School (MTs) in Kahayan Kuala Pulang Pisau. Thesis. Islamic of Education Department. Tarbiyah Faculty. State Islamic University Maulana Malik Ibrahim Of Malang. Supervisor: Abdul Aziz, M.Pd

Keywords: *Snowball Throwing*, Motivation of Learning, Al-Qur'an Hadits

In the learning process, students are always faced with the problem of saturation and lack of concentration on the material being taught. So the motivation to study higher than the maximum. Here the role of the teacher as a facilitator is needed to improve students' motivation to absorb and understand the material that will be taught. One way to overcome this problem with the use of appropriate media in any learning process, the one with the application of *snowball throwing method*. *Snowball throwing method* is one of the cooperative learning model. *Snowball* it means snowballs and *throwing* while mean throwing. So *snowball throwing* can be interpreted as a learning method that uses a ball of a question paper is rolled round spherical then thrown in rotation among the group members.

The problems of this study are as follows : 1) How the application of *snowball throwing* method can increase students' motivation in the subjects of Al-Qur'an Hadits in Class VII B MTs Hidayatullah Bahaur Kahayan Kuala Pulang Pisau? 2) How is increasing students' motivation in learning Al-Quran Hadith in MTs Hidayatullah Bahaur Class VII B Kahayan Kuala Pulang Pisau by using *snowball throwing method*.

Based on the data obtained in the field can be concluded that the application of the method using the *snowball throwing* in groups, discussions, looking for targets to throw balls of paper or paper that has been rolled to increase students' motivation in learning the Qur'an and hadith. Increasing students' motivation of each meeting ranging from racing threw the ball rolled paper, answer the questions that have been write in the paper, and especially when using *snowball throwing method*. The percentage of increase students' motivation is to reach 21.13%.

With the implementation of *snowball throwing method* is able to create a group of students and active spirit, because these activities the students not only to think, write, ask or talk. But they also do a physical activity that is rolled up paper and throw it to students or other groups. Thus, each member of the group will prepare because in turn they have to answer the questions of his contained in a ball of paper that have been rolled.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia Indonesia seutuhnya yang diidealisasikan menjadi titik puncak pencapaian tujuan pendidikan nasional sebagai proses kemanusiaan dan pemanusiaan sejati masih menjadi dambaan kita, ketika sosok yang sesungguhnya belum lagi ditemukan pada saat arus globalisasi dan era pasar bebas terus menerpa secara keras.¹

Pendidikan Memiliki peran yang sangat penting dalam proses peningkatan kualitas sumber daya manusia. Oleh karena itu dunia pendidikan diharapkan bisa menjadi salah satu wahana untuk mempersiapkan generasi bangsa, sehingga lahir sumber daya manusia yang handal dan mempunyai kemampuan untuk menghadapi dinamika perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi saat ini secara cepat, tepat dan efektif.

Era globalisasi memberikan nuansa kehidupan yang baru, serba canggih dan modern. Kemajuan teknologi yang semakin pesat menggiring manusia pada modernisasi. Perkembangan zaman membawa dan mengajak manusia menuju perubahan, terlepas akan perubahan itu positif atau mengarah pada perubahan yang negatif.

Era modernisasi ibaratnya adalah pedang bermata dua, disatu sisi menawarkan hal tentang kemajuan yang positif, antara lain kita dapat mengakses informasi dan berita terbaru dari belahan dunia manapun dengan

¹ Sudarwam Danim. *Agenda Pembaruan Sistem Pendidikan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003), hal. 1

cepat, namun disatu sisi hal-hal yang bertentangan dengan budaya dan agama pun dapat masuk dengan tidak kalah cepatnya. Modernisasi menuntut adanya pribadi-pribadi dengan kemampuan yang tinggi untuk dapat menghadapi, mengikuti, dan menyaring setiap perubahan yang terjadi.

Pendidikan merupakan faktor utama dalam pembentuk pribadi manusia. Pendidikan sangat berperan dalam membentuk baik atau buruknya pribadi manusia menurut ukuran normatif. Menyadari akan hal tersebut, pemerintah sangat serius menangani bidang pendidikan, sebab dengan sistem pendidikan yang baik diharapkan muncul generasi penerus bangsa yang berkualitas dan mampu menyesuaikan diri untuk hidup bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

Reformasi pendidikan merupakan respon terhadap perkembangan tuntutan global sebagai suatu upaya untuk mengadaptasikan sistem pendidikan yang mampu mengembangkan sumber daya manusia untuk memenuhi tuntutan zaman yang sedang berkembang. Melalui reformasi pendidikan, pendidikan harus berwawasan masa depan yang memberikan jaminan bagi perwujudan hak-hak azasi manusia untuk mengembangkan seluruh potensi dan prestasinya secara optimal guna kesejahteraan hidup di masa depan.

Dari sini dapat dilihat bahwa betapa pentingnya dan perlunya pendidikan bagi anak-anak, jelaslah pula mengapa anak-anak itu harus mendapatkan pendidikan yang layak. Agar bisa menjadi bekal hidupnya dimasyarakat nanti, karena merekalah yang akan menjadi generasi penerus bangsa. Bahwa kita ketahui apabila suatu bangsa generasi penerusnya

bagus maka masa depan bangsa pun akan bagus pula, begitu juga sebaliknya apabila generasi atau penerus bangsa rusak maka suramlah masa depan bangsa tersebut.


Dengan demikian pendidikan terhadap anak dipandang sebagai salah satu aspek yang memiliki peranan pokok sebagai pembentukan manusia menjadi insan yang sempurna (*insan kamil*) atau memiliki kepribadian yang utama. Berdasarkan asumsi tersebut maka diperlukan pendidikan anak yang dapat membantu menyelesaikan problem yang dihadapi masyarakat muslim dewasa ini. Semakin gencarnya pengaruh modernisme yang menuntut lembaga pendidikan formal untuk memberikan ilmu pengetahuan umum dan keterampilan sebanyak-banyaknya kepada peserta didik yang menyebabkan terdesaknya mereka (khusus umat Islam) untuk memperoleh bekal keagamaan yang cukup memadai.

Maka dari itu, hendaknya pendidikan menyentuh seluruh aspek yang bersinggungan langsung dengan kebutuhan perkembangan individu anak-anak baik itu dari ilmu agama maupun ilmu umum agar mereka dapat hidup dan berkembang sesuai dengan ajaran agama Islam yang kaffah.

Agama Islam mengajarkan sebuah tuntunan kepada manusia untuk menuju kebahagiaan dan kesejahteraan. Adapun segala tuntunan tersebut terdapat dalam Al-Qur'an dan Al-Hadits. Al-Qur'an telah melahirkan disiplin ilmu baik itu ilmu nahwu, syaraf, badi', ushul, falsafah, politik, ekonomi, sosial, sains, seni, dan lain-lain. Ini berarti bahwa Al-Qur'an selain syarat dengan substansi dan informasi juga memiliki kandungan metodologis dan

paedagogis bagi umat manusia.

Banyak hal yang bermanfaat bagi peserta didik apabila mempelajari dan diberi pendidikan tentang Al-Qur'an mengingat isi kandungannya yang penuh dengan petunjuk dan menjadi kewajiban kita umat manusia untuk mempelajari kitab tersebut yaitu Al-Qur'an. Sebagaimana firman Allah SWT dalam surat al-An'am ayat 155 yang berbunyi:


 وَهَذَا كِتَابٌ أَنْزَلْنَاهُ مُبَارَكٌ فَاتَّبِعُوهُ وَاتَّقُوا لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ

Artinya: *"Dan inilah sebuah kitab yang telah kami (Allah) turunkan yang diberkati, maka dari itu turutlah dan bertaqwalah kamu (kepada Allah) supaya kamu diberi rahmat."* (Q.S. al An'am :155).²

Ayat di atas menunjukkan bahwa kitab (Al-Qur'an) diberkahi, yang berisi penuh kebaikan untuk kepentingan manusia. Oleh karena itu manusia diperintahkan agar mengikuti dan mempelajari Al-Qur'an supaya diberi rahmat dan petunjuk oleh Allah di dunia maupun di akhirat kelak.³

Adapun tujuan pendidikan Al-Qur'an M. Quraish Shihab menyebutkannya yaitu membina manusia secara pribadi dan kelompok sehingga mampu menjalankan fungsinya sebagai hamba Allah dan khalifahNya guna membangun dunia ini sesuai dengan konsep yang ditetapkan Allah, atau dengan kata lain lebih singkat dan digunakan oleh Al-Qur'an untuk bertaqwa kepadaNya.⁴

² Soenarjo, *Al-Qur'an Dan Terjemahnya*, (Semarang: Toha Putra, 1989), hal. 215

³ Moenawar Chalil, *Kembali Kepada Al-Qur'an Dan Sunnah*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1999), hal. 31

⁴ M. Quraish Shihab, *Membumikan Al-Qur'an Fungsi Dan Peran Wahyu Dalam Kehidupan Masyarakat*, (Bandung: Mizan, 1999), hal. 173

Dalam mengkomunikasikan ilmu pengetahuan agar berjalan secara efektif maka perlu menerapkan berbagai metode mengajar sesuai dengan tujuan situasi dan kondisi yang ada guna meningkatkan pembelajaran dengan baik, karena berhasil tidaknya suatu proses belajar mengajar ditentukan oleh metode pembelajaran yang merupakan bagian integral dalam sistem pembelajaran.⁵

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa dalam kegiatan proses belajar mengajar salah satu yang disoroti adalah segi metode yang digunakan. Sukses tidaknya suatu proses pembelajaran salah satunya tergantung pada ketepatan metode yang akan digunakan. Demikian pula dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits juga membutuhkan metode yang tepat. Sebab metode adalah yang menentukan isi dan cara mempelajari Al-Qur'an Hadits tersebut dengan baik.

Pembelajaran kooperatif merupakan salah satu alternatif model pembelajaran yang dapat digunakan untuk menjawab berbagai permasalahan di atas. Pembelajaran kooperatif dapat meningkatkan cara belajar siswa menuju belajar lebih baik, sikap tolong menolong dalam beberapa perilaku sosial. Siswa dapat belajar secara berkelompok bersama teman-temannya dengan cara saling menghargai pendapat dan memberikan kesempatan kepada orang lain untuk mengemukakan gagasannya dengan menyampaikan pendapat mereka secara berkelompok, sehingga siswa akan memiliki motivasi yang tinggi karena didorong dan didukung dari temannya. Salah satu metode pembelajaran

⁵ Abdul Halim, *Methodologi Pembelajaran Agama Islam*, (Jakarta: Ciputat Press, 2002), hal. 47

kooperatif adalah *snowball throwing*.

Metode *snowball throwing* akan membuat siswa menjadi aktif, karena kegiatan siswa tidak hanya berfikir, menulis, bertanya atau berbicara. Akan tetapi mereka juga melakukan aktivitas fisik yaitu menggulung kertas dan melemparkannya kepada siswa lain. Dengan demikian situasi pembelajaran akan menjadi aktif, menarik, dan menyenangkan sehingga akan muncul gairah atau semangat untuk belajar dan motivasi siswa untuk belajar akan lebih meningkat.

Dengan demikian metode merupakan alat yang sangat penting untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan dan direncanakan. Selain itu ketepatan memilih metode dalam penerapannya juga harus diperhatikan. Seperti halnya penggunaan metode untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada pembelajaran Al-Qur'an Hadits.

Bahwasanya Al-Qur'an Hadits dijadikan bidang pelajaran di sekolah-sekolah Islam di Indonesia. Dengan dikelola oleh Departemen Agama yang membawahi sekolah-sekolah negeri maupun swasta dengan kurikulumnya sama-sama mengembangkan ajaran-ajaran Islam. Al-Qur'an Hadits selain dipelajari pada madrasah tingkat pertama yaitu Ibtidaiyah juga dipelajari pada dua madrasah tingkat teratas Tsanawiyah dan Aliyah.⁶

Selain itu ada beberapa hal yang harus diperhatikan kesesuaian metode dengan perkembangan yang terjadi. Diantaranya; (1) Kesesuaian antara metode pembelajaran dengan materi ajar, dengan kemampuan dan kebutuhan

⁶Howard M. Federspiel, *Kajian al Qur'an di Indonesia*, terj. Tajul Arifin, (Bandung:Mizan, 1996), Cet. 2, hal. 216.

peserta didik, dengan budaya dan kondisi baik lokal, maupun global, dan tujuan yang akan dicapai. (2) Kesesuaian dan kemampuan metode pembelajaran dengan tumbuh kembangnya budaya di lingkungan sekolah. (3) Kesesuaian antara metode belajar dengan kemampuan peserta didik dalam menyelesaikan studinya dengan bagus.⁷

Dari uraian di atas menunjukkan bahwa di sekolah-sekolah, perhatian yang amat besar diberikan terhadap Al-Qur'an Hadits mengingat betapa pentingnya yaitu sebagai sumber ajaran dan nilai bagi umat Islam. Dalam mempelajari Al-Qur'an Hadits tersebut tidak hanya memfokuskan pada membaca saja, akan tetapi melibatkan para murid dalam kegiatan membaca, menelaah pelajaran Al-Qur'an Hadits, baik secara keseluruhan maupun sebagian surat atau ayat saja.

Sebenarnya untuk menguasai tugas-tugas yang diberikan yaitu motivasibelajar Al-Qur'an Hadits adalah mudah, akan tetapi mudah pula untuk lupa. Oleh karena itu ketekunan dan keuletan sangat diperlukan, hal ini tentunya merupakan salah satu contoh kendala tersendiri yang memerlukan penyelesaian yang tentunya tidak semudah membalikkan tangan.

Mengacu dari latar belakang tersebut diatas, maka penulis menganggap perlu untuk mengangkat masalah tersebut sebagai bahan proposal penelitian. Sehingga hal ini penulis tertarik untuk mengadakan penelitian, dalam hal ini lebih memfokuskan pada madrasah tingkat Tsanawiyah, adapun pokok pembahasannyamengenai:

⁷Mastuhu, *Menata Ulang, Pemikiran System Pendidikan Nasional dalam Abad 21 (TheNew Mind Set Of Nation Education In The 21 stCentury)*, (Yogyakarta: Safiria Insania Press,2004), Cet. 2, hal. 108-109.

“Penerapan Metode *snowball Throwing* Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Pelajaran Al-Qur’an Hadits Di MTs Hidayatullah Bahaur Kelas VII B Kahayan Kuala Pulang Pisau”

B. Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang dan beberapa kerangka pemikiran di atas, ada beberapa permasalahan yang merupakan agenda penelitian yang akan dikaji yaitu:

1. Bagaimana penerapan metode *snowball throwing* dapat meningkatkan motivasi belajarsiswa pada mata pelajaran Al-Qur’an Hadits di MTs Hidayatullah Bahaur Kelas VII B Kahayan Kuala Pulang Pisau?
2. Bagaimana peningkatan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran Al-Qur’an Hadits di MTs Hidayatullah Bahaur Kelas VII B Kahayan Kuala Pulang Pisau dengan menggunakan metode *snowball throwing*?

C. Tujuan Penelitian

Dari permasalahan-permasalahan yang dipaparkan di atas, maka tujuan penelitian adalah:

1. Untuk mengetahui penerapan metode *snowball throwing* dapat meningkatkan motivasi belajarsiswa pada mata pelajaran Al-Qur’an Hadits di MTs Hidayatullah Bahaur Kelas VII B Kahayan Kuala Pulang Pisau.
2. Untuk mengetahui peningkatan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran Al-Qur’an Hadits di MTs Hidayatullah Bahaur Kelas VII B Kahayan Kuala Pulang Pisau dengan menggunakan metode *snowball throwing*.

D. Manfaat penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat:

1. Bagi Lembaga

Memberikan sumbangsih karya ilmiah dalam pengembangan keilmuan, khususnya tentang pengembangan keilmuan relegi kajian Al-Qur'an yang secara umum di Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang dan khusus untuk Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam untuk menambah wawasan dan khazanah keilmuan.

2. Bagi Pengembangan Ilmu Pengetahuan

Dengan adanya kajian ini, diharapkan dapat menambah khazanah keilmuan bagi pengembangan ilmu pengetahuan khususnya pengembangan keilmuan tentang keagamaan yang bernuansakan Al-Qur'an. Semakin beragamnya wawasan pengetahuan seseorang berarti semakin luas pula ilmu yang dia miliki. Selain itu pula ini bisa dijadikan sebagai langkah awal untuk mengembangkan dan menerapkan pengetahuan serta dapat dijadikan bahan acuan dalam peningkatan mutu pendidikan.

3. Bagi Peneliti

Menambah pengetahuan yang lebih matang dalam bidang pengajaran khususnya tentang ilmu keagamaan yang bernuansa Al-Qur'an dan menambah wawasan dalam bidang penelitian, sehingga dapat dijadikan sebagai latihan dan teknik-teknik yang baik khususnya dalam membuat karya tulis ilmiah, juga sebagai kontribusi nyata buat dunia pendidikan

khususnya pendidikan agama Islam.

4. Bagi Siswa

- a. Penerapan metode *snowball throwing* diharapkan mampu mengurangi kejenuhan siswa terhadap penyampaian materi melalui metode yang kurang bervariasi.
- b. Meningkatkan motivasi siswa dalam kegiatan belajar mengajar
- c. Meningkatkan semangat belajar siswa dan meningkatkan hasil belajar siswa.

5. Bagi Guru

Metode *snowball throwing* sebagai bahan informasi guru dalam memilih metode pembelajaran yang lebih tepat sehingga dapat meningkatkan motivasi motivasi siswa khususnya pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits.

E. Batasan Penelitian

Berhubung Untuk menghindari kesalahfahaman dan perluasan masalah dalam pembahasan laporan penelitian ini, maka peneliti memfokuskan masalah ini pada penerapan metode *snowball throwing* dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas VII B MTs Hidayatullah pada pelajaran Al-Qur'an Hadits semesterganjil, tahun ajaran 2012-2013, dengan pokok bahasan memahami Al-Qur'an dan hadits sebagai pedoman hidup.

F. Penelitian Terdahulu

Penelitian ini mengenai penggunaan metode pembelajaran *snowball throwing*. Berdasarkan hasil eksplorasi, terdapat hasil penelitian yang mempunyai relevansi dengan penelitian ini, yaitu ;

Penelitian dari Rabiatul Adawiyah, 2012, judul skripsi : Peningkatan Motivasi Belajar IPS Siswa Kelas VIII dengan Menggunakan Metode Snowball Throwing di SMP N 4 Satuatap Bawang Banjarnegara. Kesimpulan dari hasil penelitian yaitu : Pelaksanaan pembelajaran dengan metode *snowball throwing* di kelas VIII SMP N 4 Satuatap Bawang terbukti dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Persentase motivasi belajar IPS siswa kelas VIII SMP N 4 Satuatap Bawang pada saat pra tindakan sebesar 68,80%, pada siklus I 74,76% dan pada siklus II dikatakan berhasil karena telah melampaui kriteria keberhasilan diatas 75% yaitu sebesar 80,36%.

G. Sistematika Pembahasan

Untuk memperoleh gambaran yang dapat dimengerti dan menyeluruh mengenai isi dalam skripsi ini secara global dapat dilihat dari sistematika pembahasan skripsi di bawah ini:

- BAB I** : **Pendahuluan**, Meliputi: latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian.
- BAB II** : **Kajian Teori**, Meliputi: bagian bab yang menyajikan data secara teoritis dan berbagai macam teori yang menjadi dasar pijakan dan cara berpikir untuk menguraikan suatu analisis dalam membahas skripsi ini. Jadi pada bab ini menguraikan

tentang pembelajaran kooperatif *snowball throwing*, motivasi belajar dan Al-Qur'an Hadits.

- BAB III : Metode Penelitian,** Dalam bab ini dibahas tentang metode penelitian yang digunakan dalam penelitian. Diantaranya adalah: pendekatan dan jenis penelitian, kehadiran penelitian, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, pengecekan keabsahan data dan tahap-tahap penelitian.
- BAB IV : Paparan Data,** Yaitu merupakan bab yang menyajikan hasil penelitian di lapangan, yang meliputi: latar belakang obyek penelitian dan penyajian/pemaparan data yang diperoleh dilapangan.
- BAB V : Pembahasan,** Yaitu merupakan bab terakhir dari seluruh rangkaian pembahasan, dari bab pertama sampai bab lima. Dalam hal ini berisi tentang kesimpulan dari hasil penelitian serta saran yang diharapkan dapat memberikan manfaat.
- BAB VI : Kesimpulan dan Saran,** Dalam bab ini peneliti akan menyimpulkan hal-hal yang berhubungan dengan hasil penelitian serta pemberian saran kepada seluruh pihak yang terlibat.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Agar memberikan pemahaman yang tepat serta untuk menghindari kesalahpahaman dalam menginterpretasikan judul skripsi ini, maka perlu untuk mempertegas istilah dalam judul tersebut, juga memberikan batasan-batasan istilah. Adapun penjelasan istilah tersebut ialah:

A. Pembelajaran Kooperatif

1. Pengertian Pembelajaran Kooperatif

Pembelajaran kooperatif berasal dari kata “*cooperative*” yang artinya mengerjakan sesuatu secara bersama-sama dengan saling membantu satu sama lainnya sebagai satu kelompok atau satu tim.¹ Dalam pendapat lain mengemukakan bahwa pembelajaran kooperatif adalah pembelajaran gotong royong yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk bekerja sama dengan teman lainnya dalam setiap tugas-tugas yang diberikan.²

Jadi dapat disimpulkan bahwa pembelajaran kooperatif pada dasarnya adalah model pembelajaran dengan mengelompokkan siswa yang saling bekerjasama, saling membantu dengan teman lainnya sehingga siswa dapat memaksimalkan kegiatan belajarnya. Isjoni mengemukakan ciri-ciri dalam pembelajaran kooperatif adalah (a) setiap anggota memiliki peran; (b) terjadinya hubungan interaksi langsung di antara siswa; (c)

¹Isjoni. *Pembelajaran Kooperatif: Meningkatkan Kecerdasan Komunikasi Antar Peserta Didik*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2010), hal. 22

²Lei, Anita. *Mempraktekkan Cooperative Learning di Ruang-ruang Kelas*, (Jakarta: Grasindo, 2005), hal. 12.

setiap anggota kelompok bertanggung jawab atas belajarnya dan juga teman-teman sekelompoknya; (d) guru membantu mengembangkan keterampilan-keterampilan interpersonal kelompok; (e) guru hanya berinteraksi dengan kelompok yang diperlukan.³

Pelaksanaan model pembelajaran kooperatif membutuhkan partisipasi dan kerja sama dalam kelompok pembelajaran. Pembelajaran kooperatif dapat meningkatkan cara belajar siswa menuju belajar lebih baik, sikap tolong menolong dalam beberapa perilaku sosial. Tujuan utama dalam penerapan model belajar mengajar kooperatif adalah agar peserta didik dapat belajar secara berkelompok bersama teman-temannya dengan cara saling menghargai pendapat dan memberikan kesempatan kepada orang lain untuk mengemukakan gagasannya dengan menyampaikan pendapat mereka secara berkelompok.

Siswa yang belajar menggunakan model pembelajaran kooperatif akan memiliki motivasi yang tinggi karena didorong dan didukung dari rekan sebaya. Model pembelajaran ini memungkinkan peserta didik untuk mengembangkan pengetahuan, kemampuan dan ketrampilan secara penuh dalam suasana belajar yang terbuka dan demokratis. Siswa bukan lagi sebagai objek pembelajaran, namun bisa juga berperan sebagai tutor teman sebayanya.

2. Pengertian *Snowball Throwing*

Metode *snowball throwing* merupakan salah satu model

³Isjoni. *Op.cit.*, hal. 27.

pembelajaran kooperatif. Metode pembelajaran tersebut mengandung unsur-unsur pembelajaran kooperatif. *Snowball* artinya bola salju sedangkan *throwing* artinya melempar. *Snowball throwing* dapat diartikan sebagai metode pembelajaran yang menggunakan bola pertanyaan dari kertas yang digulung bulat berbentuk bola kemudian dilemparkan secara bergiliran di antara sesama anggota kelompok.⁴

Dari penjelasan di atas disimpulkan bahwa metode *snowball throwing* merupakan salah satu metode pembelajaran yang mengandung unsur-unsur pembelajaran kooperatif sebagai upaya dalam rangka untuk mengarahkan perhatian peserta didik terhadap materi yang disampaikan oleh pendidik.

3. Langkah-langkah Pembelajaran dengan Metode *Snowball Throwing*

Adapun langkah-langkah pembelajaran dengan metode *snowball throwing* sebagai berikut;

1. Guru menyampaikan materi yang akan disajikan
2. Guru membentuk kelompok-kelompok dan memanggil masing-masing ketua kelompok untuk memberikan penjelasan tentang materi.
3. Masing-masing ketua kelompok kembali ke kelompoknya masing-masing, kemudian menjelaskan materi yang disampaikan oleh guru kepada temannya.

⁴Isjoni. *Op.cit.*, hal. 34

4. Kemudian masing-masing siswa diberikan satu lembar kertas, untuk menuliskan satu pertanyaan apa saja yang menyangkut materi yang sudah dijelaskan oleh ketua kelompok.
5. Kemudian kertas yang berisi pertanyaan tersebut dibuat seperti bola dan dilempar dari satu siswa ke siswa yang lain.
6. Siswa yang mendapat lemparan bola diberikan kesempatan untuk menjawab pertanyaan yang tertulis dalam kertas yang berbentuk bola tersebut.
7. Evaluasi
8. Penutup.⁵

Kegiatan melempar bola pertanyaan ini akan membuat kelompok menjadi semangat dan aktif, karena kegiatan tersebut siswa tidak hanya berfikir, menulis, bertanya atau berbicara. Akan tetapi mereka juga melakukan aktivitas fisik yaitu menggulung kertas dan melemparkannya kepada siswa lain. Dengan demikian, tiap anggota kelompok akan mempersiapkan diri karena pada gilirannya mereka harus menjawab pertanyaan dari temannya yang terdapat dalam bola kertas.

Kelebihan pembelajaran dengan metode *snowball throwing* sebagai berikut;

- a. Melatih kesiapan siswa dalam merumuskan pertanyaan dengan bersumber pada materi yang diajarkan serta saling memberikan pengetahuan.

⁵Suprijono, Agus. *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*. (Yogyakarta: 2009), hal. 128

- b. Siswa lebih memahami dan mengerti secara mendalam tentang materi pelajaran yang dipelajari. Hal ini disebabkan karena siswa mendapat penjelasan dari teman sebaya yang secara khusus disiapkan oleh guru serta mengarahkan penglihatan, pendengaran, menulis dan berbicara mengenai materi yang didiskusikan dalam kelompok.
- c. Dapat membangkitkan keberanian siswa dalam mengemukakan pertanyaan kepada teman lain maupun guru.
- d. Melatih siswa menjawab pertanyaan yang diajukan oleh temannya dengan baik.
- e. Merangsang siswa mengemukakan pertanyaan sesuai dengan topik yang sedang dibicarakan dalam pelajaran tersebut.
- f. Dapat mengurangi rasa takut siswa dalam bertanya kepada teman maupun guru.
- g. Siswa akan lebih mengerti makna kerjasama dalam menemukan pemecahan suatu masalah.
- h. Siswa akan memahami makna tanggung jawab.
- i. Siswa akan lebih bisa menerima keragaman atau heterogenitas suku, sosial, budaya, bakat dan intelegensia.
- j. Siswa akan terus termotivasi untuk meningkatkan kemampuannya.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa penerapan metode *snowball throwing* dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadits diharapkan mampu meningkatkan motivasi belajar siswa karena siswa dituntut untuk berkompetisi baik fisik maupun mental sesuai dengan

aturan yang telah ditetapkan sehingga pembelajaran Al-Qur'an Hadits di kelas lebih nyaman dan menyenangkan.

B. Motiva Belajar

1. Hakekat Motivasi Belajar

a. Pengertian Motivasi Belajar

Motivasi berasal dari kata Latin *movers* yang berarti menggerakkan. Kata motivasi lalu diartikan sebagai usaha menggerakkan (Printich & Schunk, 1996). Secara istilah terdapat berbagai macam definisi motivasi yang disampaikan oleh para ahli, antara lain: definisi motivasi menurut Atkinson (1997) yang menyatakan motivasi adalah sebuah istilah yang mengarah kepada adanya kecenderungan bertindak untuk menghasilkan satu atau lebih pengaruh. Freud (1996) dalam Printich & Schunk (1996) menyatakan bahwa motivasi adalah energi phisicyang memberi kekuatan kepada manusia untuk melakukan tindakan tertentu.

Istilah motivasi berasal dari kata motif yang dapat diartikan sebagai kekuatan yang terdapat dalam diri individu, yang menyebabkan individu tersebut bertindak atau berbuat. Motif tidak dapat diamati secara langsung, tetapi dapat diinterpretasikan dalam tingkah lakunya, berupa rangsangan, dorongan atau pembangkit tenaga munculnya suatu tingkah laku tertentu.⁶

Sebelum mengacu pada pengertian motivasi, terlebih dahulu

⁶Rukminto, Isbandi, Adi. *Psikologi, Pekerjaan social dan ilmu kesejahteraan social: Dasar- Dasar pemikiran*, (Jakarta: Grafindo persada, 1994). hal. 154

kita menelaah pengidentifikasian kata motif dan kata motivasi. Motif adalah daya penggerak dalam diri seseorang untuk melakukan aktivitas tertentu, demi mencapai tujuan tertentu.⁷ Dengan demikian motivasi merupakan dorongan yang terdapat dalam diri seseorang untuk berusaha mengadakan perubahan tingkah laku yang lebih baik dalam memenuhi kebutuhannya.

Motivasi merupakan faktor penggerak maupun dorongan yang dapat memicu timbulnya rasa semangat dan juga mampu merubah tingkah laku manusia atau individu untuk menuju pada hal yang lebih baik untuk dirinya sendiri. Motivasi sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai.⁸ Motivasi adalah perubahan dalam diri atau pribadi seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan. Motivasi dapat ditinjau dari dua sifat, yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Motivasi intrinsik adalah keinginan bertindak yang disebabkan pendorong dari dalam individu, sedangkan motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang keberadaannya karena pengaruh dari luar individu. Tingkah laku yang terjadi dipengaruhi oleh lingkungan.

Motivasi belajar adalah proses yang memberi semangat belajar,

⁷W.S Winkel. *Psikologi Pengajaran*, (Jakarta:Grafindo, 1996). hal. 151

⁸Sardirman *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008). hal. 75.

arah, dan kegigihan perilaku. Artinya, perilaku yang termotivasi adalah perilaku yang penuh energi, terarah dan bertahan lama.⁹ Dalam pengertian lain motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan serta memberi arah pada kegiatan belajar.¹⁰

Bila menelaah dari berbagai definisi tentang motivasi yang telah disebutkan sebelumnya, maka secara umum dapat diketahui bahwa motivasi memiliki beberapa fungsi diantaranya:¹¹

- a. Motivasi mengarahkan dan mengatur tingkah laku manusia. Motivasi sering diasosiasikan sebagai pembimbing, pengarah dan berorientasi pada tujuan, sehingga tingkah laku yang termotivasi akan bergerak dalam suatu arah secara spesifik. Tingkah laku tersebut memiliki maksud ketekunan, dan kegigihan.
- b. Motivasi sebagai penyeleksi tingkah laku. Dengan adanya motivasi, maka tingkah laku individu mempunyai arah kepada tujuan yang dipilih oleh individu itu sendiri. Misalnya, seorang siswa ingin lulus ujian, maka ia berkonsentrasi dengan menggunakan strategi-strategi yang dipilih untuk mencapai tujuan.
- c. Motivasi memberi energi dan menahan tingkah laku. Motivasi sebagai alasan atau predisposisi perbuatan, berarti menjadi tenaga pendorong dan peningkatan tenaga sehingga terjadilah perbuatan

⁹Suprijono, Agus. *Op.cit.*, hal. 163.

¹⁰Winkel. *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*, (Jakarta: Gramedia, 1983). hal. 270.

¹¹Fudyartanto. (2000)

yang tampak pada organisme. Energi psikis yang tersedia pada diri individu tergantung pada besar kecilnya motivasi yang dimiliki. Jika motivasi kuat (besar), maka akan tersedia energi yang lebih besar. Sebaliknya, jika energi yang tersedia lemah (kecil), maka energi yang tersedia kecil. Semakin besar sebuah motivasi, maka semakin bertambah efisien sebuah tingkahlaku. Motivasi juga berfungsi untuk mempertahankan, agar perbuatan (minat) dapat berlangsung terus (lebih lama).¹²

Dari berbagai pengertian di atas dapat diambil pengertian bahwa motivasi belajar adalah suatu dorongan atau daya penggerak dari dalam diri individu yang memberikan arah dan semangat pada kegiatan belajar, sehingga dapat mencapai tujuan yang dikehendaki. Jadi peran motivasi bagi siswa dalam belajar sangat penting. Dengan adanya motivasi akan meningkatkan, memperkuat dan mengarahkan proses belajarnya, sehingga akan diperoleh keefektifan dalam belajar.

b. Fungsi Motivasi Belajar

Motivasi memiliki fungsi bagi seseorang, karena motivasi dapat menjadikan seseorang mengalami perubahan ke arah yang lebih baik. Fungsi motivasi adalah sebagai berikut;¹³

- 1) Mendorong manusia untuk berbuat, jadi sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energi.

¹² Esa Nur Wahyuni, *Motivasi dalam Pembelajaran* (Malang:UIN-Malang Press, 2010), hal.12-15.

¹³Sardiman, *op.cit.*, hal. 85.

- 2) Menentukan arah perbuatan, yakni ke arah tujuan yang hendak dicapai.
- 3) Menyeleksi perbuatan, yakni menentukan perbuatan mana yang harus dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan dengan menyisihkan perbuatan-perbuatan yang tidakbermanfaat bagi tujuan tersebut.

Selanjutnya menurut Hamzah menjelaskan bahwa fungsi motivasi dalam belajar adalah sebagai berikut:

- 1) Mendorong manusia untuk melakukan suatu aktivitas yang didasarkan atas pemenuhan kebutuhan.
- 2) Menentukan arah tujuan yang hendak dicapai.
- 3) Menentukan perbuatan yang harus dilakukan.¹⁴

Berdasarkan pendapat di atas, fungsi motivasi dalam belajar antara lain adalah untuk mendorong, menggerakkan dan mengarahkan aktivitas-aktivitas peserta didik dalam belajar sehingga dapat mencapai hasil yang maksimal. Dengan hal tersebut seseorang melakukan suatu usaha yang sungguh-sungguh karena adanya motivasi yang baik.

c. Ciri-ciri Motivasi Belajar

Orang termotivasi dapat dilihat dari ciri-ciri yang ada pada diri orang tersebut. Berikut ini akan diuraikan beberapa pendapat tentang ciri-ciri dalam motivasi belajar siswa:

¹⁴Hamzah, B.Uno. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hal. 17

- 1) Dedi Supriyadi, berpendapat bahwa motivasi belajar siswa dapat diamati dari beberapa aspek yaitu: memperhatikan materi, ketekunan dalam belajar, ketertarikan dalam belajar, keseringan belajar, komitmennya dalam memenuhi tugas-tugas sekolah, semangat dalam belajar dan kehadiran siswa di sekolah.¹⁵
- 2) Sardiman mengemukakan ciri-ciri orang yang bermotivasi adalah sebagai berikut:
 - a) Tekun menghadapi tugas
 - b) Ulet menghadapi kesulitan
 - c) Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah
 - d) Lebih senang bekerja mandiri
 - e) Cepat bosan pada tugas-tugas rutin
 - f) Dapat mempertahankan pendapatnya
 - g) Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini itu
 - h) Senang memecahkan masalah soal-soal.¹⁶
- 3) Menurut Hamzah ciri-ciri motivasi belajar dapat diklasifikasikan sebagai berikut:
 - a) Adanya hasrat dan keinginan berhasil
 - b) Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar
 - c) Adanya harapan dan cita-cita masa depan
 - d) Adanya penghargaan dalam belajar
 - e) Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar

¹⁵Supriyadi, Dedi. *Membangun Bangsa Melalui Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2005), hal. 86

¹⁶Sardiman, *Op.cit.*, hal. 83.

f) Adanya lingkungan belajar yang kondusif

Dari beberapa ciri-ciri motivasi menurut para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa adanya motivasi yang baik dalam belajar akan menunjukkan hasil yang baik. Dengan kata lain bahwa dengan adanya usaha yang tekun, menunjukkan ketertarikan, senang mengikuti pelajaran, selalu memperhatikan pelajaran, semangat dalam mengikuti pelajaran, mengajukan pertanyaan, berusaha mempertahankan pendapat, senang memecahkan masalah soal-soal, maka pembelajaran akan berhasil dan seseorang yang belajar itu dapat mencapai prestasi yang baik.¹⁷

d. Cara mengembangkan Motivasi Belajar Pada Siswa

Menurut Ahmad Rohani dan Abu Ahmadi motivasi pada siswa dapat tumbuh melalui cara mengajar yang bervariasi, mengadakan pengulangan informasi, memberikan stimulus baru, misalnya melalui pertanyaan-pertanyaan kepada peserta didik, memberikan kesempatan kepada peserta didik menyalurkan belajarnya, menggunakan media dan alat bantu yang menarik perhatian peserta didik, seperti gambar, foto, video, dan lain sebagainya.¹⁸

Sedangkan menurut Sardiman ada beberapa contoh dan cara untuk menumbuhkan motivasi dalam kegiatan belajar di sekolah. Beberapa bentuk dan cara motivasi tersebut diantaranya; memberi

¹⁷Hamzah, B. Uno, *Op.cit.*, hal. 23.

¹⁸Rohani, Ahmad dan Ahmadi Abu. *Pengelolaan Pengajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), hal. 10

angka, hadiah, saingan atau kompetisi, ego-involvement; member ulangan, mengetahui hasil, pujian, hukuman, hasrat untuk belajar, minat, tujuan yang diakui.¹⁹

Dari beberapa definisi di atas dapat disimpulkan bahwa motivasi dapat ditumbuhkan melalui cara-cara mengajar yang bervariasi sehingga mampu menumbuhkan hasrat dan menarik perhatian siswa, memberikan ulangan dapat memberi kesempatan kepada peserta didik menyalurkan dan untuk mengetahui keberhasilan siswa dalam belajar, pemberian pujian dan hadiah atas prestasi siswa juga bisa membangkitkan semangat untuk lebih giat belajar sehingga tujuan pendidikan dan keberhasilan pembelajaran dapat tercapai.

2. Al-Qur'an Hadits

Pembelajaran adalah operasionalisasi dari kurikulum atau GBPP pembelajaran di sekolah terjadi apabila terdapat interaksi antara siswa dengan lingkungan belajar yang diatur guru untuk mencapai tujuan pembelajaran.²⁰ Sedangkan definisi Al-Qur'an adalah wahyu atau firman Allah SWT untuk menjadi petunjuk bagi manusia yang beriman dan bertaqwakepada Allah.²¹ Adapun pengertian Hadits atau as Sunnah adalah perkataan-perkataan, perbuatan-perbuatan serta hal ihwal Nabi SAW.²² Selain itu Al-Qur'an Hadits ini merupakan salah satu mata

¹⁹Sardiman, *Op.cit.*, hal. 92-95.

²⁰Sudjana, Nana. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2000), Cet. 5, hal. 10.

²¹Hardiyo. "Pembelajaran al Qur'an", dalam Chabib Thoha (eds.), *Metodologi Pembelajaran Agama*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), Cet. 2, hal. 23.

²²Muhammad Erfan Soebahar. *Op.cit.*, hal. 61.

pelajaran yang masuk dalam kurikulum pembelajaran yang diajarkan dalam Madrasah.

Sesungguhnya manusia diutus ke dunia ini untuk menjadi khalifah di muka bumi, selain itu manusia juga diharuskan untuk menjaga dan mengamalkan ajaran-ajaran Al-Qur'an. Ajaran-ajaran yang terkandung dalam Al-Qur'an tentunya akan hilang dengan sendirinya jikalau manusia tidak mempelajari dan tidak mengajarkannya

Adapun model pengajaran yang dipakai Rasulullah SAW pada saat Al-Qur'an turun, Nabi menyuruh para sahabat untuk menghafal dan menulisnya. Selain itu Nabi juga menerangkan bagaimana ayat tersebut disusun dalam surat, yakni mana yang dahulu dan mana yang berikutnya. Hingga perintah ini dijadikan sebagai peraturan yaitu Al-Qur'an sajalah yang ditulis. Larangan ini dengan tujuan agar Al-Qur'an itu tetap terpelihara kebutuhannya. Disamping menulis Nabi juga menganjurkan "Supaya Al-Qur'an itu tetap dibaca dan dihafal juga diwajibkan dalam shalat".²³

Dengan jalan demikian, maka banyaklah orang yang hafal Al-Qur'an, baik berupa ayat-ayat hingga sampai surat, selain itu juga banyak pula yang hafal seluruh Al-Qur'an. Adapun dalam hal usaha untuk mendorong menulis Al-Qur'an, Nabi menempuh cara yakni pada saat perang Badr, dimana orang-orang musyrikin yang ditawan oleh Nabi khususnya yang mereka tidak mampu menembus dirinya dengan uang

²³M. Sonhadji, dkk., *al-Qur'an dan Tafsirnya Jilid V*, (Yogyakarta: Dana Bhakti Wakaf, 1990), hal. 246.

akan tetapi pandai dalam hal baca tulis, maka sebagai ganti tebusan dirinya yaitu dengan cara “masing-masing diharuskan mengajarkan sepuluh orang anak-anak Anshar muslim dengan tujuan agar pandai membaca dan menulis”²⁴.

Sebagaimana yang kita ketahui bahwa Al-Qur'an adalah sebuah mukjizat yang berisi tentang semua ajaran dunia maupun akherat, jadi sudah barang tentu kita harus selalu mempelajari dan mengajarkan kepada anak didik baik dalam pengajaran di sekolah maupun di luar sekolah.

²⁴St Amanah, *Pengantar Ilmu al-Qur'an Dan Tafsir*, (Semarang: Asy Syifa', 1993), hal. 117.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Pendekatan deskriptif kualitatif tidak dapat dicapai (diperoleh) dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau dengan cara lain dari kuantifikasi (pengukuran), melainkan sebagaimana yang dikemukakan oleh Bodman dan Taylor untuk menghasilkan data deskriptif adalah berupa kata-kata tertulis/lisandari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.¹ Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengungkapkan gejala secara holistic-kontekstual melalui pengumpulan data dari latar alami dengan memanfaatkan diri peneliti sebagai instrument kunci.²

Penelitian Tindakan kelas (*Classroom Action Research*) adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di kelasnya sendiri dengan cara (1) merencanakan, (2) melaksanakan, dan (3) merefleksikan tindakan secara kolaboratif dan partisipatif dengan tujuan memperbaiki kinerjanya sebagai guru, sehingga prestasi belajarnya siswa meningkat.

PTK atau *Classroom Action Research* adalah penelitian (*action research*) yang dilaksanakan oleh guru di dalam kelas. Terdapat beberapa jenis Penelitian Tindakan, dua diantaranya adalah penelitian tindakan perorangan (*individual*

¹Moeleong, Lexi.. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung:Rosdakarya, 2002), hlm. 3

²Pedoman Pendidikan UIN Malang. 2004-2006

action research) dan penelitian tindakan kelompok (*collaborative action research*). Penelitian Tindakan termasuk penelitian kualitatif walaupun data yang dikumpulkan bisa saja bersifat kuantitatif.³

Terdapat empat macam penelitian tindakan kelas, yaitu:

- a. Jenis Diagnostik maksudnya penelitian dilakukan untuk menuntun peneliti ke arah suatu tindakan karena suatu masalah yang terjadi, misalnya adanya konflik antar siswa di kelas, adanya pertengkaran di antara siswa dan sejenisnya.
- b. Jenis Partisipan maksudnya penelitian dilakukan dengan keterlibatan langsung peneliti dari awal sampai akhir proses.
- c. Jenis Empirik (Kolaboratif) maksudnya penelitian dilakukan dengan kolaborasi jadi dalam penelitian jenis ini peneliti harus berkolaborasi dengan guru yang melaksanakan tindakan di kelas.
- d. Jenis Eksperimental maksudnya penelitian dilakukan sebagai upaya menerapkan berbagai teknik, metode atau strategi dalam pembelajaran secara efektif dan efisien.⁴

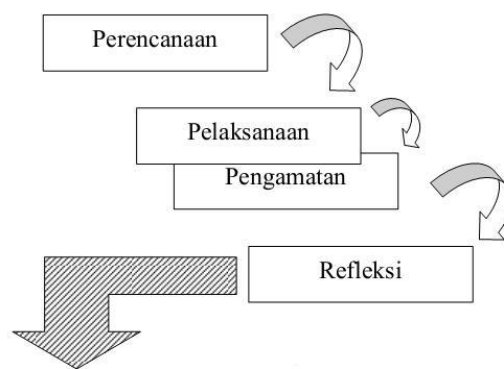
Rancangan atau desain penelitian tindakan kelas merupakan suatu rencana penelitian yang amat berbeda dari rancangan jenis penelitian lain. Hal tersebut dikarenakan rancangan PTK merupakan pengembangan dan atau penggabungan dari unsur-unsur tertentu dari berbagai jenis rancangan penelitian. Secara garis

³Wijaya Kusuma, *Mengenal Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta Barat :PT. Indeks, 2010), hal. 9.

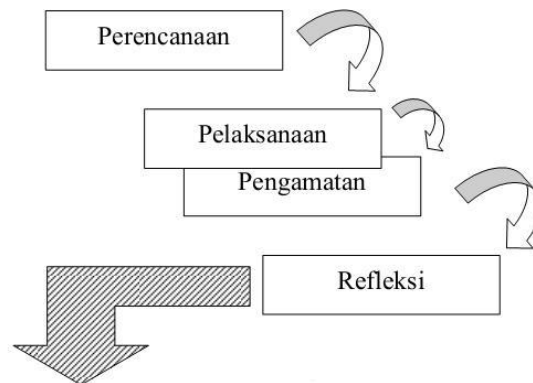
⁴Muhammad Faiq Zaki, *Penelitian Tindakan Kelas: Jenis-jenis PTK*, 2011, (<http://penelitianindakankelas.blogspot.com/2009/02/penelitian-tindakan-kelas-jenis-jenis.html>) Diakses pada tanggal 21 Juli 2012, pada jam 17:26 WIB.

besar terdapat empat tahapan yang lazim dilalui dalam PTK, yaitu tahap: (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) pengamatan, dan (4) refleksi. Keempat tahap tersebut biasanya dilakukan secara berulang-ulang.⁵ Berikut adalah diagram yang menggambarkan empat tahap yang dilakukan dalam PTK :

SIKLUS I



SIKLUS II



⁵ Sulipan, *Penelitian Tindakan Kelas*, Disusun untuk Program Bimbingan Karya Tulis Ilmiah Secara Online dan Program Peningkatan Kompetensi Guru Sekolah Indonesia di Luar Negeri, Disampaikan di Widyaswara BP4TK BMTI Bandung, (<http://massholeh.webs.com/sulipan.pdf>, Diakses pada tanggal 21 Juli 2012, pada jam 20:50 WIB), hlm. 9.



Gambar 1.1 Alur Penelitian Tindakan Kelas dengan Tahap Tindakan dan Pengamatan Bersamaan.

Lebih lanjut dijelaskan bahwa PTK berfokus pada kelas atau pada proses belajar-mengajar yang terjadi di kelas, bukan pada input kelas (silabus, materi, dan lain-lain) ataupun pada output (prestasi belajar). PTK harus tertuju atau mengenai hal-hal yang terjadi di dalam kelas. Model PTK Kemmis & McTaggart pelaksanaan penelitian tindakan mencakup empat langkah, yaitu:⁶

1. Merumuskan masalah dan merencanakan tindakan.
2. Melaksanakan tindakan dan pengamatan/monitoring.
3. Refleksi hasil pengamatan.
4. Perubahan/revisi perencanaan untuk pengembangan selanjutnya.

⁶Djunaidi Ghony, *Penelitian Tindakan Kelas* (Malang:UIN-Malang Press, 2008), hal. 15.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti di lapangan sangat menentukan terhadap kesuksesan penelitian, karena peneliti beusha berinteraksi dengan subyek secara langsung dan meneliti secara alamiah, apa adanya.⁷ Dalam hal ini peneliti hadir di lapangan untuk melaksanakan dan mengobservasi berlangsungnya pembelajaran metode *snowball throwing* di kelas VII B terkait dengan motivasi belajar siswa pada pelajaran Al-Qur'an Hadits.

C. Prosedur Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan secara partisipatori dan reflektif, di mana proses pelaksanaannya dilaksanakan secara bersiklus. Mengacu pada model Kemmis dan Taggart yang terdiri dari empat komponen. Empat komponen tersebut yaitu rencana, tindakan, observasi, dan refleksi.⁸

Adapun dalam penelitian tindakan kelas yang diadakan penulis, merupakan penelitian tindakan kelas kolaboratif yang melibatkan beberapa pihak, yaitu peneliti bertindak sebagai guru dan guru bidang studi yang sebagai pengarah terhadap materi yang akan diajarkan, serta dosen pembimbing yang memberikan bimbingan dan arahan dalam merencanakan tindakan penelitian yang dilaksanakan dari awal sampai akhir penelitian.

D. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di salah satu sekolah yang berada di kawasan

⁷Lexi J. Moleong., *Metode Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Remaja Rosda, 2002), hal. 25

⁸ *Ibid.*

daerah Kabupaten Pulang Pisau, atau lebih tepatnya di Madrasah Tsanawiyah Hidayatullah Bahaur yang beralamatkandi Bahaur Kecamatan Kahayan Kuala Kabupaten Pulang Pisau Propinsi Kalimantan Tengah. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VII B yang terdiri atas 37 siswa.

Waktu yang digunakan dalam penelitian ini disesuaikan dengan jadwal mata pelajaran Al-Qur'an Hadits. Karena penelitian ini dikhususkan untuk meneliti siswa tentang penerapan metode *snowball throwing* pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits.

E. Sumber Data dan Jenis Data

Pada penelitian ini yang dijadikan sebagai sumber data ialah siswa dan siswi kelas VII B di Madrasah Tsanawiyah Hidayatullah Bahaur. Dalam menentukan data apa saja yang dibutuhkan dan obyek penelitian dalam penelitian ini, penulis mengacu pada point-point tujuan penelitian. Oleh karena obyek penelitian ini adalah:

1. Skor test siswa yang berasal dari test yang diberikan sebelum kegiatan pembelajaran (*Pre-Test*), hasil diskusi kelompok, setelah kegiatan pembelajaran (*Post-Test*)
2. Hasil lembar pengamatan perilaku siswa pada saat proses pembelajaran
3. Buku harian siswa
4. Catatan lapangan tentang situasi kelas baik selama maupun segera setelah pelajaran usai.

F. Instrument Penelitian

Dalam penelitian ini kehadiran peneliti di lapangan menjadi syarat utama, peneliti mengumpulkan data-data dalam latar alamiah, dimana peneliti bertindak sebagai instrumen kunci. Selain itu peneliti juga sebagai perencana dan pelaksana tindakan yang terlibat langsung dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas, pengumpulan dan menganalisis data dan pada akhirnya ia menjadi pelopor hasil penelitian. Instrumen pendukung lainnya adalah pedoman observasi, test dan wawancara.⁹

Untuk memperoleh data yang akurat dan valid, maka peneliti menyusun instrumen penelitian sesuai dengan variabel yang akan diteliti, yaitu motivasi.

Pedoman observasi lapangan dibuat sebagai acuan menjawab rumusan masalah untuk mengukur keberhasilan dalam meningkatkan motivasi. Adapun pembuatan pedoman observasi dikembangkan dari variabel yang diteliti, indikator dan deskriptor yang diadaptasi Hamzah B. Uno, dalam bukunya yang berjudul *Teori Motivasi & Pengukurannya: analisis di bidang pendidikan* seperti pada tabel berikut:¹⁰

⁹ Margono, *Metode Penelitian Tindakan Kelas: Komponen MKDK* (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), hal. 38.

¹⁰ Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya: Analisis di Bidang Pendidikan*, PT. Bumi Aksara, 2007, hal. 23.

INSTRUMEN MOTIVASI

Adaptasi dari Hamzah B. Uno (2007)

Variabel	Deskriptor	Indikator
Motivasi	1. Hasrat dan Keinginan	<ul style="list-style-type: none"> • Mempunyai rasa tertarik terhadap pelajaran • Mempunyai keinginan yang kuat terhadap sesuatu • Mempunyai keinginan bertanya untuk mencari tahu
	2. Dorongan	<ul style="list-style-type: none"> • Merasa terdorong untuk melaksanakan tugas yang diberikan • Merasa membutuhkan ilmu pengetahuan
	3. Harapan dan Cita-Cita	<ul style="list-style-type: none"> • Mempunyai harapan masa depan • Melakukan sesuatu karena untuk mewujudkan keinginannya
	4. Penghargaan dalam belajar	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik menjadi senang dalam belajar • Peserta didik tidak bermalas – malasan
	5. Semangat	<ul style="list-style-type: none"> • Mengikuti KBM dengan senang • Selalu tidak kenal malas • Tidak merasa jenuh dengan pelajaran
	6. Lingkungan yang kondusif	<ul style="list-style-type: none"> • Lingkungan tidak bising • Lingkungan yang nyaman untuk belajar

G. Teknik Pengumpulan Data

Di Dalam penelitian ini, pengumpulan data melalui berbagai metode agar data yang diperoleh benar dan akurat antara lain sebagai berikut:

a) Metode Observasi

Dalam penelitian ini menggunakan metode observasi karena penelitian ini berkenaan tentang perilaku manusia, proses kegiatan dan juga karena responden yang diamati tidak terlalu besar. Observasi merupakan proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.¹¹

Secara lebih khusus peneliti menggunakan metode observasi berperan serta (*Participant Observation*). Dalam metode ini peneliti ikut berperan serta dalam kegiatan penelitian. Peneliti juga mengamati ketika proses kegiatan penelitian berlangsung. Dengan menggunakan metode ini dimaksudkan agar data yang diperoleh akan lebih lengkap, akurat dan peneliti benar-benar tau keadaan yang sebenarnya.

b) Pengukuran Test Prestasi belajar

Pengukuran prestasi belajar ini dimaksudkan untuk mengetahui motivasi dan tingkat prestasi siswa baik sebelum kegiatan penelitian maupun setelah penelitian. Test yang dimaksud adalah *Pre-Test* dan *Post-Test*. Test-test tersebut digunakan untuk mengetahui sejauh mana penguasaan materi baik sebelum tindakan penelitian maupun sesudah.

Selain test yang dilaksanakan sebelum tindakan penelitian, ada pula

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung :Alfabeta,2011), hal.145.

test yang dilaksanakan setelah tindakan penelitian. Test ini dimaksudkan untuk mengetahui pemahaman dan penguasaan materi setelah menggunakan media permainan *snowball throwing*.

c) Metode Dokumenter

Studi dokumenter merupakan merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik. Dokumen yang telah diperoleh kemudian dianalisis (diurai), dibandingkan dan dipadukan (sintesis) membentuk satu hasil kajian yang sistematis, padu dan utuh. Jadi studi dokumenter tidak sekedar mengumpulkan dan menuliskan atau melaporkan dalam bentuk kutipan-kutipan tentang sejumlah dokumuen yang dilaporkan dalam penelitian adalah hasil analisis terhadap dokumen-dokumen tersebut.¹²

Peneliti menggunakan metode ini bertujuan untuk mengetahui sejarah prestasi siswa, serta mengetahui perkembangan motivasi siswa setelah melaksanakan tindakan penelitian. Dimana tindakan penelitian berupa penerapan metode *snowball throwing* dalam proses belajar mengajar pelajaran Al-Qur'an Hadits.

d) Metode Wawancara

Peneliti menggunakan metode ini, guna mencari tahu informasi dari beberapa responden dengan secara mendalam. Dalam penelitian ini peneliti

¹²ErnaFebru Aries S,"Teknik Pengumpulan Data Kualitatif, di akses dari <http://ardhana12.wordpress.com/2008/02/08/teknik-pengumpulan-data-kualitatif/>, pada tanggal 25 Oktober 2012 pukul 16:40

mengkhususkan dengan menggunakan metode wawancara terstruktur.

Wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti telah mengetahui informasi apa yang akan diperoleh. Oleh karena itu dalam melakukan wawancara, peneliti telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya telah disiapkan.¹³

H. Analisis Data

Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.¹⁴ Dari rumusan tersebut langkah awal dalam analisa data adalah mengorganisasikan data, yaitu mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, mengkode dan mengkategorikan semua data yang sudah terkumpul.

Dalam penelitian ini data akan dianalisa melalui dua tahap yaitu:

- a. Analisa data ketika peneliti masih di lapangan
- b. Analisa data ketika peneliti menyelesaikan tugas pendataan.¹⁵

Ketika peneliti masih masa-masa pendataan, usaha penghalusan data telah diusahakan melalui;¹⁶

1. Meringkas data kontak langsung dari orang, kejadian dan lokasi penelitian.

¹³ Sugiyono, *Op.cit.*, hal. 233.

¹⁴ Lexi J. Moleong, *Op.Cit*, hal. 103

¹⁵ Sudarwam Danim, *Menjadi Peneliti Kualitatif*, (Bandung: Pustaka Setia, 2002), hal.210.

¹⁶ Noeng Muhajir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi III*, (Yogyakarta: Rake Sarasin, 1996), Cet. 7, hal. 30-31.

2. Memberi kode pada data yang diperoleh.
3. Membuat catatan obyektif yang berisi catatan, klasifikasi dan pengeditan jawaban sebagaimana adanya.
4. Membuat catatan reflektif yaitu apa yang terangan dan terpikirkan oleh penulis dalam sangkutpautnya dengan catatan obyektif.
5. Menyimpan data.

Ketika penulis sudah kembali ke lokasi penelitian, tahap-tahap analisis selanjutnya adalah:

1. Membuat analisis secara keseluruhan dan secara langsung ketika kembali dari lapangan.
2. Mengklasifikasikan semua data yang sudah terhimpun.

Sedangkan metode yang digunakan dalam menganalisis adalah metode induktif. Metode induktif berangkat dari pengetahuan yang sifatnya umum dan bertitik tolak pada pengetahuan umum itu kita hendak menilai sesuatu kejadian khusus.¹⁷ Metode ini digunakan untuk menarik kesimpulan dari data-data dan literatur yang penulis gunakan.

Dalam hal ini Ibnu Hadjar juga menjelaskan bahwa proses penelitian kualitatif mengikuti pola induktif, yakni berangkat dari pengamatan terhadap kenyataan-kenyataan khusus kemudian diabstraksikan dalam bentuk kesimpulan yang bersifat umum.¹⁸ Jadi penarikan kesimpulan dari data dan informasi yang

¹⁷*Ibid.* hal. 42

¹⁸Ibnu Hadjar, *Op.Cit*, hal. 34

sudah dianalisis dilakukan dengan metode induktif.

. Data yang bersifat kualitatif yang terdiri dari hasil observasi dan dokumentasi dianalisis secara kualitatif. Jika yang dikumpulkan berupa data kualitatif, maka analisis dilakukan secara kualitatif pula. Proses tersebut dilakukan melalui tahap: menyederhanakan, mengklasifikasi, memfokuskan, mengorganisasi (mengaitkan gejala) secara sistematis dan logis, serta membuat abstraksi atas kesimpulan makna hasil analisis.

Langkah langkah yang dilakukan oleh peneliti dalam proses analisis data sebagai berikut:

1. Reduksi data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan pokoknya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Reduksi data dapat dibantu dengan alat elektronik seperti komputer mini, dengan memberikan kode pada aspek-aspek tertentu.¹⁹

2. Penyajian data

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart, dan sejenisnya. Dalam hal ini Miles dan Huberman mengatakan yang paling sering digunakan

¹⁹*Ibid.*, hal. 247.

untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.²⁰ Dengan alasan supaya peneliti dapat menguasai data dan tidak dalam tumpukan data, sehingga memudahkan peneliti dalam memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya.

3. Menarik Kesimpulan atau Verifikasi

Langkah ke tiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan atau verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan ditemukan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan.

Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kealitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.²¹

I. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data dalam penelitian tindakan kelas ini peneliti menggunakan triangulasi. Triangulasi adalah cara pengecekan keabsahan data

²⁰*Ibid.*, hal. 249.

²¹*Ibid.*, hal. 252.

dengan memanfaatkan sesuatu di luar data sebagai pembanding. Dengan pengertian lain Pengecekan keabsahan data dilakukan setelah semua hasil diketahui. Pengecekan ini sering disebut dengan verifikasi, hal itu dilakukan untuk mengetahui seberapa kredibel penelitian dilakukan. Ada tahap-tahap dalam pengecekan keabsahan data.

Teknik trianngulasi yang digunakan oleh peneliti adalah teknik triangulasi sumber. Yaitu teknik untuk menguji kredibilitas data dengan cara meminta kesepakatan dari sumber atas kesimpulan yang didapat dari analisis data. Sebelum meminta kesepakatan dari sumber, data yang diperoleh didesripsikan, dikategorikan kemudian dianalisis oleh peneliti yang pada akhirnya menghasilkan kesimpulan.

J. Tahap-tahap Penelitian

Tahapan dalam penelitian ini adalah, sebagai berikut :

1. Siklus I

a. Identifikasi Masalah

Peneliti berdiskusi dengan guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits mengenai permasalahan yang muncul ketika kegiatan pembelajaran di kelas VII B MTs Hadayatullah Bahaur Kahayan Kuala Pulang Pisau, metode apa yang selama ini dipergunakan oleh guru Al-Qur'an Hadits dan bagaimana motivasi belajar siswa ketika pembelajaran berlangsung.

b. Memeriksa di Lapangan

Observasi yang dilakukan oleh peneliti di lapangan pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung bertujuan untuk mengetahui permasalahan yang telah diidentifikasi sebelumnya dan mencatat kejadian-kejadian yang ada di lapangan. Selanjutnya peneliti melakukan pre-test menggunakan pembelajaran konvensional dengan metode ceramah dan tanya jawab. Pre-test dilakukan dengan tujuan mengetahui situasi pembelajaran.

c. Perencanaan Tindakan

Peneliti merencanakan tindakan dan berdiskusi dengan guru Al-Qur'an Hadits setelah mengetahui betul pokok permasalahannya. Dengan harapan problema yang ada dapat terselesaikan. Oleh karena itu peneliti mempersiapkan perencanaan sebagai berikut :

- 1) Membuat rencana pembelajaran dengan metode *snowball throwing* yang terdiri dari: pendahuluan, kegiatan inti dan penutup.
- 2) Membuat media pembelajaran berupa *snowball throwing*
- 3) Menyiapkan instrumen penelitian yaitu lembar observasi yang digunakan untuk meneliti motivasi belajar siswa.

d. Pelaksanaan Tindakan

Penelitian dilakukan di Kelas VII B MTs Hidayatullah Bahaur Kahayan Kuala Pulang Pisau sesuai dengan rencana pembelajaran.

Peneliti bertindak sebagai guru sekaligus observer dengan mencatat setiap perkembangan yang terjadi di dalam kelas pada lembar observasi.

e. Observasi

Peneliti melakukan observasi serta mencatat hal-hal penting yang terjadi pada saat pembelajaran berlangsung. Observasi ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui perkembangan motivasi belajar siswa.

f. Refleksi

Refleksi dilakukan untuk mengetahui hasil sementara dari pembelajaran dengan metode *snowball throwing* dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada pelajaran Al-Qur'an Hadits.

g. Revisi Perencanaan

Revisi perencanaan dilakukan peneliti bersama guru Al-Qur'an Hadits untuk melihat kembali rencana pembelajaran sebelumnya, serta membuat rencana baru.

2. Siklus II

a. Rencana Observasi

Peneliti membuat rencana baru dan mendiskusikan dengan guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits untuk memperbaiki permasalahan pembelajaran yang terjadi pada siklus I.

b. Pelaksanaan Tindakan

Peneliti melaksanakan tindakan sesuai dengan perencanaan serta mencatat hal-hal penting yang terjadi pada saat pembelajaran berlangsung.

c. Observasi

Peneliti melakukan observasi kembali dari pelaksanaan tindakan yang telah dilakukan dengan menggunakan lembar observasi terhadap peningkatan motivasi belajar siswa pada saat pembelajaran berlangsung.

d. Refleksi

Peneliti melakukan refleksi terhadap pelaksanaan siklus kedua dan menganalisa serta menarik kesimpulan terhadap pelaksanaan pembelajaran yang telah direncanakan dengan melaksanakan tindakan tertentu.

e. Revisi Perencanaan

Revisi perencanaan dilakukan peneliti bersama guru Al-Qur'an Hadits untuk melihat kembali rencana pembelajaran sebelumnya, serta membuat rencana baru.

3. Siklus III

a. Rencana Observasi

Peneliti membuat rencana baru dan mendiskusikan dengan guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits untuk memperbaiki permasalahan pembelajaran yang terjadi pada siklus II.

b. Pelaksanaan Tindakan

Peneliti melaksanakan tindakan sesuai dengan perencanaan serta mencatat hal-hal penting yang terjadi pada saat pembelajaran berlangsung.

c. Observasi

Peneliti melakukan observasi kembali dari pelaksanaan tindakan yang telah dilakukan dengan menggunakan lembar observasi terhadap peningkatan motivasi belajar siswa pada saat pembelajaran berlangsung.

d. Refleksi

Peneliti melakukan refleksi terhadap pelaksanaan siklus ketiga dan menganalisa serta menarik kesimpulan terhadap pelaksanaan pembelajaran yang telah direncanakan dengan melaksanakan tindakan tertentu.

e. Revisi perencanaan

Revisi perencanaan dilakukan peneliti bersama guru Al-Qur'an Hadits untuk melihat kembali rencana pembelajaran sebelumnya, serta membuat rencana baru.

4. Siklus VI

a. Rencana Observasi

Peneliti membuat rencana baru dan mendiskusikan dengan guru Al-Qur'an Hadits untuk memperbaiki permasalahan pembelajaran yang terjadi pada siklus III.

b. Pelaksanaan Tindakan

Peneliti melaksanakan tindakan sesuai dengan perencanaan serta mencatat hal-hal penting yang terjadi pada saat pembelajaran berlangsung.

c. Observasi

Peneliti melakukan observasi kembali dari pelaksanaan tindakan yang telah dilakukan dengan menggunakan lembar observasi terhadap peningkatan motivasi belajar siswa pada saat pembelajaran berlangsung.

d. Refleksi

Peneliti melakukan refleksi terhadap pelaksanaan siklus keempat dan menganalisa serta menarik kesimpulan terhadap pelaksanaan pembelajaran yang telah direncanakan dengan melaksanakan tindakan tertentu.

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Identitas Madrasah

Nama Madrasah	: MTs Hidayatullah
Nomor Statistik Madrasah	: 121.2.62.11.0006
Status Sekolah	: Swasta
Nomor Telp/Fax	: 0513 - 261135
Kecamatan	: Kahayan Kuala
Desa/ Kelurahan	: Bahaur Hilir
Akreditasi	: C
Penerbit SK	: Menteri Agama RI
Tahun Berdiri	: 1982
Kegiatan Belajar Mengajar	: Pagi
Bangunan Sekolah	: Milik Sendiri
Jarak ke pusat Kecamatan	: 1 Km
Jarak ke Kab Pulang Pisau	: 40 Km
Terletak pada lintasan	: Daerah Pesisir
Organisasi Penyelenggara	: Swasta

2. Sejarah Singkat dan Tujuan Berdirinya Madrasah

Madrasah Tsanawiah Hidayatullah merupakan Lembaga Pendidikan di bawah naungan kementerian Agama. Madrasah Tsanawiyah Hidayatullah

berdiri pada tanggal di jalan Hidayatullah Nomor 02 RT/RW I/02 Kelurahan Bahaur Hilir Kecamatan Kahayan Kuala Kabupaten Pulang Pisau Propinsi Kalimantan Tengah.

Awalnya MTs Hidayatullah Bahaur masuk sore hari, adapun alasannya adalah bergantian gedung dengan Madrasah Ibtidaiyah (MI) Bahaur Hilir. Latar belakang yang mendasari berdirinya madrasah ini adalah berawal dari MI (Madrasah Ibtidaiyah) Bahaur Hilir yang sudah berjalan lama dan melihat kelulusan yang sebagian besar tidak melanjutkan sekolah karena faktor ekonomi juga tidak adanya sekolah lanjutan yang setingkat lebih tinggi dari Sekolah dasar atau Madrasah Ibtidaiyah yang dekat. Kalau adapun sekolah lanjutan yang berupa MTs maupun SMP sangat sulit dijangkau karena memang lokasi sekolahnya yang sangat jauh.

Waktu itu MTs yang ada hanya di Kabupaten Pulang Pisau yang bernama MTs Negeri Kahayan Hilir dan SMPN 2 Kahayan Hilir yang ada di Kabupaten Kota Pulang Pisau. Adapun keadaan saat itu yaitu tepatnya tahun 1973 keadaan jalan dari Kahayan Hilir dan Kahayan Kuala masih sangat sulit dijangkau untuk anak usia lulusan SD/MI. hal ini disebabkan karena keadaan jalan masih becek sehingga sulit untuk dilewati berjalan kaki apa lagi naik sepeda maupun naik motor apa lagi karena memang jaraknya sangat jauh.

Melihat fenomena yang memprihatinkan dan kebutuhan akan sebuah pendidikan, kemudian putra pendiri yayasan Hidayatullah yang bernama Drs. KH. Khairil Anwar alumnus IAIN Sunan Kalijagayang sekarang sudah

menjadi UIN beliau adalah Veteran Bahaur Kahayan Kuala Kabupaten Pulang Pisau mempunyai gagasan untuk mendirikan sekolah lanjutan dibawah naungan Departemen Agama. Hal tersebut disampaikan kepada Drs. H. Darmawi selaku ketua yayasan pada masa itu dan setelah proses tidak beberapa lama akhirnya beliau merestuinnya.

Adapun Pelopor pendiri MTs Hidayatullah Bahaur:

- a. KH. Mas'ud dan Drs. H. Darmawi (Ketua Yayasan Hidayatullah Bahaur pada waktu itu).
- b. H. Abdurrahman, (Ketua Yayasan MTs Hidayatullah Bahaur sekarang).
- c. Kepala Kelurahan Bahaur Hilir Muhammad Mughirah

3. Visi :

Madrasah pelopor IMTAQ dan IPTEK, teladan dalam pergaulan, dan unggul dalam berprestasi.

Misi :

Membina generasi sholeh dan sholehah yang cerdas dan trampil serta berwawasan global.

4. Tujuan Berdinya

Adapun tujuan berdirinya MTs Hidayatullah Bahaur adalah: (1) Mencetak generasi muda yang beriman, bertaqwa dan berakhlak mulia yang menghayati dan mengamalkan ajaran agama Islam sehingga menjadi penerus perjuangan Islam. (2) Sebagai sarana untuk membekali generasi muda Islam agar siap

dan mampu bertanggung jawab terhadap dirinya sendiri, bangsa dan negara. (3) Untuk membekali generasi muda Islam dengan berbagai ilmu pengetahuan dan ketrampilan serta pengalaman agar mampu melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi.

5. Sarana dan Prasarana

No	Ruang	Jumlah	Kondisi
1	RKB	10	Baik
2	Perpustakaan	1	Baik
3	Laboratorium Komputer	1	Baik
4	Aula	1	Cukup
5	Kantor Tata Usaha	1	Baik
6	Kepala Madrasah	1	Baik
7	Bimbingan Konseling	1	Baik
8	Wakil Kepala Sekolah	1	Baik
9	Ruang Peralatan OR	1	Baik
10	Guru	1	Baik
11	Ruang UKS	1	Baik
12	Ruang OSIS	1	Baik
13	Ruang Ketrampilan	1	Baik
14	Sanggar Pramuka	1	Baik
15	Masjid	1	Baik

16	Koperasi Sekolah	1	Baik
17	Kantin	2	Cukup
18	Kamar kecil	10	Baik
19	Parkir	1	baik

B. Paparan Data Sebelum Penelitian

1. Observasi Awal Sebelum Penelitian

Sebelum penelitian dilaksanakan, peneliti mengadakan pertemuan pada hari senin tanggal 01 Oktober 2012 dengan kepala sekolah dan guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Tsanawiyah Hidayatullah Bahaur. Hal ini dilakukan agar peneliti dapat mengetahui keadaan siswa, baik melalui guru atau langsung melihat di dalam kelas di mana siswa mengikuti proses belajar mengajar langkah yang harus diambil pada tahap selanjutnya.

Pada Observasi awal ini peneliti memilih lokasi penelitian, mengurus perizinan. Kemudian peneliti menyerahkan surat izin penelitian dari fakultas tarbiyah kepada pihak MTs Hidayatullah Bahaur dilanjutkan dengan peneliti menyampaikan tujuan untuk melaksanakan penelitian di sekolah tersebut. Setelah mendapat persetujuan dari pihak madrasah, peneliti dapat menemui langsung dengan guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas VII B untuk merencanakan tindakan-tindakan yang di ambil pada penelitian. Sebelum pelaksanaan tindakan, peneliti terlebih dahulu berdiskusi dengan guru mata

pelajaran Al-Qur'an Hadits, peneliti meminta data tentang kelas VII B, yaitu data tentang kemampuan motivasi belajar siswa, sebagai tolak ukur dalam proses belajar mengajar.

Untuk mengetahui keadaan proses pembelajaran di dalam kelas, sebelumnya peneliti melakukan wawancara kepada guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits. Bapak Padli Rachman menyatakan ketika ditanya mengenai sumber belajar:

“Buku yang biasanya kami pakai adalah buku LKS dan buku paket Ayo Memahami Al-Qur'an dan Hadits penerbit Erlangga. Kalau saya sendiri di sampingdua buku tersebut saya juga menggunakan buku lain yang pembahasannya mengenai materi sebagai tambahan referensi saya. Akan tetapi yang sering dipakai siswa ketika di dalam kelas hanya LKS sedang buku paket ada sebagian siswa yang punya dan yang lain terdapat di perpustakaan, jadi ketika mereka ingin menggunakannya mereka harus pinjam terlebih dahulu”.¹

Pada saat melakukan observasi waktu itu sedang istirahat, siswa terlihat keluar kelas dan pergi ke kantin maupun kopsis. Namun setelah bel masuk berbunyi, para siswa segera masuk ke dalam kelas guna mengikuti kegiatan belajar mengajar. Pada saat proses pembelajaran berlangsung, peneliti melihat para siswa memperhatikan penjelasan dari guru, dan beberapa siswa sibuk dengan urusannya sendiri. Dari pernyataan guru Al-Qur'an Hadits di atas dapat diambil kesimpulan bahwa hanya terdapat LKS sebagai sumber utama untuk belajar siswa tanpa ada media lain untuk menunjang belajar siswa. Dengan cara pembelajaran yang hanya seperti itu, tentu siswa

¹ Wawancara, Guru mata pelajaran al-Qur'an Hadits, wawancara pada hari Selasa tanggal 16 Oktober 2012.

dalam menerima pelajaran akan kesulitan. Karena pengetahuan siswa hanya terbatas pada penjelasan guru dan LKS. Oleh karena itu, perlu adanya pendekatan-pendekatan atau bahkan menumbuh kembangkan beberapa metode yang menarik sehingga seluruh siswa dapat menerima materi pelajaran dengan maksimal.

2. Pre Test

Sebelum tindakan dilaksanakan, terlebih dahulu peneliti mengadakan pre test. Pre test dilaksanakan pada hari rabu tanggal 04 Oktober 2012 dengan menggunakan pembelajaran tradisional, yaitu dengan metode ceramah.



Gambar 1.2 Suana pada saat melakukan pre test para siswa kelihatan lebih serius

3. Hasil Pre Test

Pada pelaksanaan pre test, siswa terlihat kurang antusias terhadap pelajaran, mereka terlihat kurang dapat mengikuti kegiatan belajar mengajar dengan baik. Hal itu diketahui dari kurangnya rasa ingin tahu mereka terhadap materi yang akan diberikan. Kebanyakan dari mereka kelihatannya jenuh terhadap pelajaran. Karena motivasi siswa terhadap pelajaran kurang, maka semangat belajar untuk mereka juga kurang maksimal. Dari hasil evaluasi pada saat pre test, didapatkan rata-rata kelas sebesar 65,05 tentunya nilai tersebut di bawah standar KKM.

4. Refleksi Pre Test

Berdasarkan hasil pre-test dan lembar observasi motivasi selama kegiatan berlangsung, dapat diketahui bahwa penerapan model pembelajaran tradisional dengan ceramah dan tanya jawab tidak tepat diterapkan pada pembelajaran Al-Qur'an Hadits. Hal itu dikarenakan penerapan metode pembelajaran tersebut tidak dapat memotivasi siswa untuk belajar dan memberi kesempatan kepada mereka untuk terlibat secara langsung di dalam kegiatan belajar mengajar. Dengan penerapan metode pembelajaran yang tidak tepat, maka berdampak pada pemahaman siswa yang kurang optimal terhadap materi yang dijelaskan oleh guru. Oleh karena kapasitas pemahaman antara siswa yang satu dengan siswa yang lain berbeda, maka bila siswa yang lebih pandai ketika diberi penjelasan sekali oleh guru sudah paham, bagi siswa yang lambat kemampuannya kurang maka mereka masih membutuhkan

penjelasan ulang dari guru. Dengan demikian, waktu yang digunakan menjadi terbuang percuma untuk menjelaskan ulang materi sementara siswa yang sudah paham menjadi bosan dan jenuh.

Pembelajaran dengan cara demikian menjadikan siswa hanya sebagai penerima informasi dan pengetahuan dari guru, pasif, dan kurang mendorong mereka untuk berperan serta di dalam pembelajaran sehingga menghambat kemampuan dan potensi yang mereka miliki. Dalam keadaan demikian, motivasi siswa untuk belajar menjadi cenderung menurun, kurang bersemangat ataupun bergairah dalam belajar. Bila motivasi dan semangat mulai menurun, konsentrasi mereka dalam memahami materi pelajaran juga menjadi tidak optimal sehingga proses penyerapan materi menjadi tidak utuh.

Berdasarkan hasil analisa dari refleksi tersebut, maka peneliti perlu melakukan langkah-langkah inovasi sebagai langkah perbaikan untuk pertemuan selanjutnya sebagaimana berikut ini :

- a. Menerapkan metode *snowball throwing*.
- b. Peneliti menyusun rencana pembelajaran dengan menggunakan metode *snowball throwing* guna mempermudah proses pembelajaran.
- c. Peneliti menyiapkan media atau alat bantu mengajar.
- d. Peneliti menyiapkan LKS (Lembar Kegiatan Siswa).

Dengan langkah perbaikan di atas diharapkan dapat menjadikan siswa lebih termotivasi, bersemangat, dan aktif dalam belajar sehingga mereka lebih mudah memahami dan menguasai pelajaran secara lebih baik lagi.

C. Siklus Penelitian

1. Siklus Penelitian I

Penelitian ini memiliki beberapa siklus dalam memecahkan permasalahan yang dihadapi oleh guru maupun siswa. Adapun masalahnya adalah siswa merasa bosan dan kurang semangat dalam mengikuti kegiatan belajar, hal ini karena guru selalu mempergunakan metode tradisional atau ceramah.

Hal tersebut dapat diketahui dengan membandingkan perolehan nilai sebelum dan sesudah dilakukan pre-test dengan melihat hasil nilai-nilai KKM sebelumnya yang dilakukan oleh guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits seperti pada table berikut ini:

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar / Indikator	Kriteria Pencapaian Ketuntasan Belajar Siswa (KD/Indikator)			KKM
		Kompleksitas	Daya Dukung	Intake	
Memahami Al-Qur'an dan hadits sebagai Pedoman Hidup	Menjelaskan pengertian dan fungsi Al-Qur'an dan Hadits	2	2	3	77
	Menjelaskan cara-cara memfungsikan Al-Qur'an dan hadits	2	2	3	77
	Menerapkan Al-Qur'an dan Hadits sebagai pedoman hidup umat Islam	2	2	3	77
Mencintai Al-Qur'an dan Hadits	Menjelaskan cara mencintai Al-Qur'an dan Hadits	1	2	3	66
	Menjelaskan perilaku orang yang mencintai Al-Qur'an dan Hadits	2	2	3	77

	Menerapkan perilaku mencintai Al-Qur'an dan Hadits dalam kehidupan	3	2	3	88
Menerapkan Al-Qur'an surah-surah pendek pilihan dalam kehidupan sehari-hari	Memahami isi kandungan QS. Al-Fatihah, an-Naas, al-Falaq, dan al-Ikhlas	1	2	3	66
	Menerapkan kandungan QS. Al-Fatihah, an-Naas, al-Falaq, dan al-Ikhlas	2	2	2	77
Memahami hadits tentang ciri iman dan ibadah yang diterima Allah	Menulis hadits tentang iman dan ibadah	3	2	3	88
	Menerjemahkan makna hadits tentang iman dan ibadah	2	2	3	77
	Menghafalkan hadits tentang iman dan ibadah	2	2	2	66
	Menjelaskan keterkaitan isi kandungan hadits tentang iman dan ibadah dalam fenomena kehidupan dan akibatnya	2	2	3	77
	Menerapkan isi kandungan hadits tentang ciri iman dan ibadah yang diterima Allah	2	3	2	77
KKM MATA PELAJARAN Al-Qur'an HADITS KELAS VII MTs HIDAYATULLAH BAHUR TAHUN PELAJARAN 2012/2013					80

Tabel 4.1
Nilai KKM

Untuk mengatasi hal tersebut maka penelitian ini dilakukan dengan beberapa siklus atau tahapan.

a. Perencanaan Tindakan Siklus I

Pada perencanaan tindakan I, peneliti menggunakan metode *snowball throwing* dalam proses belajar mengajar dengan tujuan untuk menghilangkan rasa bosan dan meningkatkan motivasi belajar siswa dan kerjasama peserta didik dalam mempelajari materi Al-Qur'an Hadits di kelas VII B MTs Hidayatullah Bahaur.

b. Pelaksanaan Tindakan Siklus I

Pelaksanaan proses pembelajaran pada siklus pertama ini dilaksanakan pada hari kamis tanggal 08 Oktober dan 15 Oktober 2012 di kelas VII B pada jam ke 4-5 tepat pukul 08.45-10.30 WIB. Standar Kompetensi yang harus dikuasai ialah "Memahami Al-Qur'an dan Hadits sebagai pedoman hidup". Pada awal kegiatan pembelajaran setelah guru mengucapkan salam serta melakukan absensi. Setelah 10-15 menit berlalu guru mencoba mengulas sedikit materi yang telah disampaikan sebelumnya dengan mengajukan beberapa pertanyaan yang telah disediakan oleh guru. Hal ini dilakukan guna mengetahui tingkat pemahaman siswa sebelum dilakukan penelitian tindakan.

Kemudian guru menjelaskan kompetensi dasar yang harus dikuasai siswa dalam kegiatan pembelajaran. Indikator pencapaian pada pertemuan pertama ialah mengetahui pengertian fungsi Al-Qur'an dan Hadits serta menerapkannya sebagai pedoman hidup umat Islam.

Pembelajaran dilaksanakan hanya menggunakan LKS serta buku

paket. Pada kegiatan ini guru menjelaskan dengan metode ceramah dengan tanya jawab mengenai pengertian fungsi dan penerapan Al-Qur'an dan Hadits. Pada saat proses pembelajaran berlangsung siswa mendengarkan sedangkan guru menerangkan dan berceramah, dan beberapa siswa terlihat bosan, kurang bergairah, kurang konsentrasi dan ada juga beberapa siswa yang sibuk dengan urusannya sendiri. Maka dari itu sudah sangat jelas kalau hanya sebagian kecil dari mereka yang memperhatikan atau menyimak penjelasan guru.

Setelah guru selesai menerangkan kemudian memberikan kesempatan kepada para siswa untuk bertanya apa yang belum mereka mengerti dan melatih keberanian mengacungkan tangan. Namun hanya satu dua orang siswa yang bertanya. Kemudian guru memberikan kesempatan kepada siswa lain untuk menjawab pertanyaan temannya sebelum guru memberikan konfirmasi. Namun hanya ada beberapa siswa yang berusaha menjawab sedangkan yang lain hanya diam seperti orang kebingungan.

Pada kegiatan penutup, guru membagikan soal pre test kepada siswa dan dikerjakan kurang lebih 30 menit. Selesai mengerjakan soal pre-test maka guru memberikan penugasan untuk pertemuan berikutnya dan mengucapkan salam penutup.

Pada pertemuan kedua dalam siklus pertama ini, peneliti sudah mulai menerapkan metode *snowball throwing*. Indikator pencapaian pada

pertemuan ini mampu menerapkan Al-Qur'an dan Hadits sebagai pedoman hidup. Selain pembelajaran dibantu dengan media, guru tetap menyediakan beberapa pertanyaan, walaupun nantinya guru harus terlebih dahulu memancing mereka untuk mengemukakan pendapatnya. Hal ini diterapkan karena mengingat hasil belajar siswa dari data pre-test pada pertemuan sebelumnya sangatlah rendah atau minim. Oleh karena itu, guru mencoba menggunakan pendekatan yang sesuai gaya belajar siswa setelah pengamatan dilakukan sebelumnya.

Pertemuankedua kali ini terdapat sedikit perubahan terhadap respon siswa dalam menerima materi pelajaran. Walaupun tidak keseluruhan, karena masih bingung dengan metode *snowball throwing*itu sangat dimaklumi karena masih awal, namun efeknya sangat jelas sudah terdapat tanda-tanda siswa bersemangat dalam mengikuti pelajaran. Terbukti dengan adanya beberapa siswa yang terbentuk dalam suatu kelompok sudah berani untuk menjelaskan apa yang telah mereka ketahui dari membaca LKS dan penjelasan dari guru. Dan tidak lupa di akhir pertemuan, sebagai kegiatan penutup guru melakukan feedback serta refleksi untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan pembelajaran yang telah dilaksanakan pada pertemuan kali ini.

c. Observasi Tindakan Siklus I

Hasil pengamatan pada siklus pertama, siswa belum bisa konsentrasi dalam proses kegiatan belajar mengajar, sehingga guru harus

mengajak siswa membahas hal-hal lain yang sekiranya masih berkaitan dengan materi. Memasuki kegiatan inti guru menjelaskan dengan metode ceramah, tanya jawab. Berdasarkan hasil pre-test dapat diketahui, bahwa dengan menggunakan metode ceramah, pemahaman yang diperoleh siswa dalam menerima pelajaran sangat minim.

Pada pertemuan selanjutnya guru mulai menggunakan metode *snowball throwing* guna memberikan motivasi belajar terhadap siswa dengan dibantu alat/media belajar lainnya. Kemudian dilanjutkan dengan melakukan feedback terhadap materi yang disampaikan dan menyimpulkan materi yang telah disampaikan dengan menuliskan poin-poin penting selama proses belajar mengajar berlangsung.

Dalam siklus pertama ini guru sudah menerapkan metode *snowball throwing* pada pertemuan kedua, akan tetapi karena siswa masih belum terlatih atau belum terbiasa dengan pembelajaran yang diterapkan masih sangat terlihat sebagian siswa sedikit merasa kebingungan dalam mengikuti metode ini. Gambaran diatas dapat dilihat pada tabel berikut :

No	No induk	Nama Siswa	Nilai Pre Test	Keterangan
1	14243	Adinda Dhea Pramitha	70	Belum Tuntas
2	14272	Ahda Alfian Taufiqurrahim	80	Tuntas
3	14273	Ahmad Ghulam Azkiya	80	Tuntas
4	14275	Aldi Chakim H.	65	Belum Tuntas
5	14246	Alfi Nur Hidayah	65	Belum Tuntas
6	14276	Ardian Taufiq Dani A.	60	Belum Tuntas

7	14250	Avida Badriatuz Zahroh	75	Tuntas
8	14253	Della Artita Andy Putri	75	Tuntas
9	14254	Dinda Rahma Laili	65	Belum Tuntas
10	14255	Erza Rizky Hidayana Putri	70	Belum Tuntas
11	14257	Fitrotuz Zakia Febriani	80	Tuntas
12	14280	Hilal Syahraru Abror	65	Belum Tuntas
13	14259	Khilma Rintan Khurya	60	Belum Tuntas
14	14283	M. Ilham Mahardika	70	Belum Tuntas
15	14284	M. Ilham Zamzami	65	Belum Tuntas
16	14286	M. Ujang Pandu Hidayat	60	Belum Tuntas
17	14287	M. Yanuar Fitrianto	70	Belum Tuntas
18	14289	Mohamad Muhtar Sulaiman	75	Tuntas
19	14260	Mushafatul Nurprawitanti	75	Tuntas
20	14294	Nadhifa Muhammad Feponsa	70	Belum Tuntas
21	14261	Nadya Paramitha	75	Tuntas
22	14262	Naharin Febriani	70	Belum Tuntas
23	14263	Nisa Shofia Rosyidah	70	Belum Tuntas
24	14264	Nurista Hayuningtyas C.	80	Tuntas
25	14296	Oktavian Falsa Islamy	70	Belum Tuntas
26	14265	Rias Chabibah	60	Belum Tuntas
27	14266	Rina Dewi Umayah	70	Belum Tuntas
28	14267	Samir Mahfud	75	Tuntas
29	14268	Selie Nur Kumalasari	70	Belum Tuntas
30	14269	Shania Nariswari	70	Belum Tuntas
31	14270	Ulya fenny Kurnia	80	Tuntas
32	14297	Wahyu Peny Priantoro	70	Belum Tuntas
33	14298	Wisnu Permadi Sujatmiko	75	Tuntas
34	14299	Yusuf Affandiansyah	70	Belum Tuntas
35	14300	Yusuf Fajar Nurhidayat	70	Belum Tuntas
36	14301	Zaenal Muttaqien Arfan B	75	Tuntas

37	14302	Zulfy Iswan Nur Rouf	70	Belum Tuntas
JUMLAH			2629	
RATA-RATA			71,02	

Table 4.2
Hasil Pre-Test

d. Refleksi Tindakan Siklus I

Refleksi pada siklus I ini merupakan tinjauan atas rencana tindakan dan pelaksanaan tindakan yang telah dijalankan baik selama proses pembelajaran berlangsung maupun setelah proses kegiatan pembelajaran dilaksanakan. Pada siklus ini, hasil yang diharapkan belum tercapai. Berdasarkan hasil *pre-test* penggunaan metode ceramah dan tanya jawab tidak cocok diterapkan pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits sehingga menghambat keaktifan dan kreatifitas siswa. Akan tetapi penerapan metode *snowball throwing* pada siklus pertama yang didahului oleh metode ceramah dan tanya jawab ini belum bisa berjalan dengan baik. Ini terlihat pada siswa yang belum bisa aktif dalam proses kegiatan belajar mengajar. Hal ini di sebabkan siswa masih kebingungan dengan penerapan pendekatan ini.

Oleh karena itu, rencana tindakan lanjutan dalam penerapan metode *snowball throwing* peneliti mengambil langkah-langkah sebagai berikut:

1. Guru menggunakan media sebagai alat bantu pada pembelajaran Al-Qur'an Hadits sehingga siswa dengan mudah menerima materi yang di jelaskan oleh guru.
2. Mendorong peserta didik untuk lebih banyak membaca referensi lain tentang Al-Qur'an Hadist dan tidak hanya terpaku pada LKS saja.

2. Siklus Penelitian II

a. Perencanaan Tindakan Siklus II

Perencanaan tindakan ini dirancang untuk mengidentifikasi masalah serta menyiapkan kegiatan yang akan dilaksanakan pada siklus II berdasarkan hasil refleksi pada siklus sebelumnya. Peneliti melakukan tahap-tahap persiapan untuk penerapan metode *snowball throwing*. Adapun hal-hal yang perlu dipersiapkan adalah:

1. Menyiapkan alat bantu pembelajaran bagi siswa untuk mempermudah menerima materi yang akan di sampaikan oleh guru.
2. Menyiapkan rencana pembelajaran.
3. Menggunakan metode *snowball throwing* untuk meningkatkan pemahaman siswa dalam menerima pelajaran.

b. Pelaksanaan Tindakan Siklus II

Pelaksanaan tindakan pada siklus II ini dilaksanakan pada tanggal 18 dan 25 Oktober 2012 di kelas VII B pada jam 5-6 tepat pukul 10.00-11-20 WIB. Standar Kompetensi yang harus dikuasai ialah mencintai Al-Qur'an dan Hadits. Pelaksanaan pada siklus II ini diawali dengan guru

mengucapkan salam, melakukan absensi serta mengulang kembali sedikit pembahasan materi sebelumnya. Guru juga menyampaikan kompetensi dasar dan indikator yang harus dicapai pada pertemuan kali ini.

Memasuki pada kegiatan inti, guru memberikan sedikit penjelasan sekitar 15 menit dengan menggunakan media LKS dan buku paket dan 5 menit untuk sesi tanya jawab mengenai materi. Setelah siswa menerima penjelasan dari guru, kemudian guru memberikan kesempatan bagi siswa untuk bertanya mengenai materi yang belum dipahaminya. Terdapat satu dua siswa yang menanyakan tentang materi yang belum di mengerti. Setelah dirasa sudah paham mengenai materi yang disampaikan maka guru membagi siswa/I di kelas menjadi beberapa kelompok.

Setiap kelompok di berikan permainan *snowball throwing* yang telah di modifikasi agar sesuai dengan materi yang di ajarkan. Dari sini terlihat proses pembelajaran yang mulai aktif, hal ini dapat di lihat dari siswa yang sudah berani mengemukakan pendapatnya. Setiap siswa menyelesaikan soal-soal yang telah di berikan dan masing-masing ketua kelompok bertanggung jawab untuk memimpin jalannya proses pembelajaran.

Pelaksanaan pembelajaran pertemuan ketiga ini sudah cukup berhasil dengan adanya metode *snowball throwing* yang sudah berjalan secara maksimal walaupun pengkodisian suasana kelas yang belum sesuai dengan yang di harapkan. Dan mengenai penilaian dilakukan dengan cara

menilai keaktifan siswa dan kekompakan dalam setiap kelompok.

Pada pertemuan keempat dalam siklus II ini, guru mencoba menggunakan metode pembelajaran dengan metode diskusi. Pada tahap inti guru memberi tugas pada setiap kelompok yang sudah tersusun sebelumnya. Pada kegiatan belajar kali ini yang menjadi narasumber ialah siswa. Setiap kelompok di beri waktu untuk mengerjakan tugas. Setelah di rasa cukup masing-masing perwakilan kelompok di beri kesempatan untuk menjelaskan hasil kerja kelompok di depan. Dan kelompok yang lain mendapat jatah untuk bertanya apabila di rasa kurang mengerti. Metodeseperti ini digunakan bertujuan untuk merangsang atau memancing semangat siswa agar berani berargumen untuk mengemukakan pendapat.

Pelaksanaan diskusi dengan metode ini meningkatkan konsentrasi siswa serta keberanian siswa dalam mengemukakan pendapat. Pada saat mempresentasikan hasil kerja kelompok didepan kelas, siswa sudah tampak percaya diri dan lebih siap karena siswa sudah menguasai materi yang mereka bahas. Setelah kegiatan presentasi berakhir tidak lupa guru memberikan soal-soal yang dilontarkan oleh guru guna mengukur tingkat pemahaman siswa akan materi yang telah di sampaikan.

Pada tahap penutup, guru bersama siswa mencoba membuat kesimpulan bersama dan mengadakan refleksi terhadap proses dan hasil belajar yang telah dilaksanakan. Kemudian guru memberikan informasi jika minggu depan akan diadakan Ulangan Harian (UH) dan materi yang

akan diujikan adalah dimulai dari pertemuan pertama sampai keempat. Kemudian guru menutup pelajaran dan mengucapkan salam.

c. Observasi Tindakan Siklus II

Setelah diadakan perbaikan-perbaikan terhadap hasil yang didapat pada siklus pertama, proses belajar mengajar lebih meningkat lagi dari pada pertemuan sebelumnya. Hal ini dikarenakan guru selalu memberi motivasi untuk siswa agar selalu aktif dalam proses pembelajaran di kelas.

Dari hasil pengamatan, setiap siswa dapat mengikuti proses pembelajaran dengan metode *snowball throwing* atau metode kelompok diskusi. Misalnya dicontohkan dalam kelompok diskusi siswa lebih mengerti penjelasan dari kelompok lain dengan menggunakan bahasa mereka. Sedangkan beberapa siswa lebih mengerti dengan menggunakan media peraga, baik berupa gambar maupun media bantu lain. Dari data tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa siswa bertambah aktif dalam proses belajar mengajar, baik pada saat bertanya ataupun menjawab soal-soal yang diajukan oleh guru disela-sela proses pembelajaran. Selain itu, hal yang serupa juga ditunjukkan dengan adanya perasaan penting untuk belajar Al-Qur'an Hadits dan menunjukkan kekompakan mereka ketika diskusi kelompok di mana mereka tidak lagi mengandalkan ketua kelompok atau teman mereka yang unggul. Gambaran diatas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

No	No induk	Nama Siswa	Nilai Post Test	Keterangan
1	14243	Adinda Dhea Pramitha	75	Tuntas
2	14272	Ahda Alfian Taufiqurrahim	80	Tuntas
3	14273	Ahmad Ghulam Azkiya	75	Tuntas
4	14275	Aldi Chakim H.	75	Tuntas
5	14246	Alfi Nur Hidayah	65	Belum Tuntas
6	14276	Ardian Taufiq Dani A.	75	Tuntas
7	14250	Avida Badriatuz Zahroh	85	Tuntas
8	14253	Della Artita Andy Putri	75	Tuntas
9	14254	Dinda Rahma Laili	65	Belum Tuntas
10	14255	Erza Rizky Hidayana Putri	75	Tuntas
11	14257	Fitrotuz Zakia Febriani	75	Tuntas
12	14280	Hilal Syahraru Abror	75	Tuntas
13	14259	Khilma Rintan Khurya	70	Belum Tuntas
14	14283	M. Ilham Mahardika	75	Tuntas
15	14284	M. Ilham Zamzami	75	Tuntas
16	14286	M. Ujang Pandu Hidayat	65	Belum Tuntas
17	14287	M. Yanuar Fitrianto	70	Belum Tuntas
18	14289	Mohamad Muhtar Sulaiman	75	Tuntas
19	14260	Mushafatul Nurprawitanti	75	Tuntas
20	14294	Nadhifa Muhammad Feponsa	75	Tuntas
21	14261	Nadya Paramitha	85	Tuntas
22	14262	Naharin Febriani	70	Belum Tuntas
23	14263	Nisa Shofia Rosyidah	85	Tuntas
24	14264	Nurista Hayuningtyas C.	80	Tuntas
25	14296	Oktavian Falsa Islamy	70	Belum Tuntas
26	14265	Rias Chabibah	70	Belum Tuntas
27	14266	Rina Dewi Umayah	80	Tuntas
28	14267	Samir Mahfud	85	Tuntas

29	14268	Selie Nur Kumalasari	85	Tuntas
30	14269	Shania Nariswari	70	Belum Tuntas
31	14270	Ulya fenny Kurnia	85	Tuntas
32	14297	Wahyu Peny Priantoro	75	Tuntas
33	14298	Wisnu Permadi Sujatmiko	85	Tuntas
34	14299	Yusuf Affandiansyah	80	Tuntas
35	14300	Yusuf Fajar Nurhidayat	85	Tuntas
36	14301	Zaenal Muttaqien Arfan B	80	Tuntas
37	14302	Zulfy Iswan Nur Rouf	85	Tuntas
JUMLAH			2820	
RATA-RATA			76,21	

Tabel 4.3
Hasil Post-Test ke-1

d. Refleksi Tindakan Siklus II

Kegiatan pembelajaran Al-Qur'an Hadits di kelas VII B yang telah berlangsung dengan menerapkan metode *snowball throwing* pada pembelajaran Al-Qur'an Hadits ternyata dapat berlangsung secara efektif dan efisien. Hal itu dapat dilihat dari siswa saling membantu dalam memahami materi pelajaran dengan waktu yang singkat. Hal ini menunjukkan siswa berusaha memahami dan menganalisis permasalahan yang mereka hadapi tanpa menunggu bertanya kepada guru terlebih dahulu. Dari hasil observasi pada siklus kedua ini, maka langkah yang akan diambil oleh guru adalah; Pemahaman dan keaktifan siswa menunjukkan bahwa pendekatan metode *snowball throwing* bisa terus diterapkan kepada siswa untuk lebih mudah memahami dan mengerti

secara mendalam materi yang disampaikan, tidak hanya dari segi teori saja tetapi juga bisa memahami realita yang terjadi di kehidupan sesungguhnya.



Gambar 1.3 Suasana dalam kelas pada saat pembagian kelompok

3. Siklus Penelitian III

a Perencanaan Tindakan Siklus III

Pembelajaran pada siklus III ini dirancang agar siswa lebih memahami dan lebih kritis terhadap materi tentang menerapkan Al-Qur'an surah-surah pendek pilihan dalam kehidupan sehari-hari. Guru merencanakan tindakan yang akan di ambil pada pertemuan kali ini. Tetap penerapan dengan menggunakan metode *snowball throwing*. Tidak lupa hal ini akan terlebih dahulu dikonsultasikan kepada guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits dan mencatat peristiwa penting yang akan terjadi pada

saat proses pembelajaran berlangsung.

b. Pelaksanaan Tindakan Siklus III

Pelaksanaan pada pertemuan kelima dan keenam siklus III ini dilaksanakan pada tanggal 29 Oktober – 05 Nopember 2012 di kelas VII B pada jam 4-5 tepat pukul 08.45-10.30 WIB. Standar Kompetensi yang harus dikuasai ialah materi tentang menerapkan Al-Qur'an surah-surah pendek pilihan dalam kehidupan sehari-hari tentang tauhid Rububiyah dan Uluhiyah.

Pada pertemuan kali ini seperti pertemuan-pertemuan sebelumnya, guru mengawali pertemuan dengan mengucapkan salam serta melakukan absensi. Kemudian dilanjutkan dengan melontarkan beberapa pertanyaan guna mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap materi pada pertemuan sebelumnya.

Setelah memberikan materi dan penjelasan maka guru membagi kembali siswa menjadi beberapa kelompok. Siswa dituntut untuk bisa menjawab soal dan nantinya akan dipresentasikan. Setelah selesai guru mengumumkan bahwa masih ada ujian. Ujian tersebut bertujuan untuk melihat kemampuan siswa dalam menerima materi setelah menggunakan metode *snowball throwing*.

c. Observasi Tindakan Siklus III

Pada siklus III ini siswa sudah terbiasa dengan kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan metode *snowball throwing*. Hasil

pengamatan siklus ketiga ini, peserta didik sudah dapat mengikuti kegiatan pembelajaran dengan baik dan aktif walau ada beberapa orang siswa yang belum bisa mengikuti karena daya tangkapnya memang dibawah rata-rata teman yang lainnya. Memasuki kegiatan inti, guru mempersilahkan kepada peserta didik untuk menjelaskan tugas yang telah di kerjakan. Hal ini membuat suasana kelas dapat hidup dan menyenangkan.

Dengan menerapkan metode *snowball throwing*, posisi guru selain memperhatikan gaya belajar siswa, guru juga melatih keberanian siswa untuk mengajukan pendapat dalam kelompok. Sebagai bentuk peningkatan hasil belajar siswa dari menerapkan metode *snowball throwing* mengalami kemajuan, terbukti dengan hasil dari post test siswa yang nilainya sangat memuaskan walau terdapat tiga sampai siswa yang masih dibawah tapi secara keseluruhan sudah meningkat. Gambaran diatas dapat dilihat pada tabel berikut :

No	No induk	Nama Siswa	Nilai Post Test	Keterangan
1	14243	Adinda Dhea Pramitha	85	Tuntas
2	14272	Ahda Alfian Taufiqurrahim	85	Tuntas
3	14273	Ahmad Ghulam Azkiya	80	Tuntas
4	14275	Aldi Chakim H.	70	Belum Tuntas
5	14246	Alfi Nur Hidayah	85	Tuntas
6	14276	Ardian Taufiq Dani A.	80	Tuntas

7	14250	Avida Badriatuz Zahroh	85	Tuntas
8	14253	Della Artita Andy Putri	85	Tuntas
9	14254	Dinda Rahma Laili	70	Belum Tuntas
10	14255	Erza Rizky Hidayana Putri	90	Tuntas
11	14257	Fitrotuz Zakia Febriani	80	Tuntas
12	14280	Hilal Syahraru Abror	85	Tuntas
13	14259	Khilma Rintan Khurya	80	Tuntas
14	14283	M. Ilham Mahardika	90	Tuntas
15	14284	M. Ilham Zamzami	85	Tuntas
16	14286	M. Ujang Pandu Hidayat	85	Tuntas
17	14287	M. Yanuar Fitrianto	85	Tuntas
18	14289	Mohamad Muhtar Sulaiman	85	Tuntas
19	14260	Mushafatul Nurprawitanti	70	Belum Tuntas
20	14294	Nadhifa Muhammad Feponsa	85	Tuntas
21	14261	Nadya Paramitha	85	Tuntas
22	14262	Naharin Febriani	85	Tuntas
23	14263	Nisa Shofia Rosyidah	85	Tuntas
24	14264	Nurista Hayuningtyas C.	90	Tuntas
25	14296	Oktavian Falsa Islamy	85	Tuntas
26	14265	Rias Chabibah	85	Tuntas
27	14266	Rina Dewi Umayah	85	Tuntas
28	14267	Samir Mahfud	85	Tuntas
29	14268	Selie Nur Kumalasari	90	Tuntas
30	14269	Shania Nariswari	80	Tuntas
31	14270	Ulya fenny Kurnia	70	Belum Tuntas
32	14297	Wahyu Peny Priantoro	90	Tuntas
33	14298	Wisnu Permadi Sujatmiko	85	Tuntas
34	14299	Yusuf Affandiansyah	85	Tuntas
35	14300	Yusuf Fajar Nurhidayat	85	Tuntas
36	14301	Zaenal Muttaqien Arfan B	85	Tuntas

37	14302	Zulfy Iswan Nur Rouf	85	Tuntas
JUMLAH			3290	
RATA-RATA			80,01	

T
Tabel 4.4
Hasil Post-Test ke-2

d. Refleksi Tindakan Siklus III

Penerapan metode *snowball throwing* pada siklus ketiga membuat proses belajar mengajar cukup aktif dan kondusif. Oleh karena itu perlu diambil langkah-langkah demi menjaga kegiatan belajar dan mengajar yang kondusif dan tetap terpelihara sehingga dapat terus meningkatkan motivasi belajar.



Gambar 1.3 Suasana dalam kelas pada saat penerapan metode *snowball throwing*

4. Siklus Penelitian IV

a. Perencanaan Tindakan Siklus IV

Pembelajaran pada siklus IV ini dirancang agar siswa lebih mempersiapkan diri untuk memahami dan lebih kritis terhadap materi tentang memahami hadits tentang ciri iman dan ibadah yang diterima Allah. Guru merencanakan tindakan yang akan di ambil pada pertemuan kali ini. Tetap akan fokus pada penerapan metode *snowball throwing*. Tidak lupa pula hal ini harus dikonsultasikan terlebih dahulu kepada guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits dan mencatat peristiwa penting yang akan terjadi pada saat proses pembelajaran berlangsung.

b. Pelaksanaan Tindakan Siklus IV

Pelaksanaan pada pertemuan ketujuh dan kedelapan siklus IV ini dilaksanakan pada tanggal 12 dan 19 Nopember 2012 di kelas VII B pada jam 4-5 tepat pukul 08.45-10.30 WIB. Standar Kompetensi yang harus dikuasai ialah materi tentang cirri iman dan ibadah yang diterima Allah yakni; menulis hadist tentang iman dan ibadah, menerjemahkan hadits tentang iman dan ibadah, menghafalkan hadits tentang iman dan ibadah serta menjelaskan keterkaitan isi kandungan tentang iman dan ibadah.

Pada pertemuan kali ini seperti pertemuan-pertemuan sebelumnya, guru mengawali pertemuan dengan mengucapkan salam serta melakukan absensi. Kemudian dilanjutkan dengan melontarkan beberapa pertanyaan

guna mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap materi pada pertemuan sebelumnya.

Setelah memberikan materi dan penjelasan maka guru membagi kembali siswa menjadi beberapa kelompok. Siswa dituntut untuk bisa menjawab soal dan nantinya akan dipresentasikan. Setelah selesai guru mengumumkan bahwa masih ada ujian. Ujian tersebut bertujuan untuk melihat kemampuan siswa dalam menerima materi setelah menerapkan metode *snowball throwing*.

c. Observasi Tindakan Siklus IV

Pada siklus IV atau siklus yang terakhir ini siswa sudah lebih terbiasa lebih aktif untuk mengikuti kegiatan belajar mengajar dengan menerapkan metode *snowball throwing*. Hasil pengamatan siklus keempat ini, peserta didik sudah sangat senang dan enjoy dalam mengikuti kegiatan pembelajaran dengan baik dan aktif secara keseluruhan tanpa terkecuali. Memasuki kegiatan inti, guru mempersilahkan kepada peserta didik untuk mengambil kertas ujian guna mengerjakan tugas ujian tahap akhir.

Dengan menerapkan metode *snowball throwing*, posisi guru selain memperhatikan gaya belajar siswa, guru juga melatih keberanian siswa untuk mengajukan pendapat dalam kelompok. Sebagai bentuk peningkatan hasil belajar siswa dari menerapkan metode *snowball throwing* mengalami kemajuan, terbukti dengan hasil dari post test siswa yang nilai semuanya sangat memuaskan sehingga tidak ada lagi terdapat

nilai siswa yang dibawah standar. Artinya secara keseluruhan nilai siswa sangat meningkat dan di atas standar semua. Gambaran diatas dapat dilihat pada tabel berikut ;

No	No induk	Nama Siswa	Nilai Post Test	Keterangan
1	14243	Adinda Dhea Pramitha	85	Tuntas
2	14272	Ahda Alfian Taufiqurrahim	85	Tuntas
3	14273	Ahmad Ghulam Azkiya	80	Tuntas
4	14275	Aldi Chakim H.	90	Tuntas
5	14246	Alfi Nur Hidayah	85	Tuntas
6	14276	Ardian Taufiq Dani A.	80	Tuntas
7	14250	Avida Badriatuz Zahroh	85	Tuntas
8	14253	Della Artita Andy Putri	85	Tuntas
9	14254	Dinda Rahma Laili	90	Tuntas
10	14255	Erza Rizky Hidayana Putri	90	Tuntas
11	14257	Fitrotuz Zakia Febriani	85	Tuntas
12	14280	Hilal Syahraru Abror	85	Tuntas
13	14259	Khilma Rintan Khurya	80	Tuntas
14	14283	M. Ilham Mahardika	90	Tuntas
15	14284	M. Ilham Zamzami	85	Tuntas
16	14286	M. Ujang Pandu Hidayat	85	Tuntas
17	14287	M. Yanuar Fitrianto	85	Tuntas
18	14289	Mohamad Muhtar Sulaiman	85	Tuntas
19	14260	Mushafatul Nurprawitanti	90	Tuntas
20	14294	Nadhifa Muhammad Feponsa	85	Tuntas
21	14261	Nadya Paramitha	85	Tuntas
22	14262	Naharin Febriani	85	Tuntas
23	14263	Nisa Shofia Rosyidah	85	Tuntas

24	14264	Nurista Hayuningtyas C.	90	Tuntas
25	14296	Oktavian Falsa Islamy	85	Tuntas
26	14265	Rias Chabibah	85	Tuntas
27	14266	Rina Dewi Umayah	85	Tuntas
28	14267	Samir Mahfud	85	Tuntas
29	14268	Selie Nur Kumalasari	90	Tuntas
30	14269	Shania Nariswari	80	Tuntas
31	14270	Ulya fenny Kurnia	90	Tuntas
32	14297	Wahyu Peny Priantoro	90	Tuntas
33	14298	Wisnu Permadi Sujatmiko	85	Tuntas
34	14299	Yusuf Affandiansyah	85	Tuntas
35	14300	Yusuf Fajar Nurhidayat	85	Tuntas
36	14301	Zaenal Muttaqien Arfan B	85	Tuntas
37	14302	Zulfy Iswan Nur Rouf	85	Tuntas
JUMLAH			3290	
RATA-RATA			86,03	

Tabel 4.5
Hasil pos Test ke-3

d. Refleksi Tindakan Siklus IV

Melalui pengamatan pada setiap siklus dapat ditarik kesimpulan bahwa penerapan metode *snowball throwing* mampu meningkatkan motivasi dan hasil belajar Al-Qur'an Hadits kelas VII B di MTs Hidayatullah Bahaur. Pengamatan tersebut dilaksanakan secara bertahap pada lembar observasi yang menunjukkan adanya peningkatan dari siklus I ke siklus II, dari siklus II ke siklus III dan dari siklus III ke siklus IV. Adapun Indikator keberhasilan penerapan metode *snowball throwing*

adalah sebagai berikut:

1. Pada saat pembelajaran berlangsung siswa terlihat lebih semangat, senang, dan tidak merasa bosan.
2. Siswa lebih aktif dan berani untuk mengungkapkan gagasan mereka didepan kelas.
3. Siswa lebih mudah dalam menerima materi yang disampaikan.
4. Siswa tidak merasa terbebani karena belajar sambil bermain sangat menyenangkan.
5. Adanya peningkatan hasil belajar yang dapat dilihat dari kenaikan nilai setiap siklusnya.



Gambar 1.4 Suasana pada saat pemberian reward kepada siswa yang aktif

D. Temuan Penelitian

Berdasarkan paparan data diatas, berikut ini dikemukakan temuan penelitian pada setiap tindakan dan temuan penelitian secara umum:

1. Temuan Siklus I

- a. Siswa masih kurang bersemangat ketika menerima penjelasan dari guru.
- b. Siswa mengalami kebingungan dengan penerapan metode *snowball throwing* hal ini dikarenakan siswa belum pernah atau belum terbiasa dengan menggunakan metode *snowball throwing*.
- c. Respon siswa terhadap penjelasan guru masih kurang respek.
- d. Pada saat pembentukan kelompok siswa masih memilih-milih teman, sehingga pada jalannya diskusi siswa terkesan individu dan kurang adanya kekompakan atau kerjasama dalam kelompok.
- e. Guru masih banyak membantu siswa dalam proses pembelajaran dan siswa masih banyak yang bertanya atau belum paham pada guru tentang langkah-langkah metode *snowball throwing*.
- f. Terkesan di dalam satu kelompok hanya ketuanya saja yang berani berbicara atau menyampaikan pendapat baik berupa pertanyaan atau memberikan jawaban.

- g. Siswa masih banyak yang belum bisa menjelaskan ketika presentasi atau demonstrasi begitu juga siswa yang tergabung dalam kelompok mereka belum berani bertanya atau mengungkapkan pendapatnya.²

2. Temuan Siklus II

- a. Siswa sudah tidak mengalami kebingungan karena siswa telah melaksanakan pembelajaran Al-Qur'an Hadits dengan metode *snowball throwing* pada siklus pertama.
- b. Respon siswa terhadap penjelasan guru sudah cukup baik.
- c. Siswa sudah mulai akrab dengan anggota kelompoknya sehingga dapat membantu dan bekerjasama dalam melakukan diskusi kelompok.
- d. Siswa sedikit demi sedikit memahami materi melalui penjelasan dari temannya.
- e. Guru tidak banyak lagi membantu siswa dan siswapun mulai mandiri dalam mengikuti pembelajaran.
- f. Siswa bertambah aktif dalam hal memberikan tanggapan-tanggapan, bertanya ataupun menjawab soal-soal yang dilontarkan oleh guru disela-sela proses pembelajaran.

3. Temuan Siklus III

- a. Aktivitas siswa dalam proses belajar mengajar sangat antusias dan bersemangat karena penerapan metode *snowball throwing* merupakan metode yang sangat menyenangkan.

² Hasil catatan lapangan pada hari Selasa, 14Februari 2013

- b. Siswa sudah dapat mengikuti penjelasan guru dengan baik.
- c. Diskusi kelompok sudah berjalan dengan baik dan maksimal, karena siswa sudah memahami model pembelajaran yang dilaksanakan yaitu metode *snowball throwing*.

4. Temuan Siklus IV

- a. Siswa tambah semangat dan tidak akan pernah bosan dengan penerapan metode *snowball throwing*.
- b. Siswa tambah antusias dan suda dapat mengikuti penjelasan guru dengan baik aktif dan benar.
- c. Siswa tambah kritis dan tambah percaya diri dalam menyampaikan dan menanggapi pendapat.
- d. Dan dari segi aspek kognitif siswa juga mengalami kemajuan, terbukti dengan hasil Ulangan Harian siswa yang nilainya sangat memuaskan dan tidak ada yang harus remidi atau mengulang.

Dari post-tes yang dilakukan oleh peneliti, maka diperoleh hasil data sebagai berikut :

Nilai Prites	Nilai Post-Tes I	Nilai Post-Tes II	Nilai Post-Tes III
71,02	76,21	80,01	86,03

Untuk mengetahui perubahan hasil tindakan jenis data yang bersifat kuantitatif yang didapatkan dari hasil evaluasi diatas, penulis dalam menganalisis

dengan menggunakan rumus:

$$\text{Presentase peningkatan} = \frac{86,03 - 71,02 \times 100 \%}{71,02} = 21,13\%$$

Keterangan (Rumus Data Kuantitatif dalam Penelitian Tindakan Kelas):

$$P = \frac{\text{Postrate} - \text{Base Rate} \times 100 \%}{\text{Base Rate}}$$

P : Presentase peningkatan

Post rate : Nilai rata-rata sesudah Tindakan

Base rate : Nilai rata-rata sebelum tindakan

Rumus data kuantitatif dalam penelitian tindakan kelas (Classroom Action Research) atau PTK (Gugus, 1999/2000).

Secara umum terdapat beberapa hal yang ditemukan dalam penelitian ini, setelah mengikuti tindakan penelitian melalui pembelajaran dengan metode *snowball throwing*, telah terjadi peningkatan dalam semangat belajar siswa yakni berupa hafalan terhadap pembelajaran Pendidikan Agama Islam khususnya pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits.

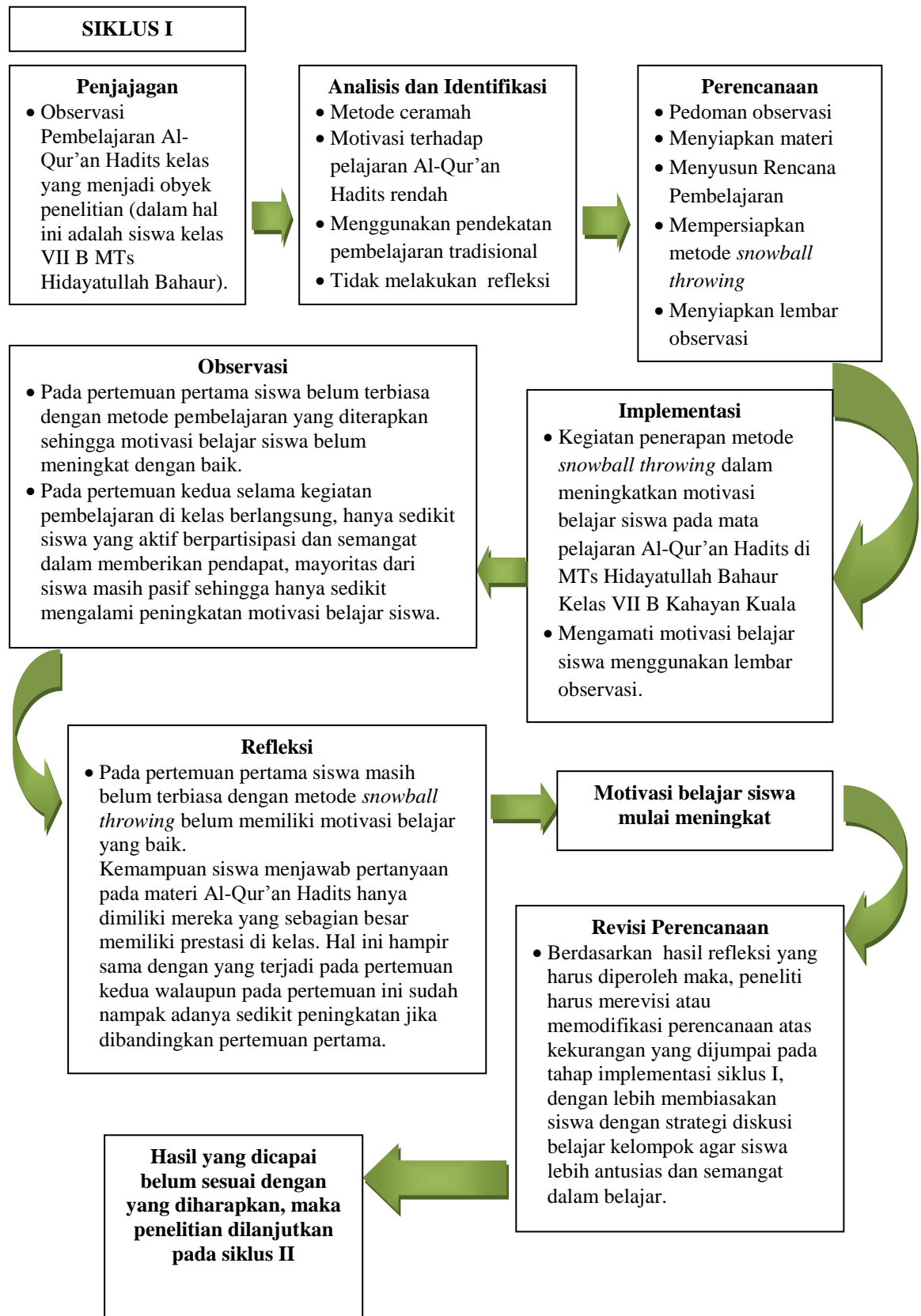
Berdasarkan tabel diatas dapat diartikan bahwa dengan menggunakan metode *snowball throwing* di kelas VII B MTs Hidayatullah Bahaur dapat dinyatakan bahwa dengan metode *snowball throwing* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa pada pembelajaran Al-Qur'an Hadits, itu dapat ditunjukkan dengan keberhasilan mereka dengan nilai diatas rata-rata yakni diatas 80 dengan peningkatan hingga 21,13%.

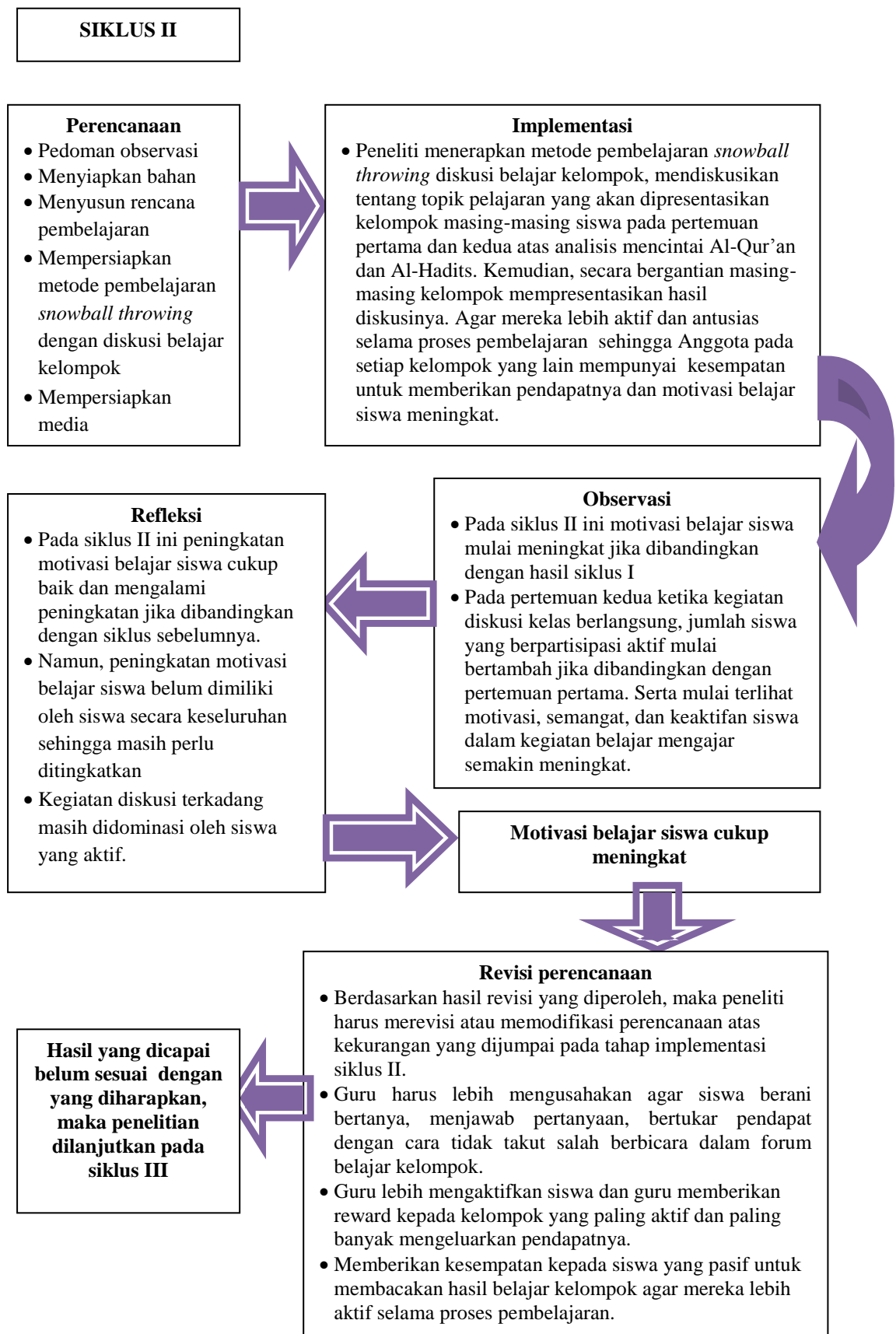
BAB V PEMBAHASAN

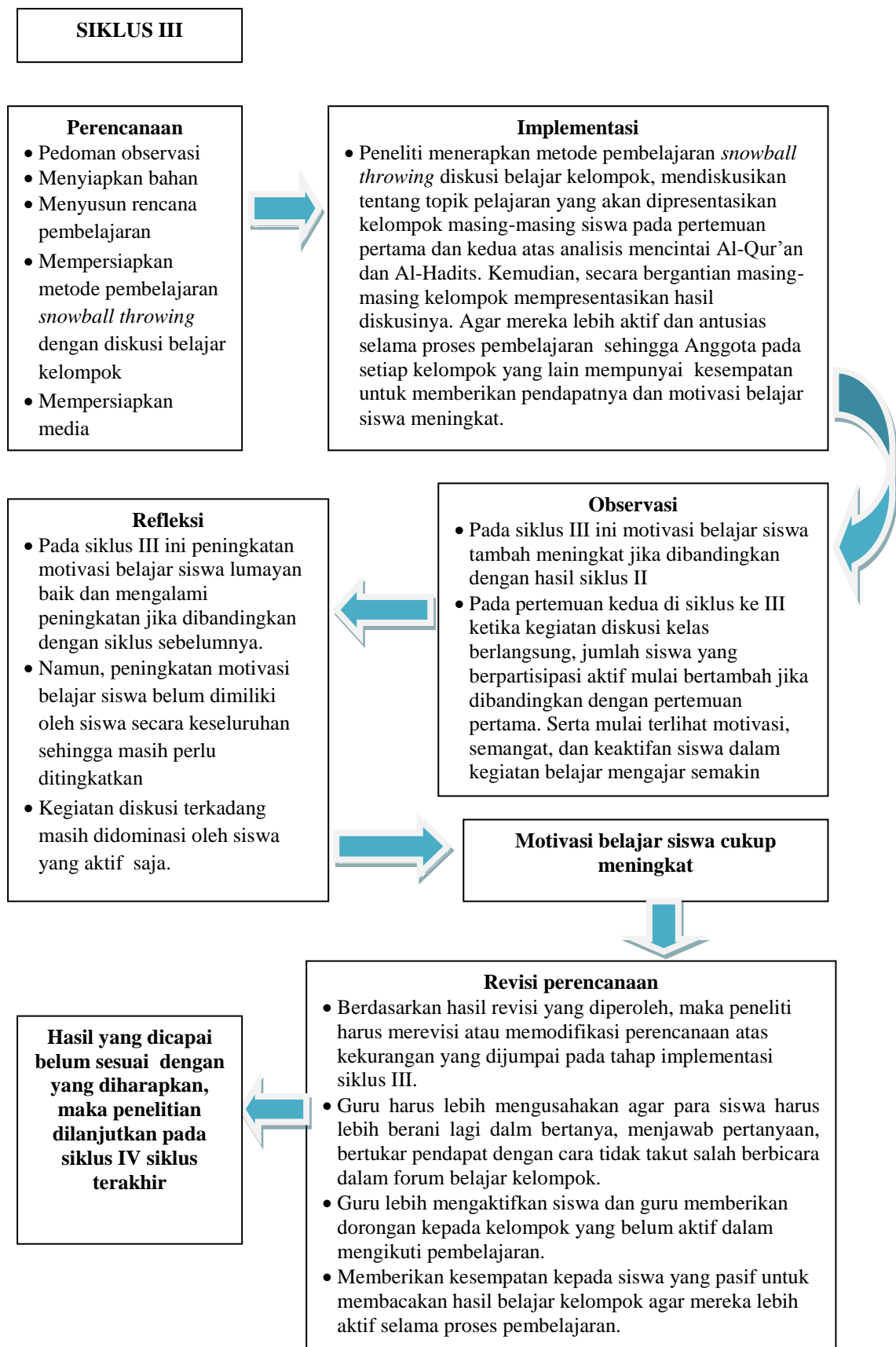
Fokus dalam penelitian ini adalah penerapan metode *snowball throwing* dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada pelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs Hidayatullah Bahaur Kelas VII B Kahayan Kuala Pulang Pisau. Untuk memahami latar belakang kelas VII B peneliti melakukan observasi terlebih dahulu dan wawancara kepada guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits. Penelitian ini menggunakan empat siklus, siklus I, II, III, dan IV dilakukan dengan masing-masing siklus dua kali pertemuan.

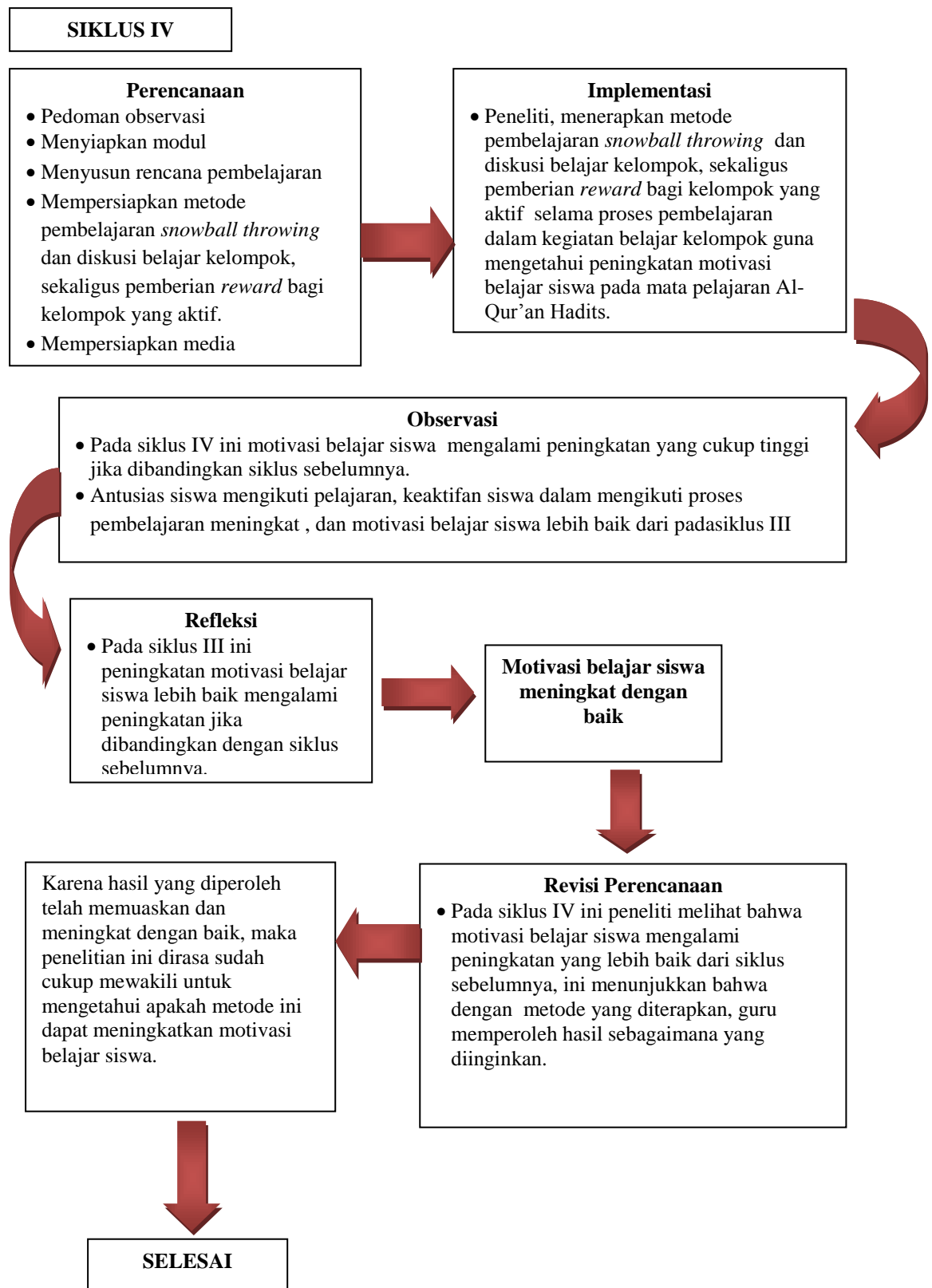
Observasi dan wawancara awal dilakukan pada tanggal 01 Oktober 2012. Dari hasil wawancara di ketahui bahwa kelas VII B adalah salah satu kelas regular di MTs Hidayatullah Bahaur. Hasil wawancara menyatakan bahwa tidak semua siswa di kelas memiliki kemampuan yang unggul khususnya dalam hal pelajaran Al-Qur'an Hadits. Terlihat hanya beberapa siswa yang mampu mengerti dan memahami dengan tepat baik dan benar serta aktif baik dalam bertanya atau menanggapi suatu masalah ketika proses pembelajaran berlangsung sedang yang lainnya hanya jadi penyimak setia dengan memperhatikan dan mendengarkan. Hal tersebut di sebabkan siswa memiliki kemampuan heterogen. Oleh karena itu guru perlu menggunakan sebuah metode atau strategi baru dalam menangani beberapa siswa yang memiliki karakteristik berbeda, yang sebelumnya mengetahui pendekatan yang tepat untuk siswa.

Prosedur Pelaksanaan Tindakan Dari Siklus I-IV









A. Perencanaan Penerapan Metode *Snowball Throwing* Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Pelajaran Al-Qur'an Hadits Di MTs Hidayatullah Bahaur Kelas VII Kahayan Kuala Pulang Pisau

Pada dasarnya tujuan pendidikan adalah memelihara fitrah manusia, untuk itu manusia dituntut untuk menciptakan metode pendidikan yang dinamis, efektif dan dapat mengantarkan pada kebahagiaan hidup dunia akhirat. Realitasnya dewasa ini kita sering menemukan metode yang kurang efektif dimana metode tersebut sudah demikian menggejala dalam kehidupan manusia sehingga lahirlah manusia yang kehilangan kepercayaan diri.

Melihat situasi dan kondisi demikian, menuntut adanya penggalian kembali metode pendidikan yang berpedoman pada Al-Qur'an dan as-Sunnah demi memperoleh hasil yang sesuai dengan yang diharapkan. Metode yang dihasilkan merupakan perpaduan antara aspek ke-Ilahian dan keilmiah, sehingga dapat dijadikan sebagai pegangan dan pedoman bagi para pendidik dalam mendidik anak didiknya.

Begitu pula dalam proses belajar mengajar Al-Qur'an Hadits dimana peran metode sangatlah memegang peranan penting mengingat ketetapan dalam memilih metode dapat mempengaruhi dan menentukan isi beserta cara dalam mempelajari Al-Qur'an Hadits. Dalam pemilihan metode mengajar Al-Qur'an Hadits juga harus disesuaikan dengan karakter pelajarannya. Sedangkan dalam mempelajarinya siswa dituntut dapat menguasai bahan beserta penjelasannya yaitu berupa ayat dan terjemahannya yang pada akhirnya siswa diharuskan mengamalkannya.

Dimana metode disini tidak hanya diartikan sebagai cara mengajar

dalam proses belajar mengajar bagi guru, akan tetapi lebih dipandang sebagai upaya perbaikan yang komprehensif sehingga menjadikan iklim kondusif yang tentunya mendukung tercapainya tujuan Pembelajaran Al-Qur'an Hadits. Pada hakekatnya pelaksanaan Pembelajaran Al-Qur'an Hadits adalah operasionalisasi dari perencanaan yang telah dibuat sebelumnya. Begitu pula dalam menerapkan metode *snowball throwing* guna meningkatkan motivasi belajar siswa.

Dalam setiap pembelajaran hal yang harus disusun oleh guru di luar melaksanakan kegiatan belajar mengajar adalah guru harus menyiapkan materi pembelajaran serta menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Dengan menggunakan RPP ini setidaknya guru memiliki sebuah pedoman dalam melaksanakan proses pembelajaran di dalam kelas.

Perencanaan pembelajaran Al-Qur'an Hadist pada pembahasan memahami usaha manusia untuk mengenali perkembangan lingkungan ini hampir secara keseluruhan menggunakan menggunakan pendekatan dengan menggunakan metode *snowball throwing* kecuali pada pertemuan awal yang menggunakan strategi konvensional seperti yang biasa digunakan oleh guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadist sebelumnya.

B. Pelaksanaan Penerapan Metode *snowball Throwing* Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Pelajaran Al-Qur'an Hadits Di MTs Hidayatullah Bahaur Kelas VII Kahayan Kuala Pulang Pisau

Masalah pendidikan dan Pembelajaran merupakan masalah yang cukup kompleks sehubungan dengan banyaknya faktor yang ikut mempengaruhinya. Adapun peran dari guru adalah menyampaikan materi

kepada siswa melalui interaksi proses belajar mengajar. Dalam menyampaikan materi tersebut tentunya membutuhkan metode yang tepat agar kelancaran dalam Pembelajaran dapat tercipta.

Ketepatan pemilihan metode mengajar perlu diperhatikan dalam Pembelajaran, dimana penggunaan metode ini terintegrasi dalam proses belajar mengajar. Sehingga pada hakekatnya proses belajar mengajar adalah proses berinteraksi atau berkomunikasi.

Kegiatan proses belajar mengajar di kelas merupakan suatu dunia komunikasi tersendiri dimana siswa saling mempengaruhi dan bertukar pikiran untuk mengembangkan ide dan pengertian yang tentunya guru membimbing dan mengarahkan secara maksimal.

Pada awal pertemuan sebelum melakukan tindakan, peneliti melakukan pre-tes yang bertujuan untuk mengukur kemampuan awal serta pemahaman akan materi pada siswa sebelum peneliti menerapkan pendekatan metode *snowball throwing* yakni hanya fokus dengan metode ceramah dan kelompok diskusi. Dan dari hasil pre-test menunjukkan hanya beberapa siswa yang memenuhi kriteria ketuntasan belajar. Hal ini dapat diartikan kurangnya minat siswa dalam memperhatikan serta menerima mata pelajaran Al-Qur'an Hadist dikarenakan masih menggunakan metode konvensional yang mana kegiatan pembelajaran hanya terpusat pada guru.

Padahal, prinsip-prinsip belajar adalah membuat siswa aktif, tertantang, dan terlibat langsung. John Dewey mengemukakan bahwa belajar adalah menyangkut apa yang harus dikerjakan siswa untuk dirinya sendiri

sehingga inisiatif juga harus datang dari siswa, sedangkan guru hanya sebagai pembimbing dan pengarah.¹

Untuk mengatasi masalah yang muncul pada pertemuan pertama ini, maka peneliti mulai menerapkan metode *snowball throwing* dengan beberapa metode dan strategi yang berbeda. Dengan menggunakan pembelajaran melalui media permainan *snowball throwing* ini diharapkan adanya peningkatan kemampuan siswa dalam menerima materi pelajaran. Adapun langkah-langkah metode *snowball throwing* adalah sebagai berikut;

1. Guru menyampaikan materi yang akan disajikan
2. Guru membentuk kelompok-kelompok dan memanggil masing-masing ketua kelompok untuk memberikan penjelasan tentang materi.
3. Masing-masing ketua kelompok kembali ke kelompoknya masing-masing, kemudian menjelaskan materi yang disampaikan oleh guru kepada temannya.
4. Kemudian masing-masing siswa diberikan satu lembar kertas, untuk menuliskan satu pertanyaan apa saja yang menyangkut materi yang sudah dijelaskan oleh ketua kelompok.
5. Kemudian kertas yang berisi pertanyaan tersebut dibuat seperti bola dan dilempar dari satu siswa ke siswa yang lain.
6. Siswa yang mendapat lemparan bola diberikan kesempatan untuk menjawab pertanyaan yang tertulis dalam kertas yang berbentuk bola tersebut.

¹Dimiyati dan Mudjiyono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), hal. 44

7. Evaluasi

8. Penutup.²

Pada pertemuan kedua ini, peneliti sudah mulai menggunakan metode *snowball throwing*. Akan tetapi guru tetap menyediakan beberapa pertanyaan dan pemecahan suatu masalah, walaupun nantinya peneliti harus terlebih dahulu memancing mereka untuk mengemukakan pendapatnya. Akan tetapi ada juga yang masih takut untuk mengungkapkan pendapat karena kurang percaya diri.

Hasil observasi pada siklus pertama ini menunjukkan adanya peningkatan motivasi belajar siswa walaupun masih belum memuaskan. Dalam artian sudah terdapat beberapa siswa yang berani tampil di depan kelas dengan berbicara untuk mengemukakan pendapatnya.

Pada pertemuan ketiga dalam siklus kedua peneliti mencoba membentuk suatu kelompok kecil terdiri dari 5 siswa yang telah tersusun demi menyelesaikan tugas. Pada pertemuan ketiga ini suasana kondusif mulai tampak di kelas VII B. Terbukti dengan kekompakan yang terlihat pada masing-masing kelompok walaupun sempat terjadi sedikit permasalahan karena suasana yang ramai dan gaduh saat mengemukakan pendapat. Akan tetapi suasana belajar sudah terlihat nyaman santai dan menyenangkan.

Pada pertemuan keempat dalam mencintai Al-Qur'an dan hadits, peneliti mencoba menggunakan metode pembelajaran dengan mengadakan diskusi. Guru menjelaskan langkah-langkah dalam proses pembelajaran

²Suprijono, Agus. *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*. (Yogyakarta: 2009), hal. 128

dengan menggunakan diskusi. Pada saat mereka presentasi beberapa kelompok sudah mulai percaya diri. Dari sini dapat dilihat bahwa siswa lebih menyukai proses pembelajaran dengan menggunakan metode *snowball throwing*.

Hasil pengamatan pada siklus kedua ini ialah sudah terlihat adanya peningkatan motivasi belajar siswa pada pelajaran Al-Qur'an Hadist khususnya pada materi pembahasan ini. Siswa terlihat santai pada saat mempresentasikan laporan mereka didepan kelas tampak percaya diri dan lebih siap serta dapat dipertanggungjawabkan karena siswa sudah menguasai materi yang akan mereka persentasikan.

Pada siklus ketiga ini, guru melakukan refleksi dari semua materi yang telah disampaikan mulai awal hingga pertemuan keenam atau pada siklus ketiga. Setelah melakukan refleksi maka guru melakukan Ulangan Harian (UH). Kegiatan ulangan harian ini berjalan cukup lancar dengan kondisi siswa yang tertib.

Pada pertemuan ketujuh dan kedelapan yakni tepatnya siklus keempat. Pada pertemuan ketujuh guru memberikan materi tentang ciri iman dan ibadah yang diterima Allah para siswa pun sangat senang dan antusias mengikuti arahan dan pelajaran dari guru. Setelah akhir pelajaran guru menyampaikan kepada siswa kalau pertemuan terakhir ada refleksi atau ulangan harian tahap kedua dan para siswa pun menyambut dengan senang gembira apa yang disampaikan oleh guru, ini dapat disimpulkan bahwa mereka para siswa benar-benar siap untuk mengikuti ulangan harian. Pada saatnya ulangan harian pun

berjalan dengan aman dan tertib sesuai dengan apa yang diharapkan.

Berdasarkan temuan di lapangan ternyata penerapan metode *snowball throwing* benar-benar dapat meningkatkan motivasi belajar siswa khususnya di kelas, walaupun tidak bisa kita pungkiri karena memang pada awalnya masih ada kesulitan dan kurang pemahaman pada diri peserta didik karena kemampuan dan tangkap mereka tidak sama. Akan tetapi sangat jelas terlihat pada siklus kedua dan ketigahasilnya cukup memuaskan walau belum memenuhi harapan. Hal ini terbukti dengan kemampuan peserta didik dalam mempresentasikan materi yang telah mereka diskusikan. Selain itu keberanian siswa dalam mengajukan pertanyaan, tak jarang ada sedikit perdebatan perbedaan pendapat dan tanggapan yang membuat suasana menjadi lebih menarik dan suasana hidup sehingga tidak menimbulkan adanya kebosanan dan kejenuhan pada diri siswa. Memasuki pada siklus terakhir yaitu siklus keempat antusiasme serta semangat dan motivasi belajar siswa semakin tampak jelas karena semua dari mereka berani berargumen dan mengeluarkan pendapat tanpa harus melalui ketua kelompok masing-masing. Pada saat pelaksanaan ulangan harian pun mereka tidak mengeluh karena memang sudah menguasai materi dan benar-benar faham dengan materi yang akan diujikan. Secara umum, hasil penelitian pada siklus keempat ini setelah melakukan pos-test telah menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dari yang sebelumnya terhadap hasil dan motivasi belajar siswa kelas VII B pada pelajaran Al-Qur'an Hadist.

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari observasi dan analisa data di lapangan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa :

1. Penerapan model pembelajaran dengan metode *snowball throwing* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits MTs Hidayatullah Bahaur kelas VII B Kahayan Kuala Pulang Pisau Kalimantan Tengah yang diterapkan sesuai dengan prosedur, menggunakan buku paket, guru bertindak sebagai fasilitator, memberikan motivasi, memberikan penjelasan ulang mengenai metode pembelajaran yang diterapkan.
2. Pelaksanaan penerapan dengan metode *snowball throwing* terbukti dapat meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs Hidayatullah Bahaur Kelas VII B Kahayan Kuala Pulang Pisau. Adapun persentasi dari peningkatan motivasi belajar siswa adalah mencapai 21,13%.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh selama pembelajaran dengan metode *snowball throwing* dalam meningkatkan motivasi belajar siswa maka penelitian ini menyarankan ada beberapa hal yang harus diterapkan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.

1. Penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan bagi peserta didik untuk

menerapkan model pembelajaran kooperatif dengan metode *snowball throwing* karena terbukti dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

2. Siswa kelas VII B MTs Hidayatullah Bahaur diharapkan setelah penelitian ini selesai dilaksanakan, tetap termotivasi untuk belajar Al-Qur'an Hadits sehingga motivasi dan hasil belajar dapat meningkat.
3. Sekolah yang memiliki masalah pembelajaran yang relatif sama dapat menerapkan metode *snowball throwing* sebagai variasi dalam kegiatan pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Suprijono. 2009. *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Ahmad Rohani dan Abu Ahmadi. 2007. *Pengelolaan Pengajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Anita lie. 2005. *Mempraktekkan Cooperative Learning di Ruang-ruang Kelas*. Jakarta: Grasindo
- Dedi Supriyadi. 2005. *Membangun Bangsa Melalui Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosda Karya
- Diyang Tunggal Safitri. 2011. "Metode Pembelajaran *Snowball Throwing* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika," *Jurnal MIPA*
- Hamzah B. Uno. 2008. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara
- Isjoni. 2010. *Pembelajaran Kooperatif: Meningkatkan Kecerdasan Komunikasi Antar Peserta Didik*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Arif, Armei. 2001. *Pengantar Ilmu Metodologi Pendidikan Islam*. Jakarta: Ciputat Press.
- Arikunto, Suharsimi. 2001. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ar-Rifa'i, Nasib, Muhammad. 1999. *Kemudahan Dari Allah Ringkasan Tafsir Ibnu Katsir. Jilid 2*. Jakarta: Gema Insani.
- Bukhari, Imam. *Shahih Bukhari, Juz V*. Libanon: Baitul Kutb Ilmiah Beirut, tt.
- Chalil, Moenawar. 1999. *Kembali Kepada al Qur'an Dan As Sunah*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Departemen Agama RI. 2004. *Kurikulum 2004 Standar Kompetensi Madrasah Tsanawiyah*. Jakarta: Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam.
- Hadi, Sutrisno. 1990. *Metode Research I*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Lexi J. Moleong. 2003. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Bandung : Remaja Rusda Karya.
- Margono, S. 2003. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta. Cet. 2.
- Mas'ud, Abdurrahman. 2002. *Menggagas Format Pendidikan Non Dikotomik. Humanisme Religius Sebagai Paradigma Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Gama Media.
- Mastuhu. 2004. *Menata Ulang Pemikiran System Pendidikan Nasional dalam Abad 21 (The New Mind Set Of Nation Education In The 21 st Century)*. Yogyakarta: Safiria Insania Press. Cet. 2.
- Muhajir, Noeng. 1996. *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi III*. Yogyakarta: RakeSarasin. Cet. 7.

- Munawwir, Warson, Ahmad. 2002. *Kamus al Munawwir*. Surabaya: Pustaka Progressif. Cet. 25.
- Nana Syaodih Sukmadinata. 2003. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosda Karya. Cet. 1.
- Ngalim Purwanto. 1994. *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Nasution, S. 2000. *Didaktik Asas-Asas Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara. Cet. 2.
- Sardiman. 2008. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Sugihartono, dkk. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY press
- Suharsimi Arikunto. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara
- Winkel. 1983. *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*. Gramedia: Jakarta
- Zuhairi. 1993. *Metodologi Pendidikan Agama*. Solo: Ramadhani.

LAMPIRAN I



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS TARBIYAH

Jalan Gajayana Nomor 50 Telepon (0341) 552398 – 572533 Faksimile (0341) 552398
 Website: www.tarbiyah.uin-malang.co.id

BUKTI KONSULTASI

Nama Mahasiswa : Mohamad Helmi Efendi
 NIM : 09110055
 Fakultas/Jurusan : Tarbiyah/Pendidikan Agama Islam
 Dosen Pembimbing : Abdul Aziz, M. Pd
 Judul : Penerapan Metode *Snowball Throwing* Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Pelajaran Al-Qur'an Hadits Di MTs Hidayatullah Bahaur Kelas VII B Kahayan Kuala Pulang Pisau.

No	Tanggal	Pokok Bahasan	Tanda Tangan
1	25-06-2012	Pengajuan Bab I	
2	03-07-2012	Revisi Bab I dan Pengajuan Bab II	
3	17-07-2012	Revisi Bab II dan Pengajuan Bab III	
4	07-07-2012	Revisi Bab III	
5	27-07-2012	Acc Bab I, II, dan Bab III	
6	11-12-2012	Pengajuan Bab IV	
7	07-05-2013	Revisi Bab IV Pengajuan Bab V	
8	14-05-2013	Revisi Bab V dan Pengajuan Bab VI	
9	20-15-2013	Revisi Bab VI dan Pengajuan Lamp.	
10	23-05-2013	Acc Bab Keseluruhan.	
11	27-05-2013	Pengajuan isi dan Acc keseluruhan	

Malang, 30 Mei 2013

Mengetahui,
 Dekan Fak.Tarbiyah

Dr. H. Nur Ali, M. Pd
 NIP. 19650403 199803 1 002

Lampiran III

INSTRUMENT PENELITIAN
TENTANG
MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA
DI MTs HIDAYATULLAH BAHOUR PULANG PIASU

1. PEDOMAN DOKUMENTASI

- a. Sejarah singkat MTs Hidaytullah Bahaur
- b. Letak geografis MTs Hidaytullah Bahaur
- c. Keadaan sarana dan prasarana

2. PEDOMAN INTERVIEW / WAWANCARA

Dalam hal ini peneliti akan mengadakan wawancara dengan Waka Kesiswaan, Bu Kantin dan Siswa MTs Hidayatullah Bahaur.

- a. Pertanyaan digunakan untuk menjawab rumusan masalah dengan responden Guru Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits:
 1. Metode apa saja yang digunakan Bapak/ Ibu dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits?
 2. Faktor apa saja yang mendukung dan menghambat Pembelajaran Al-Qur'an Hadits menurut Bapak/Ibu?
 3. Faktor apa saja yang mempengaruhi siswa sehingga siswa mengalami kesulitan dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadits?
 4. Apa penyebab siswa belum termotivasi di dalam kelas?
 5. Langkah apa yang dilakukan Bapak/ Ibu agar siswa termotivasi untuk meningkatkan belajar Al-Qur'an Hadits?
 6. Apa yang Bapak/Ibu ketahui tentang media pembelajaran berupa *Snowball Throwing*?
 7. Sarana apa yang menukung agar motivasi siswa dalam belajar lebih meningkat dengan penggunaan metode *Snowball Throwing*?

LAMPIRAN IV



KEMENTERIAN AGAMA
MADRASAH TSANAWIYAH HIDAYATULLAH

Jl. Hidayatullah 2 Telp. / Fax. (0513) 254901 Bahaur Hilir 73572
 e-mail : mts_hidayatullah_bhr@yahoo.co.id

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Nama Sekolah	: MTs Hidayatullah Bahaur
Mata Pelajaran	: Al-Qur'an Hadits
Kelas/Semester	: VII / 1
Standar Kompetensi	: 1. Memahami Al-Qur'an dan Hadits sebagai pedoman hidup.
Kompetensi Dasar	: 1.1 Menjelaskan pengertian dan fungsi Al-Qur'an Hadits 1.2 Menjelaskan cara memfungsikan Al-Qur'an dan Hadits
Indikator	: • Menjelaskan pengertian dan fungsi Al-Qur'an Hadits • Memilih sikap untuk menjadikan Al-Qur'an dan Hadits sebagai pedoman hidup
Alokasi Waktu	: 2x40 Menit (1 Pertemuan)

A. Tujuan Pembelajaran

1. Mendiskusikan fungsi Al-Qur'an dan Hadits
2. Membuat peta konsep
3. Menentukan statemen tentang sikap untuk menjadikan Al-Qur'an dan Hadits sebagai pedoman hidup

B. Materi Pembelajaran

1. Pengertian dan fungsi Al-Qur'an

2. Pengertian dan fungsi Hadits
3. Perbedaan fungsi Al-Qur'an dan Hadits

C. Metode Pembelajaran

1. Ceramah
2. Peta konsep
3. Snowball throwing
4. Penugasan

D. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

1. Pertemuan 1

a. Pendahuluan

1. Mengucapkan salam dan menanyakan kabar
2. Berdoa untuk memulai pelajaran
3. Guru melakukan pengecekan kehadiran peserta didik,
4. Guru menyampaikan kompetensi apa yang harus dicapai siswa untuk mempelajari materi Al-Qur'an dan Hadits sebagai pedoman hidup.
5. Guru menginformasikan tujuan pembelajaran.

b. Kegiatan inti

➤ Eksplorasi

Dalam kegiatan eksplorasi, guru:

- Melibatkan peserta didik mencari informasi yang luas dan dalam tentang topik/tema materi yang akan dipelajari dengan menerapkan belajar dari aneka sumber;
- Menggunakan beragam pendekatan pembelajaran, media pembelajaran, dan sumber belajar lain;
- Memfasilitasi terjadinya interaksi antarpeserta didik serta antara peserta didik dengan guru, lingkungan, dan sumber belajar lainnya;

➤ Elaborasi

Dalam kegiatan elaborasi, guru:

- Memfasilitasi peserta didik melalui pemberian tugas, diskusi, dan *pre-test* untuk memunculkan gagasan baru baik secara lisan maupun tertulis;
- Setiap individu membuat rangkuman materi yang diajarkan.
- Guru memberikan penguatan tentang materi yang telah didiskusikan.

➤ **Konfirmasi**

Dalam kegiatan konfirmasi, guru:

- Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa
- Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan

c. Kegiatan Penutup

Dalam kegiatan penutup, guru:

- Guru bersama siswa menyimpulkan pelajaran
- Guru menginformasikan kepada peserta didik bahwa pertemuan berikutnya mempelajari Al-Qur'an dan Hadits sebagai pedoman hidup umat Islam serta penerapan metode *snowball throwing* pada proses pembelajaran.
- Guru memberikan pekerjaan rumah
- Berdo'a dan salam penutup

E. Sumber dan Media Pembelajaran

1. Peta Konsep
2. Papan Tulis
3. Buku Kerja Siswa (BKS) terbitan Tiga Serangkai
4. Buku Al-Qur'an Hadist terbitan Erlangga
5. Snowball Throwing

F. Assessment / Penilaian

- a. Jenis / teknis : Tes Tertulis, Tes Lisan, dan Penugasan

- b. Bentuk penilaian : Kinerja
 c. Instrument : Jawaban Singkat

Butir soal

1. Apakah pengertian Al-Qur'an dan Hadits menurut bahasa dan istilah?
2. Sebutkan fungsi diturunkannya Al-Qur'an!
3. Jelaskan yang dimaksud dengan hadits qauli!

Keterangan :

1. Jumlah skor (JS) dihitung dengan menjumlah skor-skor untuk masing-masing indikator.
2. Skor akhir (SA) sesuai rumus berikut:

$$SA = \frac{JS}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

3. Kriteria keberhasilan ditentukan sebagai berikut:

Kreteria	Keterangan
$90\% \leq SA \leq 100\%$	Sangat Baik
$80\% \leq SA < 90\%$	Baik
$70\% \leq SA < 80\%$	Cukup
$60\% \leq SA < 70\%$	Kurang
$0\% \leq SA < 60\%$	Sangat Kurang



KEMENTERIAN AGAMA
MADRASAH TSANAWIYAH HIDAYATULLAH

Jl. Hidayatullah 2 Telp. / Fax. (0513) 254901 Bahaur Hilir 73572
e-mail : mts_hidayatullah_bhr@yahoo.co.id

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Nama Sekolah	: MTs Hidayatullah
Mata Pelajaran	: Al-Qur'an Hadits
Kelas/Semester	: VII / 1
Standar Kompetensi	: 1. Memahami Al-Qur'an dan Hadits sebagai pedoman hidup.
Kompetensi Dasar	: 1.3 Menerapkan Al-Qur'an dan Hadits sebagai pedoman hidup umat Islam.
Indikator	: <ul style="list-style-type: none"> • Menyebutkan ciri-ciri orang yang menggunakan Al-Qur'an dan Hadits sebagai pedoman hidup • Membandingkan orang yang menggunakan Al-Qur'an dan Hadits sebagai pedoman hidup • Menyebutkan hikmah orang yang menggunakan Al-Qur'an dan Hadits sebagai pedoman hidup
Alokasi Waktu	: 2x40 Menit (1 Pertemuan)

A. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat menjelaskan ciri-ciri orang yang menjadikan Al-Qur'an sebagai pedoman hidup
2. Mendiskusikan ciri-ciri orang yang menjadikan Al-Hadist sebagai pedoman hidup
3. Siswa dapat mencari perbedaan orang yang menggunakan Al-Qur'an dan Hadist sebagai pedoman hidup

B. Materi Pembelajaran

1. Ciri-ciri orang yang menjadikan Al-Qur'an sebagai pedoman hidup

2. Ciri-ciri orang yang menjadikan Al-Hadist sebagai pedoman hidup
3. Perbedaan orang yang menggunakan Al-Qur'an, Al-Hadits, serta Al-Qur'an dan Hadist sebagai pedoman hidup

C. Metode Pembelajaran

1. Peta konsep
2. Diskusi
3. Snowball Throwing
4. Penugasan (Resitasi)

D. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

1. Pertemuan 2

a. Pendahuluan

1. Mengucapkan salam dan menanyakan kabar
2. Berdoa untuk memulai pelajaran
3. Guru melakukan pengecekan kehadiran peserta didik,
4. Guru menanyakan materi pembelajaran minggu yang lalu, yang terkait dengan materi pembelajaran minggu ini.
5. Guru menginformasikan tujuan pembelajaran.

b. Kegiatan inti

➤ Eksplorasi

Dalam kegiatan eksplorasi, guru:

- Melibatkan peserta didik mencari informasi yang luas dan dalam tentang topik/tema materi yang akan dipelajari dengan menerapkan belajar dari aneka sumber;
- Menggunakan beragam pendekatan pembelajaran, media pembelajaran, dan sumber belajar lain;
- Memfasilitasi terjadinya interaksi antarpeserta didik serta antara peserta didik dengan guru, lingkungan, dan sumber belajar lainnya;

➤ Elaborasi

Dalam kegiatan elaborasi, guru:

- Peserta didik di ajak untuk membuat kelompok,
- Guru menjelaskan metode pembelajaran dengan menggunakan media permainan *Snowball Throwing* yang akan di jalankan
- Setelah dirasa siap setiap kelompok dipersilahkan untuk memulai permainan *Snowball Throwing*
- Guru memberikan konfirmasi dan penguatan.

➤ **Konfirmasi**

Dalam kegiatan konfirmasi, guru:

- Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa
- Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan

c. Kegiatan Penutup

Dalam kegiatan penutup, guru:

- Guru bersama siswa menyimpulkan pelajaran
- Guru menginformasikan kepada peserta didik bahwa pertemuan berikutnya akan mempelajari tentang cara mencintai Al-Qur'an dan Hadits.
- Guru memberikan pekerjaan rumah
- Berdo'a dan salam penutup

E. Sumber dan Media Pembelajaran

1. Peta Konsep
2. Papan Tulis
3. Buku Kerja Siswa (BKS) terbitan Tiga Serangkai
4. Buku Al-Qur'an Hadits terbitan Erlangga
5. Permainan *Snowball Throwing*

F. Assessment / Penilaian

- a. Jenis / teknis : Tes Tertulis, Tes Lisan, dan Penugasan
- b. Bentuk penilaian : Kinerja
- c. Instrument : Jawaban Singkat

Butir soal

1. Sebutkan perbedaan orang yang menggunakan Al-Qur'an dan Hadits sebagai pedoman hidup?
2. Mengapa Al-Qur'an dinamakan Al-Furqan?
3. Sebutkan Hadits yang berupa perbuatan Nabi Muhammad SAW!

Keterangan :

1. Jumlah skor (JS) dihitung dengan menjumlah skor-skor untuk masing-masing indikator.
2. Skor akhir (SA) sesuai rumus berikut:

$$SA = \frac{JS}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

3. Kriteria keberhasilan ditentukan sebagai berikut:

Kreteria	Keterangan
$90\% \leq SA \leq 100\%$	Sangat Baik
$80\% \leq SA < 90\%$	Baik
$70\% \leq SA < 80\%$	Cukup
$60\% \leq SA < 70\%$	Kurang
$0\% \leq SA < 60\%$	Sangat Kurang



KEMENTERIAN AGAMA
MADRASAH TSANAWIYAH HIDAYATULLAH

Jl. Hidayatullah 2 Telp. / Fax. (0513) 254901 BahaurHilir 73572
e-mail : mts_hidayatullah_bhr@yahoo.co.id

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Nama Sekolah	: MTsHidayatullahBahaur
Mata Pelajaran	: Al-Qur'an Hadits
Kelas/Semester	: VII / 1
Standar Kompetensi	: 2. Mencintai Al-Qur'an dan Hadits
Kompetensi Dasar	: 2.1 Menjelaskan cara mencintai Al-Qur'an Hadits 2.2 Menjelaskan perilaku orang yang mencintai Al-Qur'an dan Hadits
Indikator	: • Menyebutkan pengertian cinta Al-Qur'an dan Al-Hadist • Menunjukkan cara mencintai Al-Qur'an dan Al-Hadits • Menunjukkan perilaku orang yang mencintai Al-Qur'an dan Al-Hadits • Menyebutkan hikmah orang yang mencintai Al-Qur'an dan Hadits
Alokasi Waktu	: 2x40 Menit (1 Pertemuan)

A. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat menemukan pengertian cinta yang benar terhadap Al-Qur'an dan Hadits
2. Siswa dapat merumuskan cara mencintai Al-Qur'an dan Hadits
3. Siswa dapat menentukan perilaku orang yang mencintai Al-Qur'an dan Hadits

B. Materi Pembelajaran

1. Pengertian Cinta
2. Cara mencintai Al-Qur'an dan Al-Hadits
3. Perilaku orang yang mencintai Al-Qur'an dan Hadits

C. Metode Pembelajaran

1. Ceramah
2. Peta konsep
3. Snowball Throwing
4. Diskusi

D. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

1. Pertemuan 1

a. Pendahuluan

1. Mengucapkan salam dan menanyakan kabar
2. Berdoa untuk memulai pelajaran
3. Guru melakukan pengecekan kehadiran peserta didik
4. Guru menyampaikan kompetensi apa yang harus dicapai siswa untuk mempelajari materi mencintai Al-Qur'an dan Hadits
5. Guru menginformasikan tujuan pembelajaran.

b. Kegiatan inti

➤ Eksplorasi

Dalam kegiatan eksplorasi, guru:

- Melibatkan peserta didik mencari informasi yang luas dan dalam tentang topik/tema materi yang akan dipelajari dengan menerapkan belajar dari aneka sumber;
- Menggunakan beragam pendekatan pembelajaran, media pembelajaran, dan sumber belajar lain;
- Memfasilitasi terjadinya interaksi antar peserta didik serta antara peserta didik dengan guru, lingkungan, dan sumber belajar lainnya;

➤ Elaborasi

Dalam kegiatan elaborasi, guru:

- Memfasilitasi peserta didik melalui pemberian tugas, diskusi, dan *pre-test* untuk memunculkan gagasan baru baik secara lisan maupun tertulis;
- Setiap individu membuat rangkuman materi yang diajarkan.
- Guru memberikan penguatan tentang materi yang telah didiskusikan.

➤ **Konfirmasi**

Dalam kegiatan konfirmasi, guru:

- Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa
- Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan

c. Kegiatan Penutup

Dalam kegiatan penutup, guru:

- Guru bersama siswa menyimpulkan pelajaran
- Guru menginformasikan kepada peserta didik bahwa pertemuan berikutnya mempelajari tentang menerapkan perilaku mencintai Al-Qur'an dan Hadits dalam kehidupan dan tetap akan menggunakan metode *snowball throwing* pada proses pembelajaran.
- Guru memberikan pekerjaan rumah
- Berdo'a dan salam penutup

E. Sumber dan Media Pembelajaran

1. Peta Konsep
2. Buku Kerja Siswa (BKS) terbitan Tiga Serangkai
3. Buku Al-Qur'an Hadist terbitan Erlangga
4. Media *Snowball Throwing*
5. Buku yang Relevan

F. Assessment/ Penilaian

- a. Jenis / teknis : Tes Tertulis, Tes Lisan, dan Penugasan
- b. Bentuk penilaian : Kinerja
- c. Instrument : Jawaban Singkat

Butir soal

1. Apakah sumber hukum yang ketiga dalam agama Islam?
2. Mengapa kita harus mencintai Al-Qur'an dan Al-Hadits?
3. Berikan contoh perilaku orang yang mencintai Al-Qur'an dan Al-Hadits!

Keterangan :

1. Jumlah skor (JS) dihitung dengan menjumlah skor-skor untuk masing-masing indikator.
2. Skor akhir (SA) sesuai rumus berikut:

$$SA = \frac{JS}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

3. Kriteria keberhasilan ditentukan sebagai berikut:

Kriteria	Keterangan
$90\% \leq SA \leq 100\%$	Sangat Baik
$80\% \leq SA < 90\%$	Baik
$70\% \leq SA < 80\%$	Cukup
$60\% \leq SA < 70\%$	Kurang
$0\% \leq SA < 60\%$	Sangat Kurang



**KEMENTERIAN AGAMA
MADRASAH TSANAWIYAH HIDAYATULLAH**

Jl. Hidayatullah 2 Telp. / Fax. (0513) 254901 BahaurHilir 73572
e-mail : mts_hidayatullah_bhr@yahoo.co.id

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Nama Sekolah	: MTsHidayatullah
Mata Pelajaran	: Al-Qur'an Hadits
Kelas/Semester	: VII / 1
Standar Kompetensi	: 2. Mencintai Al-Qur'an dan Hadits
Kompetensi Dasar	: 2.3 Menerapkan perilaku mencintai Al-Qur'an dan Al-Hadits dalam kehidupan
Indikator	: <ul style="list-style-type: none"> • Menunjukkan dan menyebutkanperilakumencintaiAl-Qur'andan Al-Hadits • MembedakanperilakumencintaiAl-Qur'an dan Al-Hadits
Alokasi Waktu	: 2x40 Menit (1 Pertemuan)

A. TujuanPembelajaran

1. Siswa dapat mencari ciri-ciri perilaku mencintai Al-Qur'an
2. Merumuskan ciri-ciri perilaku mencintaiAl-Hadist
3. Siswa dapat mencari perbedaan orang yang menggunakan Al-Qur'an dan Hadist sebagai pedoman hidup

B. MateriPembelajaran

1. Ciri-ciriorang yang menjadikan Al-Qur'an sebagai pedoman hidup
2. Ciri-ciriorang yang menjadikan Al-Hadist sebagai pedoman hidup
3. Menentukan perbedaanperilaku mencintai Al-Qur'an dan Al-Hadits

C. Metode Pembelajaran

1. Petakonsep

2. Diskusi
3. Snowball Throwing
4. Penugasan (Resitasi)

D. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

1. Pertemuan 2

a. Pendahuluan

1. Mengucapkan salam dan menanyakan kabar
2. Berdoa untuk memulai pelajaran
3. Guru melakukan pengecekan kehadiran peserta didik,
4. Guru menanyakan materi pembelajaran minggu yang lalu, yang terkait dengan materi pembelajaran minggu ini.
5. Guru menginformasikan tujuan pembelajaran.

b. Kegiatan inti

➤ Eksplorasi

Dalam kegiatan eksplorasi, guru:

- Melibatkan peserta didik mencari informasi yang luas dan dalam tentang topik/tema materi yang akan dipelajari dengan menerapkan belajar dari aneka sumber;
- Menggunakan beragam pendekatan pembelajaran, media pembelajaran, dan sumber belajar lain;
- Memfasilitasi terjadinya interaksi antar peserta didik serta antara peserta didik dengan guru, lingkungan, dan sumber belajar lainnya;

➤ Elaborasi

Dalam kegiatan elaborasi, guru:

- Peserta didik di ajak untuk membuat kelompok,
- Guru menjelaskan metode pembelajaran dengan menggunakan media permainan *Snowball Throwing* yang akan di jalankan
- Setelah dirasa siap setiap kelompok dipersilahkan untuk memulai permainan *Snowball Throwing*

- Guru memberikan konfirmasi dan penguatan.

➤ **Konfirmasi**

Dalam kegiatan konfirmasi, guru:

- Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa
- Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan

c. Kegiatan Penutup

Dalam kegiatan penutup, guru:

- Guru bersama siswa menyimpulkan pelajaran
- Guru menginformasikan kepada peserta didik bahwa pertemuan berikutnya akan mempelajari Ayat-ayat Al-Qur'an tentang Tauhid *Rububiyah* dan *Uluhiyah*.
- Guru memberikan pekerjaan rumah
- Berdo'a dan salam penutup

E. Sumber dan Media Pembelajaran

1. Peta Konsep
2. Buku Kerja Siswa (BKS) terbitan Tiga Serangkai
3. Buku Al-Qur'an Hadits terbitan Erlangga
4. Media *Snowball Throwing*
5. Buku yang Relevan

F. Assessment/ Penilaian

- a. Jenis / teknis : Tes Tertulis, Tes Lisan, dan Penugasan
- b. Bentuk penilaian : Kinerja
- c. Instrument : Jawaban Singkat

Butirsoal

1. Sebutkan Hadits tentang mempelajari dan mengamalkan Al-Qur'an!
2. Tuliskan Al-Qur'an Surah al-Baqarah ayat 23!
3. Apa kitab Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW?

Keterangan :

1. Jumlah skor (JS) dihitung dengan menjumlah skor-skor untuk masing-masing indikator.

2. Skor akhir (SA) sesuai rumus berikut:

$$SA = \frac{JS}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

3. Kriteria keberhasilan ditentukan sebagai berikut:

Kriteria	Keterangan
$90\% \leq SA \leq 100\%$	Sangat Baik
$80\% \leq SA < 90\%$	Baik
$70\% \leq SA < 80\%$	Cukup
$60\% \leq SA < 70\%$	Kurang
$0\% \leq SA < 60\%$	Sangat Kurang



KEMENTERIAN AGAMA
MADRASAH TSANAWIYAH HIDAYATULLAH

Jl. Hidayatullah 2 Telp. / Fax. (0513) 254901 BahaurHilir 73572
e-mail : mts_hidayatullah_bhr@yahoo.co.id

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Nama Sekolah	: MTsHidayatullahBahaur
Mata Pelajaran	: Al-Qur;an Hadits
Kelas/Semester	: VII / 1
Standar Kompetensi	: 3. Ayat Al-Qur'an tentang Tauhid <i>Rububiyah</i> dan <i>Uluhiyah</i>
Kompetensi Dasar	: 3.1 Memahami isi kandungan QS al-Fatihah, an-Naas, al-Falaq dan al-Ikhlash tentang Tauhid Rububiyah dan Uluhiyah untuk dikaitkan dengan fenomena kehidupan
Indikator	: <ul style="list-style-type: none"> • Menerjemahkansurah al-Fatihah • Menjelaskan isi kandungan surah al-Fatihah tentang tauhid Rububiyah. • Mengaitkan isi kandungan surah al-Fatihah tentang tauhid Rububiyah dengan kehidupan • Mengaitkanisi kandungan surahan-Naas, al-Falaq dan al-Ikhlash
Alokasi Waktu	: 2x40 Menit (1 Pertemuan)

A. Tujuan Pembelajaran

1. Menerjemahkansurahal-Fatihahsurahan-Naas, al-Falaq dan al-Ikhlash
2. Mempelajari isi kandungan surahal-Fatihah,an-Naas, al-Falaq dan al-Ikhlash tentang Tauhid *Rububiyah* dan *Uluhiyah*.

3. Mengaitkan isi kandungan surah al-Fatihah, an-Naas, al-Falaq dan al-Ikhlas tentang tauhid *Rububiyah* dan *Uluhiyah* dalam kehidupan
4. Mencari ayat-ayat yang berhubungan dengan tauhid *Rububiyah* dan *Uluhiyah* dalam surat al-Fatihah, an-Naas, al-Falaq dan al-Ikhlas.

B. Materi Pembelajaran

1. Al-Qur'an surah al-Fatihah, an-Naas, al-Falaq dan al-Ikhlas
2. Terjemahan Qur'an surah al-Fatihah, an-Naas, al-Falaq dan al-Ikhlas
3. Isi kandungan Qur'an surah al-Fatihah, an-Naas, al-Falaq dan al-Ikhlas tentang tauhid *Rububiyah* dan tauhid *Uluhiyah*
4. Mengaitkan isi kandungan surah al-Fatihah, an-Naas, al-Falaq dan al-Ikhlas tentang tauhid *Rububiyah* dan *Uluhiyah* dalam kehidupan

C. Metode Pembelajaran

1. Ceramah
2. Peta konsep
3. Snowball Throwing
4. Tanya jawab
5. Penugasan

D. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

1. Pertemuan 1

a. Pendahuluan

1. Mengucapkan salam dan menanyakan kabar
2. Berdoa untuk memulai pelajaran
3. Guru melakukan pengecekan kehadiran peserta didik,
4. Guru menyampaikan kompetensi apa yang harus dicapai siswa untuk mempelajari materi tentang isi kandungan QS al-Fatihah, an-Naas, al-Falaq dan al-Ikhlas tentang Tauhid *Rububiyah* dan *Uluhiyah* untuk dikaitkan dengan fenomena kehidupan.
5. Guru menginformasikan tujuan pembelajaran.

b. Kegiatan inti

- *Eksplorasi*

Dalam kegiatan eksplorasi, guru:

- Melibatkan peserta didik mencari informasi yang luas dan dalam tentang topik/tema materi yang akan dipelajari dengan menerapkan belajar dari aneka sumber;
- Menggunakan beragam pendekatan pembelajaran, media pembelajaran, dan sumber belajar lain;
- Memfasilitasi terjadinya interaksi antar peserta didik serta antara peserta didik dengan guru, lingkungan, dan sumber belajar lainnya;

➤ ***Elaborasi***

Dalam kegiatan elaborasi, guru:

- Memfasilitasi peserta didik melalui pemberian tugas, diskusi, dan *pre-test* untuk memunculkan gagasan baru baik secara lisan maupun tertulis;
- Setiap individu membuat rangkuman materi yang diajarkan.
- Guru memberikan penguatan tentang materi yang telah didiskusikan.

➤ ***Konfirmasi***

Dalam kegiatan konfirmasi, guru:

- Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa
- Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan

c. Kegiatan Penutup

Dalam kegiatan penutup, guru:

- Guru bersama siswa menyimpulkan pelajaran
- Guru menginformasikan kepada peserta didik bahwa pertemuan berikutnya mempelajari menerapkan QS al-Fatihah, an-Naas, al-Falaq dan al-Ikhlas dalam kehidupan serta penerapan metode *snowball throwing* pada proses pembelajaran.

- Guru memberikan pekerjaan rumah
- Berdo'a dan salam penutup

E. Sumber dan Media Pembelajaran

1. Peta Konsep
2. Buku Kerja Siswa (BKS) terbitan Tiga Serangkai
3. Buku Al-Qur'an Hadist terbitan Erlangga
4. Media *Snowball Throwing*
5. Buku yang Relevan

F. Assessment/ Penilaian

- a. Jenis / teknis : Tes Tertulis, Tes Lisan, dan Penugasan
- b. Bentuk penilaian : Kinerja
- c. Instrument : Jawaban Singkat

Butir soal

1. Sebutkan isi kandungan terpenting dari surah al-Ikhlash!
2. Mengapa kita harus selalu membaca Al-Qur'an?
3. Berikan contoh kalimat yang di dalamnya terdapat bacaan *alif lam qamariyah!*

Keterangan :

1. Jumlah skor (JS) dihitung dengan menjumlah skor-skor untuk masing-masing indikator.
2. Skor akhir (SA) sesuai rumus berikut:

$$SA = \frac{JS}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

3. Kriteria keberhasilan ditentukan sebagai berikut:

Kriteria	Keterangan
$90\% \leq SA \leq 100\%$	Sangat Baik
$80\% \leq SA < 90\%$	Baik
$70\% \leq SA < 80\%$	Cukup
$60\% \leq SA < 70\%$	Kurang
$0\% \leq SA < 60\%$	Sangat Kurang



**KEMENTERIAN AGAMA
MADRASAH TSANAWIYAH HIDAYATULLAH**

Jl. Hidayatullah 2 Telp. / Fax. (0513) 254901 BahaurHilir 73572
e-mail : mts_hidayatullah_bhr@yahoo.co.id

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Nama Sekolah	: MTsHidayatullah
Mata Pelajaran	: Al-Qur'an Hadits
Kelas/Semester	: VII / 1
Standar Kompetensi	: 3. Ayat Al-Qur'an tentang Tauhid <i>Rububiyah</i> dan <i>Uluhiyah</i>
Kompetensi Dasar	: 3.2 Menerapkan Al-Qur'an dan Hadits sebagai pedoman hidup umat Islam.
Indikator	: • Mengidentifikasi ciri-ciri tauhid <i>Rububiyah</i> dan tauhid <i>Uluhiyah</i> dalam kehidupan • Membuat contoh perilaku orang yang bertauhid
Alokasi Waktu	: 2x40 Menit (1 Pertemuan)

A. Tujuan Pembelajaran

1. Mencari contoh ciri-ciri tauhid *Rububiyah*
2. Mencari contoh ciri-ciri tauhid *Uluhiyyah*
3. Mencari contoh orang yang melakukan tauhid *Rububiyah* dan *Uluhiyyah*

B. Materi Pembelajaran

1. Ciri-ciri tauhid *Rububiyah* dalam kehidupan
2. Ciri-ciri tauhid *Uluhiyyah* dalam kehidupan
3. Contoh orang yang melaksanakan tauhid *Rububiyah* dan *Uluhiyyah*

C. Metode Pembelajaran

1. Petakonsep
2. Diskusi
3. Tanya jawab

4. Snowball throwing
5. Penugasan (Resitasi)

D. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

1. Pertemuan 2

a. Pendahuluan

1. Mengucapkan salam dan menanyakan kabar
2. Berdoa untuk memulai pelajaran
3. Guru melakukan pengecekan kehadiran peserta didik,
4. Guru menanyakan materi pembelajaran minggu yang lalu, yang terkait dengan materi pembelajaran minggu ini.
5. Guru menginformasikan tujuan pembelajaran.

b. Kegiatan inti

➤ Eksplorasi

Dalam kegiatan eksplorasi, guru:

- Melibatkan peserta didik mencari informasi yang luas dan dalam tentang topik/tema materi yang akan dipelajari dengan menerapkan belajar dari aneka sumber;
- Menggunakan beragam pendekatan pembelajaran, media pembelajaran, dan sumber belajar lain;
- Memfasilitasi terjadinya interaksi antar peserta didik serta antara peserta didik dengan guru, lingkungan, dan sumber belajarlainnya;

➤ Elaborasi

Dalam kegiatan elaborasi, guru:

- Peserta didik di ajak untuk membuat kelompok,
- Guru menjelaskan metode pembelajaran dengan menggunakan media permainan *Snowball Throwing* yang akan di jalankan
- Setelah dirasa siap setiap kelompok dipersilahkan untuk memulai permainan *Snowball Throwing*
- Guru memberikan konfirmasi dan penguatan.

➤ **Konfirmasi**

Dalam kegiatan konfirmasi, guru:

- Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa
- Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan

c. Kegiatan Penutup

Dalam kegiatan penutup, guru:

- Guru bersama siswa menyimpulkan pelajaran
- Guru menginformasikan kepada peserta didik bahwa pertemuan berikutnya akan mempelajari tentang ciri Iman dan Ibadah yang diterima oleh Allah.
- Guru memberikan pekerjaan rumah
- Berdo'a dan salam penutup

E. Sumber dan Media Pembelajaran

1. Peta Konsep
2. Buku Kerja Siswa (BKS) terbitan Tiga Serangkai
3. Buku Al-Qur'an Hadits terbitan Erlangga
4. Media *Snowball Throwing*
5. Buku yang Relevan

F. Assessment/ Penilaian

- a. Jenis / teknis : Tes Tertulis, Tes Lisan, dan Penugasan
- b. Bentuk penilaian : Kinerja
- c. Instrument : Jawaban Singkat

Butir soal

1. Sebutkan isi kandungan dari surah al-Falaq dan an-Naas!
2. Tuliskan ayat Al-Qur'an surah al-Ikhlâs lengkap dengan artinya!
3. Sebutkan isi kandungan dari surah al-Fatihah!

Keterangan :

1. Jumlah skor (JS) dihitung dengan menjumlah skor-skor untuk masing-masing indikator.

2. Skor akhir (SA) sesuai rumus berikut:

$$SA = \frac{JS}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

3. Kriteria keberhasilan ditentukan sebagai berikut:

Kreteria	Keterangan
$90\% \leq SA \leq 100\%$	SangatBaik
$80\% \leq SA < 90\%$	Baik
$70\% \leq SA < 80\%$	Cukup
$60\% \leq SA < 70\%$	Kurang
$0\% \leq SA < 60\%$	SangatKurang



KEMENTERIAN AGAMA
MADRASAH TSANAWIYAH HIDAYATULLAH

Jl. Hidayatullah 2 Telp. / Fax. (0513) 254901 BahaurHilir 73572
e-mail : mts_hidayatullah_bhr@yahoo.co.id

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Nama Sekolah	: MTsHidayatullahBahaur
Mata Pelajaran	: Al-Qur;an Hadits
Kelas/Semester	: VII / 1
Standar Kompetensi	: 4. Memahami Hadits tentang ciri Iman dan Ibadah yang diterima Allah
Kompetensi Dasar	: 4.1 Menuliskan Hadits tentang ciri Iman dan Ibadah yang diterima Allah 4.2 Menghafalkan Hadist tentang ciri iman dan ibadah yang diterima oleh Allah
Indikator	: • Menerjemahkan surah al-Fatihah • Menulis Hadis ttentang ciri Iman • Menulis Hadist tentang ciri ibadah yang diterima Allah • Menghafalkan Hadist tentang ciri Iman • Menerjemahkan Hadist tentang ibadah yang diterima Allah
Alokasi Waktu	: 2x40 Menit (1 Pertemuan)

A. Tujuan Pembelajaran

1. Menulis Hadits tentang ciri Iman dan ciri ibadah yang diterima oleh Allah
2. Menghafalkan Hadits tentang ciri Iman dan ciri ibadah yang diterima oleh Allah.

B. Materi Pembelajaran

1. Menulis Hadits tentang cirri iman dan ciri ibadah yang diterima oleh Allah
2. Menghafalkan Hadist tentang cirri iman dan cirri ibadah yang diterima oleh Allah

C. Metode Pembelajaran

1. Ceramah
2. Peta konsep
3. Diskusi
4. Snowball Throwing
5. Penugasan (Resitasi)

D. Langkah-langkahKegiatanPembelajaran

1.Pertemuan 1

a. Pendahuluan

1. Mengucapkan salam dan menanyakan kabar
2. Berdoa untuk memulai pelajaran
3. Guru melakukan pengecekan kehadiran peserta didik,
4. Guru menyampaikan kompetensi apa yang harus dicapai siswa untuk mempelajari materi menulis dan menghafal Hadits tentang ciri Iman dan Ibadah kepada Allah.
5. Guru menginformasikan tujuan pembelajaran.

b. Kegiatan inti

➤ Eksplorasi

Dalam kegiatan eksplorasi, guru:

- Melibatkan peserta didik mencari informasi yang luas dan dalam tentang topik/tema materi yang akan dipelajari dengan menerapkan belajar dari aneka sumber;
- Menggunakan beragam pendekatan pembelajaran, media pembelajaran, dan sumber belajar lain;
- Memfasilitasi terjadinya interaksi antar peserta didik serta antara peserta didik dengan guru, lingkungan, dan sumber belajar lainnya;

➤ **Elaborasi**

Dalam kegiatan elaborasi, guru:

- Memfasilitasi peserta didik melalui pemberian tugas, diskusi, dan *pre-test* untuk memunculkan gagasan baru baik secara lisan maupun tertulis;
- Setiap individu membuat rangkuman materi yang diajarkan.
- Guru memberikan penguatan tentang materi yang telah didiskusikan.

➤ **Konfirmasi**

Dalam kegiatan konfirmasi, guru:

- Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa
- Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan

c. Kegiatan Penutup

Dalam kegiatan penutup, guru:

- Guru bersama siswa menyimpulkan pelajaran
- Guru menginformasikan kepada peserta didik bahwa pertemuan berikutnya mempelajari tentang penjelasan isi kandungan Hadist tentang ciri Iman dan Ibadah yang diterima Allah.
- Guru memberikan pekerjaan rumah
- Berdo'a dan salam penutup

E. Sumber dan Media Pembelajaran

1. Peta Konsep
2. Buku Kerja Siswa (BKS) terbitan Tiga Serangkai
3. Buku Al-Qur'an Hadist terbitan Erlangga
4. Media *Snowball Throwing*
5. Buku yang Relevan

F. Assessment/ Penilaian

- a. Jenis / teknis : Tes Tertulis, Tes Lisan, dan Penugasan
- b. Bentuk penilaian : Kinerja
- c. Instrument : Jawaban Singkat

Butirsoal

1. Sebutkan isi kandungan terpenting dari surah al-Ikhlâs!
2. Mengapa kita harus selalu membaca Al-Qur'an?
3. Berikan contoh kalimat yang di dalamnya terdapat bacaan *alif lam qamariyah!*

Keterangan :

1. Jumlah skor (JS) dihitung dengan menjumlah skor-skor untuk masing-masing indikator.
2. Skor akhir (SA) sesuai rumus berikut:

$$SA = \frac{JS}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

3. Kriteria keberhasilan ditentukan sebagai berikut:

Kreteria	Keterangan
$90\% \leq SA \leq 100\%$	SangatBaik
$80\% \leq SA < 90\%$	Baik
$70\% \leq SA < 80\%$	Cukup
$60\% \leq SA < 70\%$	Kurang
$0\% \leq SA < 60\%$	SangatKurang



**KEMENTERIAN AGAMA
MADRASAH TSANAWIYAH HIDAYATULLAH**

Jl. Hidayatullah 2 Telp. / Fax. (0513) 254901 BahaurHilir 73572
e-mail : mts_hidayatullah_bhr@yahoo.co.id

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Nama Sekolah	: MTsHidayatullah
Mata Pelajaran	: Al-Qur'an Hadits
Kelas/Semester	: VII / 1
Standar Kompetensi	: 4. Memahami Hadits tentang ciri Iman dan Ibadah yang diterima oleh Allah
Kompetensi Dasar	: 4.3 Menjelaskan isi kandungan Hadist tentang ciri Iman dan Ibadah yang diterima Allah.
Indikator	: <ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan isi kandungan Hadits tentang ciri Iman dan ibadah yang diterima oleh Allah • Mengaitkansi kandungan Hadist tentang ciri iman dengan fenomena kehidupan • Menunjukkan contoh perilaku orang yang beriman • Menunjukkan contoh ibadah yang diterima Allah dan yang tidak diterima.
Alokasi Waktu	: 2x40 Menit (1 Pertemuan)

A. Tujuan Pembelajaran

1. Mempelajari isi kandungan Hadits tentang ciri iman dan ibadah yang diterima Allah
2. Mengaitkansi kandungan Hadits tentang ciri iman dan ibadah dengan fenomena kehidupan
3. Melakukan analisa dari perilaku orang yang beriman dan tidak
4. Menuliskan bentuk ibadah yang sudah dilakukan

B. Materi Pembelajaran

1. Isi kandungan Hadits tentang ciri iman dan ibadah yang diterima Allah
2. Mengaitkan isi kandungan Hadits tentang ciri iman dan ibadah dengan fenomena kehidupan
3. Contoh perilaku orang yang beriman dan tidak beriman

C. Metode Pembelajaran

1. Peta konsep
2. Diskusi
3. Tanya jawab
4. Snowball Throwing
5. Penugasan (Resitasi)

D. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran**1. Pertemuan 2****a. Pendahuluan**

1. Mengucapkan salam dan menanyakan kabar
2. Berdoa untuk memulai pelajaran
3. Guru melakukan pengecekan kehadiran peserta didik,
4. Guru menanyakan materi pembelajaran minggu yang lalu, yang terkait dengan materi pembelajaran minggu ini.
5. Guru menginformasikan tujuan pembelajaran.

b. Kegiatan inti**➤ Eksplorasi**

Dalam kegiatan eksplorasi, guru:

- Melibatkan peserta didik mencari informasi yang luas dan dalam tentang topik/tema materi yang akan dipelajari dengan menerapkan belajar dari aneka sumber;
- Menggunakan beragam pendekatan pembelajaran, media pembelajaran, dan sumber belajar lain;

- Memfasilitasi terjadinya interaksi antar peserta didik serta antara peserta didik dengan guru, lingkungan, dan sumber belajar lainnya;

➤ **Elaborasi**

Dalam kegiatan elaborasi, guru:

- Peserta didik di ajak untuk membuat kelompok,
- Guru menjelaskan metode pembelajaran dengan menggunakan media permainan *Snowball Throwing* yang akan di jalankan
- Setelah dirasa siap setiap kelompok dipersilahkan untuk memulai permainan *Snowball Throwing*
- Guru memberikan konfirmasi dan penguatan.

➤ **Konfirmasi**

Dalam kegiatan konfirmasi, guru:

- Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa
- Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan

c. Kegiatan Penutup

Dalam kegiatan penutup, guru:

- Guru bersama siswa menyimpulkan pelajaran
- Guru menginformasikan kepada peserta didik bahwa pertemuan berikutnya evaluasi atau mengulangi kembali pelajaran yang sudah dibahas kemungkinan ada yang belum faham bisa ditanyakan dan didiskusikan.
- Guru memberikan pekerjaan rumah
- Berdo'a dan salam penutup

E. Sumber dan Media Pembelajaran

1. Peta Konsep
2. Buku Kerja Siswa (BKS) terbitan Tiga Serangkai

3. Buku Al-Qur'an Hadits terbitan Erlangga
4. Media *Snowball Throwing*
5. Buku yang Relevan

F. Assessment/ Penilaian

- a. Jenis / teknis : Tes Tertulis, Tes Lisan, dan Penugasan
- b. Bentuk penilaian : Kinerja
- c. Instrument : Jawaban Singkat

Butirsoal

1. Sebutkan isi kandungan dari surah al-Falaq dan an-Naas!
2. Tuliskan ayat Al-Qur'an surah al-Ikhlâs lengkap dengan artinya!
3. Sebutkan isi kandungan dari surah al-Fatihah!

Keterangan :

1. Jumlah skor (JS) dihitung dengan menjumlah skor-skor untuk masing-masing indikator.
2. Skor akhir (SA) sesuai rumus berikut:

$$SA = \frac{JS}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

3. Kriteria keberhasilan ditentukan sebagai berikut:

Kreteria	Keterangan
$90\% \leq SA \leq 100\%$	SangatBaik
$80\% \leq SA < 90\%$	Baik
$70\% \leq SA < 80\%$	Cukup
$60\% \leq SA < 70\%$	Kurang
$0\% \leq SA < 60\%$	SangatKurang

LAMPIRAN VI**Soal Pre-Test**

Pilih salah satu jawaban yang paling tepat !

1. Iman secara bahasa artinya
 - a. Percaya
 - b. Berbuat baik
 - c. Menyerahkan diri
 - d. Selamat
2. *Wakutubihi* artinya
 - a. Malaikat-Nya
 - b. Utusan-Nya
 - c. Kitab-kitab-Nya
 - d. Ketentuan-Nya
3. Adanya bumi, langit, dan alam seisinya adalah bukti adanya
 - a. Rasul
 - b. Malaikat
 - c. Manusia
 - d. Allah
4. Orang yang berbuat baik tanpa dilandasi dengan iman kepada Allah, maka amalnya
 - a. Sia-sia
 - b. Diterima Allah
 - c. Diberi pahala
 - d. Akan ditambah
5. Menurut Hadits tentang iman, rukun iman terdiri atas
 - a. Empat

- b. Lima
 - c. Enam
 - d. Tujuh
6. Inti dari perbuatan yang kita kerjakan tergantung pada
- a. Lamanya mengerjakan
 - b. Panjangnya bacaan
 - c. Banyaknya orang yang mengerjakan
 - d. Niat dalam melaksanakannya
7. *Hablumminallah* artinya
- a. Hubungan dengan alam
 - b. Hubungan dengan manusia
 - c. Hubungan dengan binatang
 - d. Hubungan dengan Allah SWT
8. Ibadah yang dilakukan oleh manusia harus dimaknai dengan rasa
- a. Senang dan terharu
 - b. Sedih dan menangis
 - c. Rendah diri dan cinta
 - d. Iman dan taqwa
9. Kitab Allah yang wajib kita ketahui ada
- a. Empat
 - b. Enam
 - c. Tujuh
 - d. Lima
10. Kitab Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW adalah
- a. Taurat
 - b. Zabur
 - c. Injil
 - d. Al-Qur'an

11. Salah satu perilaku yang mencerminkan kecintaan kepada Al-Qur'an dan Hadits adalah
 - a. Banyak maksiat
 - b. Selalu jahat
 - c. Kadang-kadang taat dan jahat
 - d. Selalu taat
12. Al-Qur'an menurut bahasa artinya
 - a. Bilangan
 - b. Bacaan
 - c. Pedoman
 - d. Tulisan
13. Al-Qur'an merupakan salah satu mukjizat Nabi
 - a. Musa AS
 - b. Muhammad SAW
 - c. Ibrahim AS
 - d. Isa AS
14. Berikut ini adalah fungsi diturunkannya Al-Qur'an, kecuali sebagai
 - a. Pedoman
 - b. Pelajaran
 - c. Perhiasan
 - d. Petunjuk
15. Perbedaan Al-Qur'an dengan kitab suci lain yang turun sebelumnya adalah
 - a. Diturunkan kepada Nabi dan Rasul
 - b. Ibadah bagi yang membacanya
 - c. Mengajarkan ketauhidan
 - d. Pedoman hidup bagi umatnya
16. *Al-Furqan* adalah nama lain Al-Qur'an yang artinya
 - a. Pembeda

- b. Petunjuk
- c. Pelajaran
- d. Kemenangan

17. Hadits menurut bahasa artinya adalah

- a. Lama
- b. Modern
- c. Baru
- d. Maju

18. Hadits menurut bahasa juga disebut *khobar* yang artinya

- a. Pancaran
- b. Siaran
- c. Penamaan
- d. Berita

19. Hadits yang berupa perbuatan Nabi Muhammad SAW disebut Hadits

- a. *Qauli*
- b. *Fi'li*
- c. *Hammi*
- d. *Sahih*

20. Hadits merupakan sumber hukum Islam yang

- a. Pertama
- b. Kedua
- c. Ketiga
- d. Keempat

Kunci jawaban;

- 1. A
- 2. C
- 3. D
- 4. A
- 5. C
- 6. D

7. D
8. D
9. A
10. D
11. D
12. B
13. B
14. C
15. D
16. A
17. C
18. D
19. B
20. B

LAMPIRAN VII



KEMENTERIAN AGAMA
MADRASAH TSANAWIYAH HIDAYATULLAH

Jl. Hidayatullah 2 Telp. / Fax. (0513) 254901 Bahaur Hilir 73572
 e-mail : mts_hidayatullah_bhr@yahoo.co.id

Mata Pelajaran : Al-Qur'an Hadits
 Kelas : VII B
 Hari/Tanggal : Senin, 29 Oktober 2012
 Tahun Ajaran : 2012/2013

A. Pilih salah satu jawaban yang paling tepat!

1. Al-Qur'an adalah mukjizat Rasulullah SAW.
 - a. Terakhir
 - b. Terwal
 - c. Terbesar
 - d. Terbaru
2. Berikut ini adalah fungsi diturunkannya Al-Qur'an, kecuali sebagai
 - a. Pedoman
 - b. Pelajaran
 - c. Perhiasan
 - d. Petunjuk
3. Al-Qur'an diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW melalui malaikat

..

 - a. Mikail
 - b. Israfil
 - c. Izrail
 - d. Jibril
4. Hadits menurut bahasa artinya
 - a. Lama
 - b. Modern

- c. Baru
 - d. Maju
5. Hadits yang berdasarkan pada perbuatan Nabi Muhammad SAW disebut hadits
- a. *Qauli*
 - b. *Fi'li*
 - c. *Hammi*
 - d. *Sahih*
6. Salah satu perilaku yang mencerminkan kecintaan kepada Al-Qur'an dan Hadits adalah
- a. Menghafal hadits sebanyak mungkin
 - b. Mengamalkan kandungan Al-Qur'an dan Hadits
 - c. Kemana-mana membawa Al-Qur'an
 - d. Melengkapi koleksi buku-buku tentang hadits
7. Berikut ini yang tidak membuktikan kecintaan kepada Rasulullah adalah
- a. Selalu membaca Al-Qur'an
 - b. Senang mempelajari hadits
 - c. Menganggap Rasulullah sebagai Tuhan
 - d. Mengamalkan Hadits Nabi
8. Allah SWT menantang para penyair untuk membuat kalimat yang serupa dengan Al-Qur'an, tetapi mereka tidak bisa. Hal ini dijelaskan dalam Al-Qur'an surah
- a. Ali-Imran: 102
 - b. Al-Baqarah: 23
 - c. Al-Maidah: 12
 - d. Ar-Ruum: 21
9. Tugas utama diciptakannya manusia dimuka bumi ini adalah
- a. Ibadah kepada Allah
 - b. Mencari rezeki
 - c. Sholat dan puasa

- d. Hidup bermasyarakat
10. Surah al-Fatihah disebut juga *Ummul Kitab* artinya
- a. Pembukaan Al-Qur'an
 - b. Penjelas Al-Qur'an
 - c. Induk kitab-kitab suci
 - d. Induk Al-Qur'an
11. Kita berlindung kepada Allah dari kedengkian pendengki adalah kandungan
- a. QS al-Falaq: 2
 - b. QS al-Falaq: 5
 - c. QS an-Naas: 3
 - d. QS an-Naas: 4
12. Iman secara bahasa artinya
- a. Percaya
 - b. Berbuat baik
 - c. Menyerahkan diri
 - d. Selamat
13. *Warasulih* artinya
- a. Malaikat-Nya
 - b. Utusan-Nya
 - c. Kitab-kitab-Nya
 - d. Ketentuan-Nya
14. Ibadah yang ikhlas artinya
- a. Ibadah yang dilakukan dengan cara yang benar
 - b. Ibadah yang diniati hanya mencari rida Allah SWT
 - c. Ibadah yang dilakukan agar orang tua bahagia
 - d. Ibadah yang dilakukan agar orang lain melihat
15. Al-Qur'an surah az-Zariyat ayat 56 berisi tentang
- a. Berbuat baik kepada orang tua
 - b. Kekuasaan Allah SWT
 - c. Tujuan penciptaan manusia

- d. Proses penciptaan manusia
16. Nama lain Al-Qur'an yang berarti obat penawar adalah
- a. *Al-Bayan*
 - b. *Al-Huda*
 - c. *Al-Syifa*
 - d. *Al-Furqan*
17. Hadits yang diriwayatkan banyak orang sehingga mustahil untuk berdusta disebut hadits
- a. Mutawatir
 - b. Sahih
 - c. Hasan
 - d. Qudsi
18. Dalam surah an-Naas dinyatakan bahwa godaan pada manusia datang dari
- a. Manusia dan malaikat
 - b. Manusia dan jin
 - c. Jin dan malaikat
 - d. Setan dan jin
19. Orang yang hasad apabila ada orang yang mendapat nikmat maka ia merasa
- a. Senang
 - b. Terharu
 - c. Biasa-biasa saja
 - d. Tidak senang
20. Manfaat sering membaca Al-Qur'an adalah
- a. Hati menjadi tenang
 - b. Hati menjadi gelisah
 - c. Hati ragu-ragu
 - d. Banyak dipuji orang

B. Jawab pertanyaan berikut dengan singkat dan jelas!

1. Sebutkan fungsi diturunkannya Al-Qur'an!

2. Apakah pengertian Hadits menurut bahasa dan istilah?
3. Berikan contoh kalimat yang didalamnya terdapat bacaan *alif lam qamariyah!*
4. Sebutkan pokok-pokok keimanan dalam agama Islam!
5. Tuliskan hadits tentang keimanan!

Selamat Mengerjakan!!!

LAMPIRAN VIII



KEMENTERIAN AGAMA
MADRASAH TSANAWIYAH HIDAYATULLAH

Jl. Hidayatullah 2 Telp. / Fax. (0513) 254901 Bahaur Hilir 73572
 e-mail : mts_hidayatullah_bhr@yahoo.co.id

Mata Pelajaran : Al-Qur'an Hadits
 Kelas : VII B
 Hari/Tanggal : Senin, 19 Nopember 2012
 Tahun Ajaran : 2012/2013

A. Pilih salah satu jawaban yang paling tepat!

1. Menurut bahasa Al-Qur'an artinya
 - a. Membaca
 - b. Menulis
 - c. Kalamullah
 - d. Mempelajari
2. Al-Qur'an disampaikan dengan jalan mutawatir, mutawatir artinya
 - a. Diriwayatkan oleh orang-orang terpercaya
 - b. Diriwayatkan oleh orang-orang yang cerdas
 - c. Diriwayatkan oleh orang yang banyak
 - d. Diriwayatkan oleh sahabat
3. Yang tidak termasuk nama-nama Al-Qur'an
 - a. Al-Furqan
 - b. Adz-Dzikir
 - c. Al-Kitab
 - d. Al-Karim
4. Surat al-Alaq ayat 1-5 adalah ayat yang pertama diturunkan Allah, sedangkan yang terakhir adalah
 - a. QS. Al-Maidah : 83
 - b. QS. Al-Maidha : 3

- c. QS. Al-Maidah : 13
 - d. QS. Al-Maidah : 33
5. Al-Qur'an pada masa Rasulullah dipelihara kemurniannya dengan
- a. Hafalan
 - b. Hafalan dan tulisan
 - c. Hafalan dan bacaan
 - d. Tulisan
6. Berikut ini adalah penulis-penulis wahyu pada masa Rasulullah, kecuali
- a. Zaid bin Tsabit
 - b. Ubay bin Ka'ab
 - c. Umar bin Abdul 'Aziz
 - d. Utsman bin Affan
7. Pada masa khalifah Utsman bin Affan salah seorang penulis "mushhaf Al-Imam" adalah
- a. Ali bin Abi Thalib
 - b. Zaid bin "Amr
 - c. Sa'id bin Al-Ash
 - d. Ubay bin Ka'ab
8. Diantara maksud dan tujuan Al-Qur'an adalah untuk memimpin manusia ke jalan keselamatan dan kebahagiaan sesuai dengan firman Allah
- a. Ali-Imran: 4
 - b. Al-Baqarah: 12
 - c. Al-Maidah: 16
 - d. Ar-A'laa: 3
9. Martabat seseorang dapat dipertahankan apabila ia tetap dalam keadaan
- a. Iman
 - b. Berakhlak
 - c. Beramal sholeh
 - d. Iman dan beramal sholeh

10. Hadits menurut bahasa artinya
 - a. Ucapan Nabi
 - b. Perbuatan Nabi
 - c. Tabi'at atau kebiasaan
 - d. Khabar
11. Perkataan, perbuatan dan Nabi disebut hadits
 - a. Taqirir
 - b. Qauli
 - c. Sunnah
 - d. Fi'il
12. Hadit yang berkaitan dengan ucapan Nabi disebut hadits
 - a. Taqriri
 - b. Fi'li
 - c. Qudsi
 - d. Qauli
13. Seluruh hadits pada masa Rasulullah berada dalam
 - a. Hafalan para sahabat
 - b. Lembaran-lembaran para sahabat
 - c. Catatan para sahabat
 - d. Hafalan dan catatan para sahabat
14. Abu Bakar bin Muhammad Shihab Az-huhri tercatat sebagai ulama yang pertama kali
 - a. Membukukan hadits
 - b. Memerintahkan untuk membukukan hadits
 - c. Membaca hadits
 - d. Menyeleksi shahih tidaknya hadits
15. Setiap umat Islam berkewajiban untuk memelihara Al-Qur'an dari kesuciannya, menjaga dan sekaligus mencintai
 - a. Keasliannya
 - b. Kemaslahatannya
 - c. Keharmonisannya

- d. Keabsahannya
16. Allah menurunkan Al-Qur'an dan dia juga memeliharanya, terungkap dalam Al-Qur'an surat
- a. Al-Hijr : 29
 - b. Al-Hijr : 19
 - c. Al-Hijr : 6
 - d. Al-Hijr : 5
17. Al-Qur'an adalah obat segala penyakit rohani, dalam Al-Qur'an disebut
- a. Sifa
 - b. Syifa
 - c. Isfa
 - d. Sipa
18. Nama lain Al-Qur'an adalah Al-Huda artinya
- a. Petunjuk
 - b. Penerang
 - c. Penyakit
 - d. Penyembuh
19. Orang yang hafal Al-Qur'an diistilahkan dengan
- a. Senang
 - b. Terharu
 - c. Biasa-biasa saja
 - d. Tidak senang
20. Manfaat sering membaca Al-Qur'an adalah
- a. Hati menjadi tenang
 - b. Hati menjadi gelisah
 - c. Hati ragu-ragu
 - d. Banyak dipuji orang

B. Jawab pertanyaan berikut dengan singkat dan jelas!

1. Apakah pengertian Al-Qur'an menurut bahasa dan istilah?
2. Tuliskan 4 nama lain dari Al-Qur'an!

3. Apakah pengertian Hadits menurut bahasa dan istilah?
4. Apakah arti hadits taqririyah?
5. Tulislah satu buah hadits beserta artinya!

SELAMAT MENGERJAKAN!!!

LAMPIRAN IX**HASIL PENCAPAIAN NILAI**

No	Nama Siswa	Nilai Pre-test	Nilai Post-Tes I	Nilai Post-Tes II	Nilai Post-Tes III
1	Adinda Dhea Pramitha	70	75	85	85
2	Ahda Alfian Taufiqurrahim	80	80	85	85
3	Ahmad Ghulam Azkiya	80	75	80	80
4	Aldi Chakim H.	65	75	70	90
5	Alfi Nur Hidayah	65	65	85	85
6	Ardian Taufiq Dani A.	60	75	80	80
7	Avida Badriatuz Zahroh	75	85	85	85
8	Della Artita Andy Putri	75	75	85	85
9	Dinda Rahma Laili	65	65	70	90
10	Erza Rizky Hidayana Putri	70	75	90	90
11	Fitrotuz Zakia Febriani	80	75	80	85
12	Hilal Syahrana Abror	65	75	85	85
13	Khilma Rintan Khurya	60	70	80	80
14	M. Ilham Mahardika	70	75	90	90
15	M. Ilham Zamzami	65	75	85	85
16	M. Ujang Pandu Hidayat	60	65	85	85
17	M. Yanuar Fitrianto	70	70	85	85
18	Mohamad Muhtar Sulaiman	75	75	85	85
19	Mushafatul Nurprawitanti	75	75	70	90
20	Nadhifa Muhammad Feponsa	70	75	85	85
21	Nadya Paramitha	75	85	85	85
22	Naharin Febriani	70	70	85	85
23	Nisa Shofia Rosyidah	70	85	85	85
24	Nurista Hayuningtyas C.	80	80	90	90
25	Oktavian Falsa Islamy	70	70	85	85
26	Rias Chabibah	60	70	85	85

27	Rina Dewi Umayah	70	80	85	85
28	Samir Mahfud	75	85	85	85
29	Selie Nur Kumalasari	70	85	90	90
30	Shania Nariswari	70	70	80	80
31	Ulya fenny Kurnia	80	85	70	90
32	Wahyu Peny Priantoro	70	75	90	90
33	Wisnu Permadi Sujatmiko	75	85	85	85
34	Yusuf Affandiansyah	70	80	85	85
35	Yusuf Fajar Nurhidayat	70	85	85	85
36	Zaenal Muttaqien Arfan B	75	80	85	85
37	Zulfy Iswan Nur Rouf	70	85	85	85
JUMLAH		2844	3005	3205	3290
RATA-RATA		71,1	75,13	82,75	86,03
PROSENTASE (%)		21,13 %			

LAMPIRAN X

LEMBAR OBSERVASI MOTIVASI

Variable	Indikator	Deskriptor	Nilai															
			Siklus I				Siklus II				Siklus III				Siklus IV			
			4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1
Motivasi	Pendorong	Merasaterangsanguntukmelaksanakantugas yang diberikan			X			X				X				X		
		Berseangat terhadap tugas yang dikerjakan			X			X		X				X				
	Penggerak	Tergerak untuk selalu belajar				X			X			X			X			
		Tergerak untuk selalu melakukan pekerjaan				X		X		X				X				
	Rangsangan	Terangsang untuk mewujudkaninginannya			X			X				X				X		
		Melakukan sesuatu karena adanya rangsangan			X			X			X				X			
	Keinginan	Keinginan untuk selalu menghilangkankehalangan				X			X		X				X			
		Mempunyai keinginan kuat terhadap sesuatu				X		X					X		X			
	Semangat	Mengikuti pembelajaran dengan senang		X				X			X				X			
		Tidak merasa jenuh dengan pelajaran			X			X			X				X			
		Selalu takkenal malas dalam belajar				X		X			X				X			
	Rasa ingintahu	Bertanya untuk mencari tahu				X		X			X				X			
		Selalu merasa penasaran terhadap sesuatu			X			X			X				X			
			Jumlah	21				32				43				49		
		Rata-Rata	1,6				2,5				3,3				3,7			

Keterangan

4: baik sekali

3: baik

2: cukup

1: kurang

LAMPIRAN XI**PROSES KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR**

LAMPIRAN XI**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Nama : Mohamad Helmi Efendi

NIM : 09110055

Fak./Jurusan/Program Studi : TARBIYAH/ Pendidikan Agama Islam

Tempat dan Tanggal Lahir : Saka Hanya, 25 Oktober 1989

Alamat Rumah : Jl. Cilik Riwut No. 31B Selat Dalam Kuala Kapuas

Alamat di Malang : Jalan Mertojoyo Barat No. 38 Malang

Nama Orang Tua/Wali : Basran (Alm)

No. Telp. Rumah-Hp : 085 751 897 999

Riwayat Pendidikan : SDN IV Dandang Pandih Batu
PP. MTs Darul Hijrah Martapura
MA Hidayatullah Bahaur

Angket

A. Identitas Responden

Nama :

Kelas :

B. Petunjuk pengisian

Untuk mengisi angket ini harap membaca petunjuk di bawah ini:

1. Pilihlah jawaban yang benar, yang paling bisa menggambarkan apa yang anda alami.
2. Pilihlah 1 jawaban saja dari 5 jawaban yang disediakan dengan cara member tanda silang (X) pada huruf yang tersedia.
3. Tidak ada jawaban yang salah atau benar.

C. Pertanyaan

1. Apakah setiap mata pelajaran Al-Qur'an Hadits guru anda selalu menggunakan media pembelajaran dalam menerangkan materinya?
A. Selalu B. Sering C. kadang-kadang D. Jarang E. Tidak pernah
2. Apakah semua media pembelajaran yang di gunakan oleh guru anda dalam menerangkan materi selalu anda senangi?
A. Selalu B. Sering C. kadang-kadang D. Jarang E. Tidak pernah
3. Apakah dengan menggunakan media pembelajaran pada setiap mengajar dapat meningkatkan pemahaman anda terhadap mata pelajaran tersebut?
A. Selalu B. Sering C. kadang-kadang D. Jarang E. Tidak pernah
4. Apakah guru anda selalu bervariasi dalam menggunakan media pembelajaran?

- A. Selalu B. Sering C. kadang-kadang D. Jarang E.
Tidak pernah
5. Apakah media pembelajaran yang digunakan selalu sesuai dengan materi yang diterangkan?
- A. Selalu B. Sering C. kadang-kadang D. Jarang E.
Tidak pernah
6. Pernahkah guru anda menggunakan media pembelajaran berupa permainan *Snowball Throwing* atau semacamnya?
- A. Selalu B. Sering C. kadang-kadang D. Jarang E.
Tidak pernah
7. Apakah anda selalu menyukai media pembelajaran berupa permainan *Snowball Throwing* atau semacamnya?
- A. Selalu B. Sering C. kadang-kadang D. Jarang E.
Tidak pernah
8. Apakah media pembelajaran tersebut dapat meningkatkan motivasi (semangat) belajar anda?
- A. Selalu B. Sering C. kadang-kadang D. Jarang E.
Tidak pernah
9. Apakah media pembelajaran tersebut dapat meningkatkan perhatian anda terhadap materi yang di ajarkan?
- A. Selalu B. Sering C. kadang-kadang D. Jarang E.
Tidak pernah
10. Apakah media pembelajaran tersebut dapat meningkatkan keaktifan anda di kelas?
- A. Selalu B. Sering C. kadang-kadang D. Jarang E.
Tidak pernah
11. Apakah media pembelajaran tersebut mendorong anda untuk belajar mandiri?

A. Selalu B. Sering C. kadang-kadang D. Jarang E.
Tidak pernah

12. Pernahkah guru anda mengajak anda belajar di luar kelas?

A. Selalu B. Sering C. kadang-kadang D. Jarang E.
Tidak pernah

13. Pernahkah guru anda membentuk suatu kelompok diskusi pada saat proses belajar mengajar?

A. Selalu B. Sering C. kadang-kadang D. Jarang E.
Tidak pernah

14. Apakah dengan belajar secara berkelompok dapat meningkatkan pemahaman anda terhadap materi?

A. Selalu B. Sering C. kadang-kadang D. Jarang E.
Tidak pernah

15. Apakah dengan belajar secara berkelompok membantu anda dalam mengatasi kesulitan-kesulitan dalam belajar?

A. Selalu B. Sering C. kadang-kadang D. Jarang E.
Tidak pernah